

# 23 | LAPORAN TAHUNAN BBPOM DI PEKANBARU



Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru  
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755  
Email : [balaipom\\_pku@yahoo.com](mailto:balaipom_pku@yahoo.com)  
web : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)

# KATA PENGANTAR



*“Ke Danau Batur menangkap ikan..  
Untuk diolah bersama ketan..  
Puji syukur kami panjatkan..  
Untuk semua keberkahan..”*

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan (Laptah) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru Tahun 2023 dapat disusun diselesaikan tepat pada waktunya. Laptah memuat hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran yang wajib disusun oleh unit kerja selaku pelaksana program yang terdapat pada Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan. LAPTAH

ini disusun merujuk kepada Keputusan Badan POM RI No. 192 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan POM. Laptah terdiri dari narasi dan uraian, grafik, dan tabel hasil kegiatan unit kerja dalam satu tahun yang dapat dijadikan dasar serta gambaran untuk melaksanakan kegiatan di tahun berikutnya dengan lebih baik dan optimal.

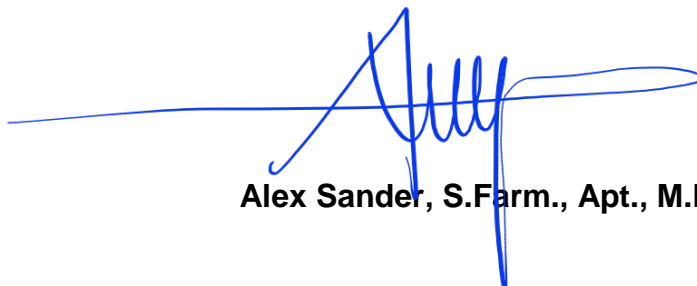
Balai Besar POM di Pekanbaru melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk Tahun 2023, dalam upaya mewujudkan Visi Badan POM, melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan dengan memperkuat kerja sama lintas sektor baik pemerintah, swasta, organisasi sosial, serta meningkatkan peran masyarakat dalam

pengawasan Obat dan Makanan terutama produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi syarat keamanan, kemanfaatan dan mutu yang beresiko terhadap kesehatan.

Capaian penting selama tahun 2023 diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* hingga penerbitan surat rekomendasi untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Selain itu, dilakukan pula upaya pemberdayaan masyarakat, baik secara mandiri oleh Balai Besar POM di Pekanbaru, dan bermitra dengan pemangku kepentingan. Jejaring kerjasama dan koordinasi yang efektif dan sinergis dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina, dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal dalam rangka terlaksananya tugas Balai Besar POM di Pekanbaru. Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang selama ini telah berkoordinasi dan bekerjasama dengan kami. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini di masa akan datang.

Pekanbaru, 29 Februari 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru



**Alex Sander, S.Farm., Apt., M.H**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
HIGHLIGHT .....	1
JANUARI .....	1
FEBRUARI.....	4
MARET.....	9
APRIL .....	18
MEI .....	19
JUNI.....	28
JULI.....	34
AGUSTUS .....	39
SEPTEMBER.....	39
OKTOBER .....	45
NOVEMBER.....	52
DESEMBER .....	53
BAB I PENDAHULUAN .....	57
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	57
B. VISI DAN MISI BALAI BESAR POM DI PEKANBARU .....	58
C. BUDAYA ORGANISASI.....	59
D. KEGIATAN UTAMA BALAI BESAR POM DI PEKANBARU .....	60
E. KEGIATAN PRIORITAS BALAI BESAR POM DI PEKANBARU .....	61
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	63
I. LINGKUNGAN EKTERNAL.....	63
A. DATA UMUM WILAYAH KERJA .....	63
B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA .....	65

<b>II. LINGKUNGAN INTERNAL</b> .....	<b>67</b>
<b>A. LUAS TANAH KANTOR</b> .....	<b>67</b>
<b>B. LUAS BANGUNAN KANTOR</b> .....	<b>67</b>
<b>C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH</b> .....	<b>68</b>
<b>D. RUMAH DINAS</b> .....	<b>68</b>
<b>E. PENERANGAN</b> .....	<b>68</b>
<b>F. SARANA KOMUNIKASI</b> .....	<b>68</b>
<b>G. SUMBER AIR</b> .....	<b>68</b>
<b>H. KENDARAAN (LAYAK PAKAI)</b> .....	<b>68</b>
<b>I. SUMBER DAYA MANUSIA</b> .....	<b>69</b>
<b>J. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI</b> .....	<b>74</b>
<b>K. PELATIHAN UJI PROFISIENSI</b> .....	<b>76</b>
<b>L. JUMLAH PERALATAN LAB PENGUJIAN SESUAI STANDAR MINIMAL LAB</b> .....	<b>79</b>
<b>M. SERTIFIKASI / AKREDITASI / PENGHARGAAN</b> .....	<b>79</b>
<b>N. KERJASAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA DAN PERJANJIAN KERJASAMA</b> .....	<b>79</b>
<b>O. KERJASAMA DAN PENGHARGAAN/REKOGNISI</b> .....	<b>79</b>
<b>P. PENGADAAN BARANG/JASA</b> .....	<b>80</b>
<b>Q. ANGGARAN (VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA)</b> .....	<b>80</b>
<b>R. LAPORAN PENERIMAAN PNBP</b> .....	<b>80</b>
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU</b> .....	<b>81</b>
<b>A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATN OBAT</b> .....	<b>81</b>
<b>B. PENGAWASAN NAPPZA</b> .....	<b>98</b>
<b>C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL</b> .....	<b>98</b>
<b>D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN</b> ....	<b>104</b>
<b>E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK</b> .....	<b>105</b>
<b>F. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN</b> .....	<b>109</b>
<b>G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN</b> .....	<b>113</b>
<b>H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL</b> .....	<b>113</b>

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .....	115
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN .....	116
BAB IV MASALAH .....	118
A. MASALAH INTERNAL .....	118
B. MASALAH EKSTERNAL .....	119
BAB V KESIMPULAN.....	121
BAB VI SARAN .....	122

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 LAMA WAKTU PERJALANAN .....	67
TABEL 2.2 JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA.....	67
TABEL 2.3 JUMLAH SASARAN PENGAWASAN SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA .....	69
TABEL 2.4 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN UNIT KERJA.....	71
TABEL 2.5 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN .....	71
TABEL 2.6 TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM .....	72
TABEL 2. 7 TABEL PELATIHAN UJI PROFESIENSI.....	80
TABEL 2.8 ANGGARAN VOLUME MENURUT JENIS DAN SUMBERNYA.....	84
TABEL 2.9 PENERIMAAN PNBP TAHUN 2023 .....	84

# DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 VISI BBPOM DI PEKANBARU .....	59
GAMBAR 1. 2 MISI BBPOM DI PEKANBARU .....	59
GAMBAR 1. 3 BUDAYA ORGANISASI BBPOM DI PEKANBARU .....	60
GAMBAR 2. 1 PETA PROVINSI RIAU.....	65
GAMBAR 2. 2 JUMLAH PEGAWAI PER BIDANG BBPOM DI PEKANBARU .....	71
GAMBAR 2. 3 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN UMUR.....	72
GAMBAR 2. 4 KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI PER SAMPEL DAN PER PARAMETER UJI PER TAHUN .....	79
GAMBAR 2.5 ASESSMEN PEMENUHAN GLP TERHADAP PEMENUHAN RUANG LINGKUP PENGUJIAN.....	80
GAMBAR 3. 1 RENCANA SAMPLING PRODUK OBAT/ROKOK.....	85
GAMBAR 3. 2 HASIL PEMERIKSAAN SARANA PBF.....	87
GAMBAR 3. 3 HASIL PEMERIKSAAN SARANA APOTEK .....	89
GAMBAR 3. 4 DATA HASIL PEMERIKSAAN SARANA TOB .....	92
GAMBAR 3. 5 DATA AHASIL PEMERIKSAAN GUDANG FARMASI KABUPATEN / KOTA .....	93
GAMBAR 3. 6 DATA HASIL PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT.....	95
GAMBAR 3. 7 DATA HASIL PEMERIKSAAN PUSKESMAS.....	98
GAMBAR 3.8 DATA HASIL PEMERIKSAAN KLINIK .....	100
GAMBAR 3.9 RENCANA SAMPLING PRODUK OBAT TRADISIONAL .....	102
GAMBAR 3.10 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL .....	107
GAMBAR 3.11 RENCANA SAMPLING PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN.....	108
GAMBAR 3.12 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESAHATAN .....	109
GAMBAR 3.13 RENCANA SAMPLING PRODUK KOSMETIK .....	110
GAMBAR 3.14 HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK DAN PENOTIFIKASI KOSMETIK .....	113
GAMBAR 3.15 PROFIL SAMPLING PRODUK PANGAN TAHUN 2022 .....	114

**GAMBAR 3.16 PROFIL PEMERIKSAAN SARANA INDUSTRI PANGAN TAHUN 2022 .....115**  
**GAMBAR 3.17 PROFIL PEMERIKSAAN SARANA INDUSTRI PANGAN PIRT TAHUN 2022 .....116**  
**GAMBAR 3.18 PROFIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN TAHUN 2022.....117**

# HIGHLIGHT KEGIATAN

## JANUARI

### Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Toksikovigilans Bagi Tenaga Kesehatan Dan Lintas Sektor



Dalam rangka meningkatkan koordinasi dan pemahaman stakeholder mengenai pentingnya pelaporan toksikovigilans dengan menggunakan Aplikasi SPIMKer (Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan), Balai Besar POM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Toksikovigilans Bagi Tenaga Kesehatan dan Lintas Sektor. Kegiatan yang telah diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 ini dilaksanakan secara hybrid (daring dan luring) bertempat di Aula Balai Besar POM di Pekanbaru.

Acara ini dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Bapak Yosef Dwi Irwan. Hadir sebagai peserta sebanyak 52 orang yang berasal dari Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, Loka POM di Kota Dumai, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit yang ada di Provinsi Riau.

Adapun Narasumber dari kegiatan ini diambil langsung dari Badan Pengawas Obat dan Makanan secara Daring melalui Zoom Meeting. Materi tentang Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan di Indonesia disampaikan oleh Ibu Fatati dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Pemanfaatan Aplikasi SPIMKer-KLB KP oleh Saryanfar disampaikan oleh Ibu Agatha Novita Ika Hayuningtyas dari Pusat Data dan Informasi Badan POM. Dan materi tentang Toxicovigilance dan Kasus Keracunan Obat dan Makanan disampaikan oleh ibu Lince Yarni dari Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan POM. Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Toksikovigilansi bagi Tenaga Kesehatan dan Lintas Sektor ini bertujuan agar Tenaga Kesehatan memahami pentingnya peran aplikasi SPIMKer sebagai wadah pelaporan kasus keracunan obat dan makanan yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan pemerintah terkait kasus keracunan. Selanjutnya untuk membangun koordinasi antar lintas sektor dan lintas program terhadap berbagai upaya pengendalian keracunan. Diharapkan agar Dinas Kesehatan selaku Pembina tenaga kesehatan dapat mengoptimalkan perannya dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tenaga kesehatan penginput data kasus keracunan pada aplikasi SPIMKer, sehingga data kasus keracunan di Provinsi Riau dapat dikelola dengan baik dan mempermudah proses penyusunan kebijakan oleh pemerintah terkait kasus keracunan

**Wakil Bupati Siak : “Pemda Siak Sangat Mendukung Program BPOM karena Berdampak Positif dan Membantu Masyarakat”**



Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Badan Pengawas Obat dan Makanan ditugaskan untuk menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan memperkuat serta memperluas pengawasan dan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Melalui hal tersebut maka Badan POM telah menginisiasi 3 (tiga) Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yaitu Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Program Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.

Pada Tahun 2023 ini, Balai Besar POM di Pekanbaru akan menyelenggarakan serangkaian kegiatan tiga Program Prioritas Nasional tersebut di Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini telah diawali pada Selasa (24/01/2023) oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru Yosef Dwi Irwan dengan melakukan audiensi kepada Wakil Bupati Siak Bapak H. Husni Merza terkait pembahasan penetapan lokus 4 desa, 13 sekolah dan 1 pasar di Kabupaten Siak, yang akan diintervensi keamanan pangannya oleh BBPOM di Pekanbaru.

Kegiatan audiensi tersebut juga dihadiri oleh Asisten I Setda Siak, Asisten III Setda Siak, perangkat daerah terkait diantaranya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas P3AP2KB, BAPPEDA, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan dihadiri juga oleh Kantor Kementerian Agama Kab. Siak.

Dalam pertemuan ini telah disepakati 4 (empat) Desa dan 1 (satu) Pasar yang akan diintervensi Keamanan Pangannya oleh Balai Besar POM di Pekanbaru. Melalui pertemuan yang telah dilakukan tersebut, Wakil Bupati Siak menyampaikan dukungan dan kesiapan sepenuhnya terhadap pelaksanaan ketiga Program Prioritas Nasional tersebut. Beliau juga menyampaikan apresiasi atas terpilihnya Kabupaten Siak sebagai lokus intervensi keamanan pangan oleh BBPOM di Pekanbaru pada Tahun 2023, serta akan terus berupaya untuk melakukan yang terbaik agar Kabupaten Siak dapat meraih prestasi terbaik ditingkat nasional terkait dengan keamanan pangan nantinya.

Pada kesempatan tersebut Kepala BBPOM di Pekanbaru menyampaikan mengenai harapan akan adanya replikasi oleh pemerintah daerah terkait pelaksanaan program keamanan pangan di Kabupaten Siak setelah diintervensi oleh BBPOM di Pekanbaru nantinya. Hal tersebut juga dapat disinergikan dengan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) BPOM yang diberikan Kepada Dinas Kesehatan Kab. Siak

## FEBRUARI

### **Operasi Penindakan Depot Jamu Yang Mengedarkan OT TIE dan BKO**

Pada tanggal 14 Februari 2023, Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan operasi penindakan terhadap 5 titik TKP yang terdiri dari 3 depot jamu dan 2 rumah yang digunakan oleh Tersangka sebagai Gudang penyimpanan dan peredaran OT TIE dan BKO, Depot Jamu beralamat di JL. Lintas Ujung Tanjung- Bagan Siapi-api depan Pasar Pagi Sabtu Ujung Tanjung Kab. Rokan Hilir; Depot Jamu Sidomuncul Simpang Ujung Tanjung, Jl. Lintas Sumatra, Rokan Hilir; Depot Jamu Simpang Benar, Jl. Lintas Sumatra, Rokan Hilir dan Rumah yang dijadikan Gudang penyimpanan yang beralamat di Jalan Lintas Sumatra, Simpang Benar, RT 02/ RW 01 Lingkungan 1, Kelurahan Cempedak Rahuk, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir; Gudang yang dijadikan penyimpanan Obat Tradisional di Jl. Lintas Sumatra, Pematang Padang, Kel. Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih. Operasi penindakan tersebut dilaksanakan bersama-sama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus POLDA RIAU, Direktorat Narkoba POLDA RIAU, Satuan Polisi Pamong Praja PROV RIAU dan Dinas Kesehatan Prov Riau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023 sekira pukul 15.00. Penggeledahan yang dilakukan terhadap TKP berhasil menemukan barang barang bukti obat tradisional TIE/BKO sejumlah 235 iitem, dengan taksiran nilai mencapai 400 juta rupiah. Hasil operasi penindakan tersebut ditindaklanjuti ke ranah penyidikan/projustitia.



### **Workshop Pengembangan Diri dengan mengangkat tema tentang “Peningkatan *Employee Engagemet* Untuk BPOM Tangguh dan Evaluasi Kinerja 2022”**

Workshop Pengembangan Diri dengan mengangkat tema tentang “Peningkatan *Employee Engagemet* Untuk BPOM Tangguh dan Evaluasi Kinerja 2022”, yang diikuti oleh 91 orang pegawai Balai Besar POM di Pekanbaru dan 3 orang pegawai undangan dari Loka POM di kota Payakumbuh yang terdiri dari ASN dan PPNPN. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Februari 2023 bertempat di Kota Bukittinggi Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode *in class* (pembelajaran di dalam kelas) dan kegiatan *outbond* (pembelajaran di luar kelas) Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan Kerjasama antar pegawai dan juga meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pegawai tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai BBPOM di Pekanbaru dalam melakukan tugas pekerjaannya sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan/stake holder BBPOM di Pekanbaru. Durasi dari keseluruhan pelatihan tersebut selama 1 (satu) hari adalah 8 (Delapan) Jam. Para Pengajarnya adalah Dr Rizaldi Putra, MBA dan Sandi Oktayuda yang berpengalaman di bidangnya masing-masing. Peserta pelatihan adalah ASN dan PPNPN BBPOM di Pekanbaru. Seluruh peserta mengikuti pelatihan dengan penuh perhatian, bersemangat, responsive

dan cooperative. Semua sangat menyimak materi yang di sampaikan serta terlibat aktif selama sesi diskusi.



## Bupati Bengkalis Kasmarni : “Kami Berkomitmen Kabupaten Bengkalis Dapat Menjadi Kabupaten Terdepan Dalam Program Keamanan Pangan



Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Badan Pengawas Obat dan Makanan ditugaskan untuk menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan memperkuat serta memperluas pengawasan dan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Melalui hal tersebut maka Badan POM telah menginisiasi 3 (tiga) Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yaitu Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Program Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.

Pada Tahun 2023 ini, Balai Besar POM di Pekanbaru akan menyelenggarakan serangkaian kegiatan tiga Program Prioritas Nasional tersebut di Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis. Senin 30 Januari 2023, Kepala BBPOM di Pekanbaru Yosef Dwi Irwan melakukan audiensi kepada Bupati Bengkalis Ibu Kasmarni terkait pembahasan penetapan lokus 3 desa, 12 sekolah dan 1 pasar di Kabupaten Bengkalis, yang akan diintervensi keamanannya oleh BBPOM di Pekanbaru.

Kegiatan audiensi tersebut juga dihadiri oleh Asisten I Setda Bengkalis dan perangkat daerah terkait diantaranya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan

Peternakan (DTPHP), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA), BAPPEDA, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan dihadiri juga oleh Kantor Kementerian Agama Kab. Bengkalis.

Melalui pertemuan yang telah dilakukan tersebut, Bupati Bengkalis menyampaikan dukungan dan kesiapan sepenuhnya terhadap pelaksanaan ketiga Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. Beliau juga menyampaikan apresiasi atas terpilihnya Kabupaten Bengkalis sebagai lokus intervensi keamanan pangan oleh BBPOM di Pekanbaru pada Tahun 2023, serta akan terus berupaya untuk melakukan yang terbaik agar Kabupaten Bengkalis dapat meraih prestasi terbaik ditingkat nasional terkait dengan keamanan pangan nantinya. Pada kesempatan tersebut Kepala BBPOM di Pekanbaru menyampaikan mengenai harapan akan adanya replikasi oleh pemerintah daerah terkait pelaksanaan program keamanan pangan di Kabupaten Bengkalis setelah diintervensi oleh BBPOM di Pekanbaru nantinya. Hal tersebut juga dapat disinergikan dengan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) BPOM yang diberikan Kepada Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis.

**Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah,  
Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten  
Siak Tahun 2023**



Pangan Jajanan Anak Sekolah, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan program prioritas nasional terkait keamanan pangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa, komunitas pasar dan komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman.

Kamis, 23 Februari 2023 Kegiatan Advokasi dibuka secara langsung oleh Bupati Siak Alfredri yang menyampaikan dukungan secara penuh terhadap pelaksanaan program. Narasumber pada kegiatan ini ialah Kepala BBPOM di Pekanbaru, Yosef Dwi Irwan; Kepala Bappeda Kab. Siak, Wan Muhammad Yunus; Kabid. Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Siak, Handry; Kabid. Pengelolaan Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Siak, Fuad Alsagaf serta Kabid. Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kab. Siak, Endi Mirzal.

Kegiatan advokasi ini bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan lintas sektor serta penggalangan komitmen melalui penandatanganan komitmen bersama untuk mengimplementasikan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta sinergisme program dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Siak.

Adapun 4 Desa yang diintervensi di Kabupaten Siak ialah Kampung Tanjung Kuras, Kampung Lubuk Dalam, Kampung Tumang dan Kampung Buntan Besar. Adapun pasar yang diintervensi di Kabupaten Siak ialah Pasar Belantik Raya. Adapun 13 sekolah yang diintervensi dengan metode full intervensi di Kabupaten Siak ialah SDN 01 Lubuk Dalam, SMPN 1 Lubuk Dalam, Mts Al-Amin, SMAN 1 Lubuk Dalam, SMKN 1 Lubuk Dalam, SDN 04 Buntan Besar, MI Sulthan Allamuddin Syah, SMPN 3 Siak, SDN 10 Tumang, SMPN 4 Siak, SDN 03 Tanjung Kuras, SMPN 4 Sungai Apit dan SMKN 1 Bunga Raya

## MARET

**Pelatihan ISO/IEC 17043:2010 Persyaratan Umum Uji Profisiensi dan ISO 13528:2016 Penggunaan Metode Statistik Pada Uji Profisiensi melalui Uji Banding Antar Laboratorium Bagi Penguji Laboratorium**

Dalam rangka jaminan mutu hasil pengujian laboratorium, penguji harus mampu menunjukkan kinerjanya melalui keikutsertaan dalam uji profisiensi antar laboratorium sesuai ketentuan ISO 17025:2017. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan uji profisiensi adalah terbatasnya provider pelaksana uji profisiensi dan parameter uji profisiensi yang ditawarkan sementara ruang lingkup parameter yang telah terakreditasi pada laboratorium Balai Besar POM di Pekanbaru sangat banyak. Guna menjawab tantangan tersebut pada tanggal 11 s/d 12 Maret 2023, BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan Bimtek Penyelenggaraan Uji Profisiensi sesuai SNI/ISO/IEC 17043:2010 dan SNI/ISO/13528:2016. Narasumber kegiatan dari PT Avogadro Inovasi Indonesia, yaitu Ibu Dra. Evita Boes, M.Si yang merupakan expert, trainer dan konsultan ISO, sekaligus Assesor Komite Akreditasi Nasional (KAN). Kegiatan Bimtek diikuti oleh seluruh personil penguji laboratorium BBPOM di Pekanbaru. Pelaksanaan uji profisiensi oleh laboratorium pengujian, terutama laboratorium yang sudah terakreditasi sangat penting. Hal ini selain menjamin akurasi hasil pegujian, juga akan meningkatkan keyakinan (prudence) pelanggan terhadap hasil uji yang dikeluarkan oleh laboratorium.





### **Bimtek Teknis Pengujian Kosmetika**

BBPOM di Pekanbaru selalu memastikan keamanan kosmetik yang beredar di masyarakat terutama dari bahan yang dilarang. Salah satu bahan yang tidak boleh ada dalam sediaan anti jerawat adalah Difenhidramin HCL. Laboratorium sebagai Backbone pengawasan memastikan hal tersebut dengan melakukan serangkaian proses pengujian. Demi meningkatkan kemampuan uji dan kompetensi personel laboratorium maka pada tanggal 13-17 Maret 2023 Laboratorium BBPOM di Pekanbaru mengadakan Bimbingan Teknis Laboratorium Pengujian Kosmetik dengan Judul Identifikasi Difenhidramin HCL dlm sediaan kosmetik secara GCMS. Acara dibuka langsung oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru Bapak Yosef Dwi Irwan Prakasa,S.Si,Apt bersama narasumber bernama Yulianti,S.Si,Apt dari P3OMN.

Kegiatan BIMTEK diikuti oleh 18 personel laboratorium dgn rundown kegiatan diantaranya pretest,materi oleh narasumber, pengujian secara teknis di laboratorium, diskusi dan olah data serta diakhiri dengan post test untuk menilai keberhasilan dan pemahaman peserta terhadap materi BIMTEK tersebut.



### ***Bimtek Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (Cpob) Untuk UMKM Pangan Olahan***

UMKM pangan berperan strategis dalam menyediakan pangan yang aman dan bermutu. UMKM juga menggerakkan perekonomian rakyat dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja. Oleh karena peran UMKM pangan olahan yang

sangat strategis, UMKM perlu didukung dengan peningkatan kapasitas dalam upaya peningkatan daya saing.

Sebagai salah satu pilar Keamanan Pangan pelaku usaha khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam penjaminan pangan yang aman dan bermutu, karena 99,5% industri pangan di Indonesia merupakan UMKM. Guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha khususnya UMKM dalam memproduksi pangan yang aman, bermutu dan berdaya saing, Balai Besar POM di Pekanbaru telah menyelenggarakan kegiatan Bimtek Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk UMKM Pangan Olahan yang dilaksanakan di Hotel Jatra Pekanbaru pada tanggal 13-16 Maret 2023.

Kegiatan dibuka secara langsung oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru, Bapak Yosef Dwi Irwan, dan diikuti oleh 30 pelaku UMKM dari seluruh Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Riau. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian pendampingan BBPOM di Pekanbaru terhadap UMKM Pangan Olahan yang ada di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini menjawab beberapa permasalahan dalam proses pendampingan terhadap UMKM selama ini, antara lain: keterbatasan kapasitas (kemampuan dan pengetahuan) serta kesadaran pelaku usaha pangan terhadap mutu dan keamanan pangan; kurangnya komitmen pelaku usaha pangan dalam penjaminan mutu dan keamanan pangan; keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang mutu dan keamanan pangan; dan keterbatasan kelembagaan pangan terkait pengawasan mutu dan keamanan pangan.



## Masuk 10 Besar Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional, Desa Mekong Sambut Kunjungan Tim Verifikator Pusat



Desa Mekong yang terletak di Kecamatan Tebingtinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau telah ditetapkan sebagai salah satu dari 10 desa di Indonesia yang menjadi nominator Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2022. Desa Mekong telah mendapatkan intervensi keamanan pangan dari BBPOM di Pekanbaru pada Tahun 2022 serta telah ditetapkan menjadi Desa Percontohan Pangan Aman pada Tahun 2023 berdasarkan Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 109/HK/KPTS/II/2023.

Kegiatan verifikasi lapangan dilakukan di Desa Mekong pada hari Kamis, 09 Maret 2023. Adapun tim verifikator lapang yang hadir pada kegiatan tersebut ialah perwakilan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Eva Yuliana Fitri dan Sandhyani Ellis M Damajanti serta perwakilan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia Muhammad Syaifuddin Abdurrohimi.

Pada kesempatan tersebut Eva Yuliana Fitri mengucapkan apresiasi dan selamat atas terpilihnya Desa Mekong sebagai salah satu nominator Lomba Desa Pangan Aman tingkat nasional. Ia juga menyampaikan bahwa selaku tim juri mereka harus tetap mempertahankan objektivitas dalam melakukan penilaian pada desa yang mereka kunjungi.

Sebelumnya seluruh juri yang berasal dari berbagai kementerian/lembaga telah melakukan penilaian terhadap seluruh proposal peserta, setelah itu dilakukan wawancara terhadap 10 nominator tersebut. Saat ini dilakukan kegiatan verifikasi lapang atau kunjungan secara langsung terhadap 10 nominator tersebut.

Kehadiran tim verifikator di lapangan bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program nasional maupun program mandiri keamanan pangan oleh KKPD Mekong telah terlaksana dengan baik serta terdapat perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik dalam konteks penerapan keamanan pangan secara berkelanjutan.

Salah satu nilai positif dari Desa Mekong ialah adanya berbagai inovasi yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakatnya. Semoga Desa Mekong dapat memperoleh hasil terbaik ditingkat nasional nantinya.

### **Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Bengkalis Tahun 2023**



Pangan Jajanan Anak Sekolah, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas merupakan program prioritas nasional terkait keamanan pangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa, komunitas pasar dan komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman.

Rabu, 15 Maret 2023 Kegiatan Advokasi dibuka oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkalis, Toharuddin yang menyampaikan dukungan terhadap pelaksanaan program tersebut. Narasumber pada kegiatan ini ialah Kepala BBPOM di Pekanbaru Yosef Dwi Irwan, Sekretaris Dinas Kesehatan Kab.Bengkalis Ermanto, Kabid. Pengelolaan Pasar Dinas Perdagangan Perindustrian Kab. Bengkalis Henry Dohar dan Kabid PAUD Dinas Pendidikan Kab Bengkalis Akna Juita.

Kegiatan advokasi ini bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan lintas sektor serta penggalangan komitmen melalui penandatanganan komitmen bersama untuk mengimplementasikan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta sinergisme program dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis.

Adapun 3 Desa yang diintervensi di Kabupaten Bengkalis ialah Desa Wonosari, Desa Kuala Alam dan Desa Bantan Tengah. Adapun pasar yang diintervensi di Kabupaten Bengkalis ialah Pasar Terubuk. Adapun 12 sekolah yang diintervensi dengan metode full intervensi di Kabupaten Bengkalis ialah SDN 1 Bengkalis, SDN 4 Bengkalis, SDN 45 Bengkalis, SDN 50 Bengkalis, SDN 10 Bengkalis, SD IT Ibu Harapan Bengkalis, SMPN 1 Bengkalis, SMPN 2 Bengkalis, SMPN 3 Bengkalis, SMPN 4 Bengkalis, MTsN 1 Bengkalis dan MTs Ar-Rosyidiyah Bengkalis.

### **Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2023 Di Pasar Lima Puluh**



Jumat, 24 Maret 2023 Tim Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan intensifikasi pengawasan pangan bahan baku takjil di Pasar Lima Puluh Pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar terutama di bulan Ramadhan 1444 H adalah produk pangan yang memenuhi kriteria keamanan pangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Sampling Pangan yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya
- Pengujian 4 Bahan Berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow) pada Pangan
- KIE melalui pemasangan spanduk, penyebaran leaflet, imsyakiah Ramadhan 1444H dan KIE langsung oleh petugas BBPOM di Pekanbaru kepada pelaku usaha, konsumen maupun penyandang disabilitas yang berada di Pasar Lima Puluh.

Dari 17 sampel pangan yang diuji menggunakan rapid test kit, ditemukan 1 (satu) sampel yaitu bahan baku Cendol Delima berwarna merah yang terdeteksi mengandung bahan berbahaya pewarna Rhodamin B yang dilarang digunakan untuk makanan. Terhadap temuan produk tersebut, petugas BBPOM di Pekanbaru berkoordinasi dengan pengurus pasar melakukan tindak lanjut ke Pasar Lima Puluh sesuai dengan ketentuan perundangan yg berlaku.

### **Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan Tahun 2023 Di Pasar Takjil Pada Pasar Lima Puluh Serta Jalan W. R. Supratman**



Jumat, 24 Maret 2023 Tim Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan kegiatan intensifikasi pengawasan pangan Ramadhan di Pasar Takjil Pasar Lima Puluh dan Pasar Takjil Jalan W. R. Supratman Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan keamanan produk pangan yang beredar terutama di bulan suci Ramadhan 1444 H. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Sampling pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya
- Pengujian 4 bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow) pada Pangan
- KIE melalui pemasangan spanduk, penyebaran leaflet, imsyakiah Ramadhan 1444 H dan KIE langsung oleh petugas BBPOM di Pekanbaru kepada pelaku usaha serta konsumen.

Dari 26 sampel pangan pada pasar takjil Pasar Lima Puluh dan 21 sampel pangan pada pasar takjil Pasar Jalan W. R. Supratman yang diuji menggunakan rapid test kit tidak ditemukan sampel yang terdeteksi mengandung Bahan Berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Metanil Yellow).

**APRIL**

### **Pengawasan Pangan Rutin Khusus Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2023/1444 H**

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat dari peredaran pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, Balai Besar POM di Pekanbaru bersama dengan *stakeholder* (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Satpol PP, Balai Karantina Pertanian, Pramuka dan lain-lain) terus menggulirkan komitmen pengawalan mutu dan keamanan pangan di sarana distribusi pangan dan sentra takjil di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru. Pengawasan pangan rutin khusus dilaksanakan dalam 6 (enam) tahap yang dimulai sejak tanggal 13 Maret 2023 dan berakhir di tanggal 19 April 2023.

Selain pemeriksaan sarana distribusi pangan, petugas BBPOM di Pekanbaru juga melakukan sampling dan uji cepat terhadap pangan olahan yang dijual di pasar tradisonal

dan sentra takjil. Petugas Balai Besar POM di Pekanbaru juga melakukan edukasi secara langsung kepada para pedagang dan konsumen, melalui pemberian leaflet tentang arti pentingnya Keamanan Pangan dan tagline Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluarsa) kepada masyarakat, dan pemasangan spanduk Keamanan Pangan.



## MEI

BBPOM di Pekanbaru melakukan operasi penindakan pada tanggal 25 Mei 2023 terhadap 2 orang tersangka di 2 sarana yang berbeda yaitu Jo dan KP. Pemilik mendistribusikan sediaan farmasi obat impor TIE dan obat tradisional tanpa izin edar dengan total 17.780 pcs. Obat tradisional tanpa izin edar dengan total 17.780 pcs tersebut berasal dari toko milik tersangka JO sebanyak 245 item (16.530 pcs) dengan total nilai ekonomi Rp527,49 juta dan dari milik tersangka KP sebanyak 85 item (1.250 pcs) dengan total nilai ekonomi Rp82,317 juta. BBPOM di Pekanbaru melakukan pendalaman terhadap target operasi ini selama 1 tahun lebih dengan menindaklanjuti laporan masyarakat, hasil patroli siber serta hasil kegiatan intelijen. Kedua tersangka melakukan penjualan OT TIE tersebut juga secara online melalui Shopee dan Tokopedia. Operasi penindakan ini dilakukan bersama tim gabungan dari Korwas PPNS Ditkrimsus Polda Riau, Ditres Narkoba Polda Riau, Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan Satpol PP Provinsi Riau. Hasil operasi penindakan tersebut ditindaklanjuti ke ranah penyidikan/projustitia.





### **Bimtek Teknis Pengujian Obat Tradisional**

BBPOM di Pekanbaru selalu memastikan keamanan Obat tradisional yang beredar di masyarakat terutama dari Bahan Kimia Obat. Bahan Kimia Obat tidak boleh ada dalam sediaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Laboratorium sebagai Backbone pengawasan memastikan hal tersebut dengan melakukan serangkaian proses pengujian. Demi meningkatkan kemampuan uji dan kompetensi personel laboratorium maka pada tanggal 8-12 Mei 2023 Laboratorium BBPOM di Pekanbaru mengadakan Bimbingan Teknis Laboratorium Pengujian Obat Tradisional dengan Judul Identifikasi Identifikasi Difenhidramin Hidroklorida, Klorfeniramin Maleat, Bromfeniramin Maleat, Tripolidin Hidroklorida, Prometazin Hidroklorida, Siproheptadin Hidroklorida Dan Loratadin Dalam Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat Dan Cair Secara Kromatografi Gas – Spektrometri Massa 32/OTSK/MA-PPPOMN/18. Acara dibuka langsung oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru Bapak Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt bersama narasumber bernama Nur istifaiyah, S.Farm, Apt dari P3OMN.

Kegiatan BIMTEK diikuti oleh 18 personel laboratorium dgn rundown kegiatan diantaranya pretest, materi oleh narasumber, pengujian secara teknis di laboratorium,

diskusi dan olah data serta diakhiri dengan post test untuk menilai keberhasilan dan pemahaman peserta terhadap materi BIMTEK tersebut.





**BBPOM di Pekanbaru lakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka Riau di Aula BBPOM di Pekanbaru**



BBPOM di Pekanbaru kembali mengembangkan kerjasama terkait pengawasan obat dan makanan. Kali ini menggandeng pramuka sebagai mitra kerja yang dimulai dengan penandatanganan PKS sebagai langkah awal keterlibatan pramuka dalam mengawasi keamanan, mutu dan kualitas produk obat dan makanan di provinsi Riau

Penandatanganan PKS dilakukan pada hari Jumat, tanggal 05 Mei 2023 di aula BBPOM di Pekanbaru dihadiri langsung oleh ketua kwarda Gerakan Pramuka Riau, Kasiaruddin dan Kepala BBPOM di Pekanbaru, Yosef Dwi Irwan.

Yosef Dwi Irwan dalam sambutannya menjelaskan bahwa pengembangan kerjasama dengan pramuka dilakukan karena Badan POM menyadari kompleksitas pengawasan obat dan makanan, dimana Badan POM tidak mungkin menjadi single player. Yosef menyorot besarnya potensi gerakan pramuka dalam membantu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan POM untuk melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini bisa dilihat dari keberadaan pramuka yang menyentuh sampai ke pelosok negeri, dapat dimanfaatkan terutama dalam pelaksanaan program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat

Selanjutnya, Kasiarudin, dalam sambutannya menyampaikan rasa terimakasih kepada BBPOM di Pekanbaru karena telah melibatkan pramuka dalam program POM. Keterlibatan ini menguntungkan karena dapat lebih meningkatkan kompetensi anggota pramuka terutama terkait keamanan, mutu dan kualitas produk Obat dan Makanan. Beliau juga menjelaskan bahwa pramuka adalah satu – satunya lembaga pendidikan non formal dengan sistem kurikulum yang lengkap dan terintegrasi,

Sebagai penutup, Kepala BBPOM di Pekanbaru, Yosef Dwi Irwan, menyampaikan harapan, dengan telah ditandatanganinya PKS maka kehadiran pramuka akan lebih meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan khususnya di provinsi Riau

## Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Tahun 2023 di Kabupaten Pelalawan



Rabu, 10 Mei 2022 Balai Besar POM di Pekanbaru melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang bertempat di Aula Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pelalawan di Pangkalan Kerinci. Kegiatan ini diikuti oleh 142 peserta yang terdiri dari guru dan siswa perwakilan dari 71 sekolah tingkat SD, SMP dan SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Pelalawan.

Setelah rangkaian pembukaan oleh MC dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Laporan Ketua Panitia, Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru bapak Yosef Dwi Irwan, memberikan sambutan dan memberikan pengarahan terkait pentingnya program sosialisasi keamanan pangan sekolah ini melalui media daring. Kemudian acara dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pelalawan bapak H. Abu Bakar FE. Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

- Meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman
- Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan
- Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan yang pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.

### **Bimtek Petugas Pasar dan Pelatihan Fasilitator dalam rangka Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023 di Kabupaten Bengkalis**



Pada tanggal 16 Mei 2023 bertempat di Aula Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis, telah dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Fasilitator kepada pengelola Pasar Terubuk dan petugas dinas yang membawahi pasar. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis, Bapak Zulpan.,ST. Dalam sambutannya disampaikan sangat berterima kasih dan menyambut baik dilaksanakannya kegiatan ini dan siap mendukung program Badan POM lainnya yang akan dilaksanakan di Kabupaten Bengkalis, dan diharapkan peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan sebaik-baiknya agar dapat berperan serta mewujudkan Pasar Pangan Aman di Pasar Terubuk dan dapat memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri.

Adapun materi yang disampaikan oleh fasilitator BBPOM di Pekanbaru IGA Natari, Maranata Parulian dan Dina Ariyani, yaitu Pengetahuan Bahan Berbahaya, Identifikasi Pasar untuk Pengendalian Bahan Berbahaya, Identifikasi Pedagang Pasar dan Inventarisasi, Pengambilan Contoh Sampling, Pengujian Bahan Berbahaya (teori dan

praktek), Monev Pengawasan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, materi KIE yaitu Cek KLIK, Call Center Halo BPOM/ULPK dan 5 Kunci Keamanan Pangan Ritel . Dalam kegiatan tersebut juga diserahkan test kit pengujian bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) beserta kelengkapannya, serta poster untuk pemberian KIE kepada komunitas pasar.

Peserta sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti bimtek ini, terlihat dari aktifnya diskusi tanya jawab serta terdapat peningkatan nilai pre test ke post test. Diharapkan dengan dilaksanakannya bimtek ini dapat mencetak kader pasar dan / atau fasilitator pasar yang mampu melakukan pengawasan mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui pengambilan dan pengujian contoh menggunakan test kit dan memberikan KIE kepada komunitas pasar.

### **Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kabupaten Bengkalis Tahun 2023**



Selasa-Rabu, 23-24 Mei 2023, BBPOM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kabupaten Bengkalis yang berlangsung di Ruang Pertemuan Gedung Daerah Bengkalis. Adapun peserta pada kegiatan ini ialah Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Puskesmas Bengkalis dan Puskesmas Selat Baru, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kader Masyarakat, Kader Sekolah dan Kader Keluarga yang berasal dari Desa Wonosari, Desa Kuala Alam dan Desa Bantan Tengah.

Pelatihan KKPD dibuka secara resmi oleh Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Bapak Ermanto yang menyampaikan dukungan terhadap pelaksanaan Program Desa Pangan Aman dan harapan akan diraihinya prestasi-prestasi terbaik di tingkat nasional nantinya. Kepala BBPOM di Pekanbaru yang diwakili oleh PFM Madya BBPOM di Pekanbaru Ibu IGA Natari Panca Hayati menyampaikan harapan akan terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa demi mewujudkan tujuan dari Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Bengkalis.

Pada Pelatihan ini juga dilakukan penyerahan alat uji cepat (test kit) 4 bahan kimia berbahaya pada pangan yaitu formalin, boraks, metanil yellow dan rhodamin B kepada ketiga desa tersebut. Para KKPD juga dilatih untuk melakukan pengujian 4 bahan berbahaya dengan menggunakan alat uji cepat tersebut. Selain itu, dilakukan juga pelatihan dan praktek micro teaching kepada para kader dengan harapan agar KKPD mendapatkan kompetensi yang baik dalam melakukan penyuluhan mengenai keamanan pangan kepada masyarakat nantinya.

Dengan terselenggaranya kegiatan Pelatihan KKPD diharapkan para Kader Keamanan Pangan Desa dapat menjadi agen keamanan pangan serta melakukan pendampingan penerapan keamanan pangan terhadap berbagai komunitas di desa masing-masing. Melalui hal tersebut maka KKPD dapat melakukan pengawasan keamanan pangan secara mandiri di desa masing-masing dengan didampingi oleh BBPOM di Pekanbaru.

**JUNI**

### **Bimbingan Teknis Pengujian Pangan dan Obat**

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semakin berkembangnya metode analisa yang baru dalam pengujian Obat dan Makanan, maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi personel penguji. Sebagai bentuk komitmen untuk selalu meningkatkan kompetensi personel laboratorium, Balai Besar POM di Pekanbaru menyelenggarakan Pelatihan Internal Pangan dan Obat pada tanggal 19-23 Juni 2023. Kegiatan ini merupakan implementasi ISO/IEC 17025:2017 yang menyatakan

bahwa laboratorium harus memiliki personel yang kompeten dan bekerja menurut sistem manajemen, guna mengatur dan mendukung kegiatan-kegiatan di laboratorium.

Bimtek Teknis pengujian ini dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Bapak Yosef Dwi Irwan, di Aula Balai Besar POM di Pekanbaru. Pada kesempatan tersebut disampaikan agar seluruh peserta pelatihan dapat secara optimal memanfaatkan pelatihan ini dengan memperbanyak diskusi dan melakukan praktikum sebaik-baiknya agar ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam pengujian rutin di laboratorium. Bimtek ini berlangsung selama lima hari yang diikuti oleh 26 orang peserta dari BBPOM di Pekanbaru dan 1 orang peserta dari BPOM di Batam.

Pada hari pertama Bimbingan teknis diawali dengan pemberian teori oleh narasumber P3OMN. Bimbingan teknis laboratorium Pangan dibimbing oleh Susy Afrini Hutapea dengan judul " Penetapan kadar Histamin dalam produk olahan ikan dalam kemasan secara KCKT " dan Bimbingan teknis laboratorium Obat dibimbing oleh Lia Rahmawati dengan judul " Penetapan kadar obat dengan ion kromatografi ".

Pada hari kedua sampai hari kelima dilanjutkan dengan praktikum sesuai bidang masing-masing. Seluruh peserta mengikuti rangkaian acara dengan serius dan antusias, dapat dilihat dari peserta yang aktif berdiskusi dengan narasumber. Dengan dilaksanakan bimbingan teknis ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan personel laboratorium dalam melaksanakan pengujian obat dan makanan



## Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan

Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan dalam rangka memutus rantai suply demand kosmetik mengandung bahan dilarang dan / atau bahan berbahaya di rantai distribusi yang melibatkan sarana klinik kecantikan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada sarana klinik kecantikan yang berada di daerah Pekanbaru pada tanggal 15 Juni sd 20 Juni 2023. Penetapan target pemeriksaan sarana klinik kecantikan disusun berdasarkan analisa risiko berupa rekam jejak sarana berdasarkan riwayat hasil pemeriksaan yang pernah dilakukan (MK/TMK), riwayat sanksi administratif, jenis fasilitas klinik kecantikan, fasilitas klinik kecantikan yang bertindak sebagai fasilitas usaha perorangan/badan usaha di bidang kosmetik yang melakukan kontrak produksi, jaringan klinik kecantikan yang meliputi klinik kecantikan yang tidak/belum memiliki cabang atau memiliki cabang baik pada lokal maupun pada daerah lainnya, frekuensi inspeksi sebelumnya meliputi frekuensi atau terpenuhinya siklus pemeriksaan yang ideal, dan kondisi lainnya (spesifik daerah) meliputi tren peminatan yaitu klinik kecantikan yang sedang viral digandrungi yang dibuktikan dengan jumlah follower di official instagram. Pengawasan dilakukan terhadap 24 sarana klinik kecantikan dengan hasil 18 sarana memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan ditemukannya produk kosmetik tanpa izin edar dengan tindak lanjut terhadap produk berupa pemusnahan yang dilakukan oleh pemilik produk.

## Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kabupaten Siak Tahun 2023



Selasa-Rabu, 30-31 Mei 2023, BBPOM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Kabupaten Siak yang berlangsung di Hotel Grand Mempura Siak. Adapun peserta pada kegiatan ini ialah Dinas Kesehatan

Kabupaten Siak, Puskesmas Siak, Puskesmas Lubuk Dalam, Puskesmas Sungai Apit, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kader Masyarakat, Kader Sekolah dan Kader Keluarga yang berasal dari Desa Tumang, Desa Tanjung Kuras, Desa Lubuk Dalam dan Desa Buantan Besar.

Pelatihan KKPD dibuka secara resmi oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Siak sekaligus sebagai Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Siak Bapak Fauzi Asni yang menyampaikan dukungan terhadap pelaksanaan Program Desa Pangan Aman dan harapan akan diraihinya prestasi-prestasi terbaik di tingkat nasional nantinya. Kepala BBPOM di Pekanbaru Bapak Yosef Dwi Irwan, S. Si, Apt. menyampaikan harapan akan terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan kepada komunitas desa demi mewujudkan tujuan dari Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Siak.

Pada Pelatihan ini juga dilakukan penyerahan alat uji cepat (test kit) 4 bahan kimia berbahaya pada pangan yaitu formalin, boraks, metanil yellow dan rhodamin B kepada keempat desa tersebut. Para KKPD juga dilatih untuk melakukan pengujian 4 bahan berbahaya dengan menggunakan alat uji cepat tersebut. Selain itu, dilakukan juga pelatihan dan praktek micro teaching kepada para kader dengan harapan agar KKPD mendapatkan kompetensi yang baik dalam melakukan penyuluhan mengenai keamanan pangan kepada masyarakat nantinya.

Dengan terselenggaranya kegiatan Pelatihan KKPD diharapkan para Kader Keamanan Pangan Desa dapat menjadi agen keamanan pangan serta melakukan pendampingan penerapan keamanan pangan terhadap berbagai komunitas di desa masing-masing. Melalui hal tersebut maka KKPD dapat melakukan pengawasan keamanan pangan secara mandiri di desa masing-masing dengan didampingi oleh BBPOM di Pekanbaru.

## Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Tahun 2023 di Kabupaten Siak



Selasa, 20 Juni 2023 Balai Besar POM di Pekanbaru melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang bertempat di Ruang Meeting Ockys Resto di Siak Sri Indrapura. Kegiatan ini diikuti oleh 28 peserta yang terdiri dari guru dan siswa perwakilan dari 13 sekolah tingkat SD, SMP dan SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Siak. Acara dibuka oleh Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak bapak Fakhurrozi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk :

- Meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman
- Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan
- Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan yang pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.

## Penyuluhan Pedagang Pasar dalam rangka Pasar Aman Berbasis Komunitasdi Kabupaten Siak Tahun 2023



Pada tanggal 27 Juni 2023 Balai Besar POM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar di Kabupaten Siak. Peserta yang diundang sebanyak 33 orang yaitu komunitas Pasar Belantik Raya di Kabupaten Siak yang terdiri dari asosiasi pasar, pedagang pasar dan fasilitator pasar. Pasar Belantik Raya merupakan lokus kegiatan program prioritas nasional yang diintervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 di Kabupaten Siak.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak yang diwakili oleh Kepala Bidang Pengelolaan Pasar, Fuad Assagaf. Dalam sambutannya beliau menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya karena Balai Besar POM di Pekanbaru telah memilih Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak untuk diintervensi keamanan pangannya. Lebih lanjut beliau meminta agar para peserta yang merupakan anggota komunitas pasar dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan menerapkan ilmu yang diperoleh sehingga Pasar Belantik Raya dapat menjadi contoh pasar pangan aman di Kabupaten Siak

Selaku narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak serta tim Balai Besar POM di Pekanbaru. Pedagang pasar diberikan pengetahuan terkait Keamanan Pangan, BPOM Mobile, Gizi Seimbang, 5 (lima) kunci Keamanan Pangan untuk Retail Tradisional/ Pelaku Usaha di Sarana Peredaran, dll. Diharapkan dengan pemberian materi tersebut, akan

timbul kesadaran para pedagang untuk lebih memperhatikan keamanan pangan produk yang dijual.

Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik, peserta terlihat antusias dan gembira. Tim Balai Besar POM di Pekanbaru memberikan gimmick untuk peserta yang aktif dan mengadakan brain storming untuk mencairkan suasana penyuluhan

## JULI

### Penyuluhan Pedagang Pasar Dalam Rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Bengkalis Tahun 2023



Pada tanggal 05 Juli 2023 Balai Besar POM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar di Twin Hotel Kabupaten Bengkalis. Pedagang pasar yang diundang merupakan komunitas pedagang Pasar Terubuk di Kabupaten Bengkalis dimana Pasar Terubuk merupakan lokus kegiatan program prioritas nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 di Kabupaten Bengkalis

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis, Zulfan. Dalam sambutannya beliau menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya karena Balai Besar POM di Pekanbaru telah memilih Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis untuk diintervensi keamanan pangannya. Lebih lanjut beliau meminta agar para pedagang yang berjumlah 33 (tiga puluh tiga) orang dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan menerapkan ilmu yang diperoleh sehingga Pasar Terubuk dapat menjadi contoh pasar pangan aman di Kabupaten Bengkalis. Zulfan juga mengharapkan agar Balai Besar POM di Pekanbaru dapat meluaskan intervensi

keamanan pangan ke kecamatan lain seperti Mandau yang populasinya lebih banyak dan permasalahan keamanan pangannya lebih kompleks

Selaku narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bengkalis serta tim Balai Besar POM di Pekanbaru. Pedagang pasar diberikan pengetahuan terkait Keamanan Pangan, Pengelolaan Pasar di Kabupaten Bengkalis, Kriteria Pasar Sehat, dan 5 (lima) Kunci Keamanan Pangan untuk Retail Tradisional/ Pelaku Usaha di Sarana Peredaran. Selain materi tersebut, para pedagang juga diperkaya dengan pengetahuan terkait gizi lewat pemberian materi Isi Piringku dan diperkenalkan dengan aplikasi BPOM Mobile dimana melalui aplikasi tersebut pedagang dapat memeriksa kebenaran informasi yang tertera pada label produk yang dibeli sehingga terhindar dari membeli produk palsu/ ilegal. Diharapkan dengan pemberian materi tersebut, akan timbul kesadaran para pedagang untuk lebih memperhatikan keamanan pangan produk yang dijual.

Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik, peserta terlihat antusias dan gembira. Tim Balai Besar POM di Pekanbaru memberikan gimmick untuk peserta yang aktif dan mengadakan brain storming untuk mencairkan suasana penyuluhan

### **BBPOM di Pekanbaru selaku salah satu UPT Badan POM turut serta melakukan kegiatan Penanaman 175 Bibit Pohon Tanaman Obat**



Kegiatan Penanaman 175 Bibit Pohon Tanaman Obat sebagai partisipasi dalam rangka pemecahan rekor MURI. Kegiatan yang dipandu dari Badan POM tersebut diikuti oleh

lintas sektor dari Polda Riau, Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Dinas Lingkungan Hidup Kota dan Provinsi Riau, akedemisi seperti Stikes Payung Negeri, Fakultas Pertanian UR, Ketua GP Farmasi, Ketua PD IAI Provinsi Riau serta Ketua PC IAI Kota Pekanbaru. Kegiatan penanaman dimulai serentak di seluruh Indonesia setelah ibu Kepala Badan POM, Penny K Lukito, melakukan penanaman bibit pohon tanaman obat Tujuan Badan POM turut serta dalam peringatan WED yaitu sebagai bentuk perwujudan pelaksanaan visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan gotong royong.

### **Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Bengkalis Tahun 2023**



Bengkalis- Rabu, 26 Juli 2023 Balai Besar POM di Pekanbaru melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) diikuti oleh 24 peserta yang terdiri dari guru dan siswa perwakilan dari 12 sekolah tingkat SD, dan SMP/MTS Negeri dan Swasta, dan Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah ini diikuti oleh 38 peserta yang diikuti oleh Kepala Sekolah dan Guru dari 13 sekolah tingkat SD, dan SMP/MTS Negeri dan Swasta di Kabupaten Bengkalis.

Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan yang pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.

### **Gandeng Pramuka Perkuat Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan, Ketua Kwarda Riau dan Ketua Kwarcab Kota Pekanbaru Lantik Pengurus SAKA POM Kwarda dan Cabang Kota Pekanbaru**



BBPOM di Pekanbaru kembali mengembangkan kerjasama terkait pengawasan obat dan makanan. Kali ini menggandeng pramuka sebagai mitra kerja yang ditandai dengan pembentukan Rintisan SAKA POM di tingkat daerah maupun cabang. Pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023, dilakukan pelantikan pengurus SAKA POM di Pekanbaru yang terdiri dari Majelis Pembimbing dengan ketua Kepala BBPOM di Pekanbaru, unsur pimpinan SAKA POM tingkat daerah dengan ketua Syelviyane Pelle dan unsur pimpinan SAKA POM tingkat cabang kota Pekanbaru dengan ketua Muhammad Rusydi Ridha. Pelantikan SAKA POM tingkat daerah dilakukan oleh Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Riau, Kasiaruddin, sedangkan untuk tingkat cabang kota Pekanbaru dilantik oleh Masykur Tarmizi, selaku Ketua Kwartir Cabang Kota Pekanbaru. Kegiatan pelantikan dihadiri oleh Pimpinan dan Andalan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Riau dan Cabang Gerakan Pramuka Pekanbaru, para Pembina, Pelatih Pembina dan adik – adik Pramuka di Kota Pekanbaru serta pegawai BBPOM di Pekanbaru dengan jumlah peserta 22 orang pramuka dan 26 orang pegawai BBPOM di Pekanbaru

Setelah pelantikan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sambutan oleh kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander, secara daring. Dalam sambutannya Alex menjelaskan bahwa pengembangan kerjasama dengan pramuka dilakukan karena Badan POM menyadari kompleksitas pengawasan obat dan makanan, dimana Badan POM tidak mungkin menjadi *single player*. Perlu koordinasi dan sinergisme dengan stakeholder lainnya untuk memastikan bahwa pengawasan obat dan makanan dapat berjalan dengan lancar. Pelibatan pramuka dilakukan karena besarnya potensi pramuka dalam membantu pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan POM untuk melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini bisa dilihat dari keberadaan pramuka yang menyentuh sampai ke pelosok negeri. Ada 3 jenis kegiatan yang dapat dilakukan oleh pramuka terkait pengawasan obat dan makanan dan disusun dalam bentuk Krida pada SAKA POM, yaitu Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan, dan Krida Informasi Obat dan Makanan.

Setelah sambutan dari kepala BBPOM di Pekanbaru, acara dilanjutkan dengan pemberian arahan dari Masykur Tarmizi, Ketua Kwartir Cabang Kota Pekanbaru. Masykur Tarmizi menekankan peranan Gerakan Pramuka dalam pendidikan generasi muda di luar lingkungan sekolah. Pembentukan SAKA POM di Pekanbaru telah memberi wadah kepada Gerakan Pramuka untuk lebih meningkatkan kiprahnya dalam hal pembinaan, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan terkait obat dan makanan.

Selanjutnya, Kasiaruddin, Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Riau, memberikan arahan agar setelah kegiatan pelantikan ini pengurus SAKA POM dapat langsung bersinergi dengan pihak kwartir cabang kota Pekanbaru dalam pelaksanaan kegiatan. Ini dilakukan agar pembentukan SAKA POM dapat benar-benar memberi makna dalam peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan

### **Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau mengandung Bahan Kimia Obat**

Telah dilaksanakan Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat sebagai upaya penelusuran dan pemutusan rantai pasok obat tradisional dan suplemen kesehatan Ilegal dan/atau mengandung Bahan Kimia Obat. Fokus pengawasan dilakukan pada depot jamu berdasarkan analisa resiko dan potensi kerawanan sarana distribusi. Dalam upaya pendataan dan penentuan target sarana dilakukan koordinasi antara tim inspeksi dan tim penindakan.

Kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2023 untuk pengawasan dalam kota dan 08 September 2023 untuk pengawasan luar kota dengan menurunkan 2 tim masing-masingnya. Pelaksanaan kegiatan melibatkan lintas sektor terkait seperti Satpol PP Provinsi Riau dan dinas kesehatan setempat sehingga pemerintah daerah dapat terlibat secara langsung dalam upaya penertiban. Terdapat 4 total sarana yang diperiksa dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap produk dilakukan pemusnahan oleh pemilik disaksikan petugas gabungan dan dibuatkan dalam Berita Acara Pemusnahan.

## SEPTEMBER

### **Bimtek Internal Pengujian Pangan tanggal 18 - 22 September 2023**

Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Pekanbaru mengadakan Bimbingan Teknis Pengujian Pangan untuk mendukung program regionalisasi laboratorium sekaligus peningkatan kompetensi pegawai dalam pelaksanaan tugas pengujian di laboratorium pada hari Senin - Jumat tanggal 18 - 22 September Tahun 2023. Balai Besar POM di Pekanbaru mendukung sepenuhnya program regionalisasi laboratorium demi mewujudkan sistem pengawasan obat dan makanan yang lebih bersinergi, efisien dan efektif. Kegiatan bimbingan teknis ini dipandu oleh pegawai PPOMN Badan POM yaitu Cita Tri Aryuni dan Dilin Rahayu Nataningtyas. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Balai Besar POM di Pekanbaru tersebut dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Alex Sander yang menyampaikan agar seluruh peserta pelatihan

dapat secara optimal memanfaatkan pelatihan tersebut dengan memperbanyak diskusi dan melakukan praktikum sebaik-baiknya sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam pengujian rutin di laboratorium.

Adapun judul Bimbingan teknis tersebut yaitu PK Residu Golongan Quinolon dalam Madu secara LCMS-MS, PK Residu Golongan Quinolon dalam Produk Olahan Daging atau Perikanan secara LCMS-MS, PK Residu Kloramfenikol dalam Madu secara LCMS-MS, PK Residu Kloramfenikol dalam Produk Olahan Hasil Perikanan secara LCMS-MS, PK Sulfonamida dalam Madu secara LCMS-MS, serta PK Nitrofurantoin dalam Daging secara LCMS-MS. Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kemampuan personel laboratorium dalam melaksanakan pengujian obat dan makanan sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.





### **Bimbingan Teknis Internal Mikrobiologi**

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta metode analisa dalam pengujian obat dan makanan, maka Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan peningkatan kompetensi personel laboratorium. Salah satu bentuk peningkatan kompetensi yang dilakukan yaitu Bimtek Internal Pengujian Mikrobiologi yang diselenggarakan pada tanggal 11-15 September 2023. Kegiatan ini merupakan implementasi ISO/IEC 17025:2017 yang menyatakan bahwa laboratorium harus memiliki personel yang kompeten dan bekerja menurut sistem manajemen, guna mengatur dan mendukung kegiatan-kegiatan di laboratorium. Bimbingan Teknis Internal Mikrobiologi ini dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru yaitu Bapak Alex Sander di Aula Balai Besar POM di Pekanbaru. Pada kesempatan tersebut Bapak Alex Sander menyampaikan agar seluruh peserta pelatihan dapat secara optimal memanfaatkan pelatihan ini, yaitu dengan melaksanakan praktikum dan diskusi sebaik-baiknya supaya ilmu yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan dalam pengujian rutin di Balai Besar POM di Pekanbaru. Bimtek ini berlangsung selama 5 hari yang diikuti oleh 14 orang peserta dari Balai Besar POM di Pekanbaru. Pada hari pertama bimbingan teknis diawali dengan pemberian teori oleh narasumber dari P3OMN. Bimbingan teknis Internal

Pengujian Mikrobiologi dibimbing oleh Ibu Nur Aini dengan judul “Verifikasi Pengujian Mikrobiologi Kualitatif dan Kuantitatif pada Kosmetik”. Selanjutnya pada hari kedua sampai dengan hari kelima dilakukan praktikum di laboratorium mikrobiologi yang dilanjutkan dengan presentasi kelompok terkait hasil pelatihan yang diperoleh. Seluruh peserta mengikuti rangkaian acara dengan antusias. Dengan dilaksanakan bimbingan teknis ini, diharapkan kemampuan personel laboratorium dalam melaksanakan pengujian kosmetik akan semakin meningkat.



Kunjungan Tur Edukasi Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Jl Srikandi No. 1, Pekanbaru ke Balai Besar POM di Pekanbaru.



Pekanbaru - Balai Besar POM di Pekanbaru kembali menunjukkan kepedulian kepada dunia pendidikan dengan menerima kedatangan mahasiswa dan dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia. Kunjungan ini merupakan salah satu program yang diterapkan pihak institut agar mahasiswa dan dosen dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang perijinan serta teknologi yang digunakan dalam menganalisa produk Obat dan Makanan di Laboratorium.

Tanggal 07 September 2023 di Aula Balai Besar POM di Pekanbaru, tim Infokom yang dipimpin langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Alex Sander, menerima kunjungan mahasiswa dan dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia sejumlah 26 orang. Kepada rombongan diberikan materi tentang Profil Badan POM, Tata Cara Registrasi Obat dan Makanan, Keamanan Pangan dan cek KLIK. Pemberian materi diselingi dengan tanya jawab dan pemberian gimmick kepada mahasiswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Selain pemberian materi, kepada rombongan juga diberi kesempatan untuk melihat langsung kegiatan pengujian produk obat dan makanan yang dilaksanakan di Laboratorium Obat dan Makanan. Melalui kunjungan laboratorium tersebut, rombongan dapat melihat alat- alat yang digunakan dalam pengujian obat dan makanan seperti HPLC, GC, GCMS, Spektrofotometer, dll.

Sebagai penutup, Alex Sander menyampaikan harapan dan pesan agar mahasiswa dan dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia dapat menjadi perpanjangan tangan Badan POM dengan cara menyebarkan informasi terkait obat dan makanan yang diperoleh kepada rekan-rekan, tetangga maupun komunitas lainnya, atau bahkan kalau perlu membuat konten terkait obat dan makanan.

Perkuat Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan, BBPOM di Pekanbaru berkolaborasi dengan purnabakti BBPOM di Pekanbaru melaksanakan KIE Obat dan Makanan di Panti Rehabilitasi Sosial Dasar Lansia Terlantar (UPT. Pelayanan Sosial Tresna Khusnul Khotimah) di Pekanbaru



Sabtu, tanggal 09 September 2023, BBPOM di Pekanbaru menggandeng Purnabakti BBPOM di Pekanbaru melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Obat dan Makanan di (UPT. Pelayanan Sosial Tresna Khusnul Khotimah) yang beralamat di Jl. Khaharudin Nasution Pekanbaru. Rombongan yang berjumlah 23 orang dan dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander, diterima dengan sukacita oleh pihak panti rehabilitasi yang diwakili oleh Suardi, Kasie Pelayanan Sosial Panti Rehabilitasi Sosial Dasar Lansia Terlantar di Aula Panti.

Dalam sambutannya, Alex Sander, menyatakan kebahagiaannya karena dapat bertemu langsung dan berbagi informasi bersama anggota panti yang berjumlah 73 orang. Alex Sander menjelaskan bahwa pengetahuan tentang kualitas, mutu dan keamanan produk obat dan makanan merupakan hal penting dalam menjaga kesehatan manusia, apalagi bagi anggota panti. Diharapkan di usia senja ini mereka semua tetap dapat mempertahankan kualitas hidupnya.

Setelah pemberian sambutan dari Kepala BBPOM di Pekanbaru, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi KIE oleh petugas BBPOM di Pekanbaru. Anggota panti rehabilitasi diberikan informasi tentang Badan POM dan tupoksinya. Kegiatan pemberian informasi dilakukan dengan cara yang santai dan menyenangkan sehingga anggota panti merasa sangat gembira dan bersemangat mendengarnya. Selain pemberian informasi,

juga dilakukan pembagian brosur, gimmick dan bernyanyi bersama yang dilanjutkan dengan pembagian sembako dalam bentuk pampers dan makanan. Pembagian sembako ini merupakan sumbangan dari tim BBPOM di Pekanbaru dan tim Purnabakti BBPOM di Pekanbaru

Setelah pembagian sembako, sebagai penutup kegiatan dilakukan kunjungan ke kamar panti rehabilitasi dan berkomunikasi dengan anggota panti yang sudah tidak bisa berjalan dan hanya terbaring ditempat tidur.

Setelah pembagian sembako, sebagai penutup kegiatan dilakukan kunjungan ke kamar panti rehabilitasi dan berkomunikasi dengan anggota panti yang sudah tidak bisa berjalan dan hanya terbaring ditempat tidur.

Kegiatan diakhiri dengan ucapan terimakasih dari Suardi, mewakili anggota Panti Rehabilitasi Sosial Dasar Lansia Terlantar (UPT. Pelayanan Sosial Tresna Khusnul Khotimah). Beliau menyampaikan harapan agar komunikasi yang sudah terjalin dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Kehadiran Kepala BBPOM di Pekanbaru bersama tim akan dapat meningkatkan harapan dan kualitas hidup anggota panti

## OKTOBER

### Audit Surveillance ISO 9001:2015

Untuk memastikan sistem manajemen mutu organisasi telah terdokumentasi/ terimplementasi/ dikelola sesuai dengan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan persyaratan reguasi lainnya yang berkaitan dengan ruang lingkup Sertifikasi maka pada tanggal 4 – 5 Oktober 2023 telah dilakukan Audit Surveillance ISO 9001:2015 secara online/daring oleh PT. Sucofindo dengan jumlah auditor 2 orang. Berdasarkan audit yang telah dilakukan, secara umum BBPOM di Pekanbaru telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan baik dan konsisten sehingga tidak ada ditemukan ketidaksesuaian. Tim audit tetap merekomendasikan BBPOM di Pekanbaru untuk mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 sesuai dengan ruang lingkup dan masa berlakunya.



### Rapat Koordinasi Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Dan Makanan Wilayah Provinsi Riau Serta Monitoring Dan Evaluasi Dana Alokasi Khusus Non Fisik

Telah dilakukan Rapat Koordinasi Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan Wilayah Provinsi Riau pada tanggal 13 Oktober 2023 bertempat di Hotel Premiere Jl. Jend. Sudirman No. 389 Pekanbaru, dengan jumlah peserta 55 orang terdiri dari Pemerintah Kota Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Loka POM.

Kegiatan berupa diskusi secara panel didahului dengan pemaparan materi oleh Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru dilanjutkan kemudian oleh nara sumber dari Biro Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintah Daerah III, Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri yang memberikan materi terkait Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan serta paparan materi dari Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM terkait Monitoring dan Evaluasi Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023.



### **Kunjungan Tour Edukasi SMA Islam Terpadu Al-Fityah Jl. Karya Baru/ Swakarya di Balai Besar POM di Pekanbaru**



Rabu, 04 Oktober 2023 Tim BBPOM di Pekanbaru menerima kunjungan Tour Edukasi SMA Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru yang terdiri dari 59 siswa dan 6 orang guru dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan guru terkait keamanan obat dan makanan. Kedatangan rombongan disambut oleh Ketua Tim KIE BBPOM di Pekanbaru, Syelviyane Pelle beserta Tim.

Bertempat di aula BBPOM di Pekanbaru, Syelviyane Pelle, mewakili Kepala BBPOM di Pekanbaru menyampaikan rasa terima kasih atas kehadiran rombongan SMA Terpadu

Al-Fityah dan menyampaikan pesan agar peserta dapat serius mengikuti kegiatan dan juga meneruskan informasi yang diterima kepada komunitas yang ada di lingkungannya. Lebih lanjut, Syelviyane Pelle memperkenalkan Profil Badan POM dan hubungan antara Badan POM dengan BBPOM di Pekanbaru.

Setelah sambutan dan arahan, kegiatan dilanjutkan dengan kata sambutan dari kepala sekolah SMAT Al Fityah yang diwakili oleh Helma Sofia Guru SMA IT AL-FITYAH Pekanbaru. Helma Sofia mengungkapkan rasa bahagia karena dapat berkunjung ke BBPOM di Pekanbaru dan berharap agar kerjasama yang terjalin dapat ditingkatkan. Siswa sangat membutuhkan pengetahuan tentang pangan agar mereka mampu memilih pangan yang baik dan terhindar dari mengkonsumsi produk yang tidak baik.

Setelah pembukaan dan pemberian kata sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait Keamanan Pangan, Gizi Seimbang, CEK KLIK dan BPOM Mobile oleh tim BBPOM di Pekanbaru, Neni Triana dan Maranatha P. Pemberian materi diselingi dengan tanya jawab dan pemberian gimmick kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Sesi pemaparan materi berlangsung hangat, terlihat dari antusiasme peserta saat tanya jawab dengan narasumber. Tidak lupa juga narasumber selalu mengajak peserta untuk menjadi konsumen yang cerdas dengan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin edar dan Cek Kedaluwarsa) sebelum berbelanja.

Setelah pemaparan materi, peserta juga diberi kesempatan untuk berkunjung ke Laboratorium Pengujian Kimia BBPOM di Pekanbaru. Peserta dapat melihat langsung berbagai instrumen yang digunakan di laboratorium seperti HPLC, GC, GC-MS, Spektrofotometer, dan lainnya, peserta juga memperoleh informasi kegunaan dan cara kerja instrumen tersebut dalam pengujian obat dan makanan.

Para peserta diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM untuk menyampaikan informasi keamanan obat dan makanan kepada lingkungan sekitarnya,

sehingga semakin banyak masyarakat yang teredukasi dan menjadi konsumen yang cerdas dalam membeli dan mengonsumsi obat dan makanan yang aman.

### **Lomba Desa Pangan Aman oleh Badan POM, Desa Mekong Kab. Kepulauan Meranti Berhasil Meraih Juara 3 Regional Barat**



Jakarta - Lisya Kumala, Kepala Desa Mekong menerima penghargaan sebagai Juara 3 Regional Barat Lomba Desa Pangan Aman yang diserahkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM, Rita Endang pada acara Pertemuan Teknis Germas SAPA yang dilaksanakan di Aula Gedung Merah Putih BPOM RI pada Kamis (19/10/2023). Pemberian penghargaan pada acara tersebut diberikan kepada kabupaten/kota, desa, pasar dan sekolah di Indonesia yang telah menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan dengan baik. Sebelumnya Badan POM bersama beberapa kementerian/lembaga lainnya telah melakukan penilaian terhadap beberapa nominasi pada masing-masing kategori penghargaan.

Desa Mekong telah menerima intervensi program desa pangan aman dari BBPOM di Pekanbaru pada Tahun 2022 dan pada tahun tersebut Desa Mekong juga mampu memenuhi seluruh persyaratan penilaian untuk mengikuti kegiatan lomba desa pangan aman sehingga Desa Mekong dikirimkan untuk mewakili Riau pada kegiatan lomba desa pangan aman pada tahun intervensi.

Sejauh ini Desa Mekong telah membentuk 15 orang Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan 16 orang KKPD Mandiri. Berbagai inovasi juga telah dilakukan oleh Desa Mekong hingga dapat meraih prestasi di tingkat nasional tersebut. Salah satu inovasi unggul KKPD Mekong ialah SITAZIR (Fasilitas Penerbitan Izin Edar) yang merupakan replikasi inovasi SIPETIR (Fasilitasi Pendampingan Penerbitan Izin Edar) dari BBPOM di Pekanbaru.

"Melalui berbagai program keamanan pangan ini, kita berharap produk pangan lokal Indonesia dapat menjadi produk utama di negaranya sendiri. Dengan demikian kita harus menghasilkan produk-produk pangan lokal yang berkualitas, salah satu contohnya ialah kemasan dan tampilan produk pangan hasil olahan kita harus sesuai dengan standard yang ada agar dapat disukai oleh anak-anak kita." Ucap Rita Endang saat menyampaikan sambutan pada pembukaan acara tersebut.

### **Peduli Lingkungan dan Dukung Program Prioritas Nasional, BBPOM di Pekanbaru Tanam 1.050 Pohon Mangrove dan Lakukan KIE Stunting di Desa Mekong, Kabupaten Kepulauan Meranti**



Kepulauan Meranti - BBPOM di Pekanbaru bersama lintas sektor lakukan penanaman 1.050 pohon mangrove di Desa Mekong sekaligus lakukan kegiatan KIE Stunting dan penyerahan penghargaan Juara III Nasional Regional Barat Lomba Desa Pangan Aman. Kegiatan penanaman mangrove yang bertema BPOM Net Zero Carbon Programme, Kolaborasi UPT BPOM dan Pemangku Kepentingan Obat dan Makanan dalam Mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia melalui Inisiatif Penanaman Mangrove

tersebut dilakukan serentak di seluruh Indonesia oleh UPT BPOM pada hari ini, Selasa, tanggal 31/10/2023.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik Kab. Kepulauan Meranti, Rokhaizal, yang menyampaikan rasa terimakasih atas pemilihan Kabupaten Kepulauan Meranti khususnya Desa Mekong menjadi lokasi penanaman mangrove dan pelaksanaan KIE stunting yang diselenggarakan oleh BBPOM di Pekanbaru. Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa dengan adanya mangrove di sepanjang tepi sungai maka ikan akan berkumpul dan bisa menjadi bahan makanan masyarakat setempat. Keberadaan mangrove juga akan menghambat proses abrasi dan menghalangi banjir di lokasi tersebut. “dengan demikian mangrove pada akhirnya bisa menjadi salah satu alat untuk mencegah stunting” tegas Rokhaizal di akhir sambutannya.

Sementara itu Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander, dalam sambutannya menjelaskan latar belakang kenapa Badan POM menginisiasi penanaman mangrove. Lewat penanaman mangrove Badan POM dapat berperan secara nyata dalam mewujudkan net zero carbon di Indonesia. Kegiatan penanaman mangrove pada hari ini dilakukan serentak di seluruh UPT Badan POM. Lebih lanjut, Alex Sander juga menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan stunting yang disinergikan dengan kegiatan penanaman mangrove juga merupakan bentuk kepedulian dan peran nyata Badan POM terhadap program stunting di Indonesia. “Diharapkan melalui kegiatan KIE stunting ini dapat semakin menurunkan prevalensi angka stunting di Kabupaten Kepulauan Meranti.”

Narasumber pada kegiatan KIE Stunting tersebut ialah Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Meranti, Muhammad Fahri. Dihadiri 60 (enam puluh) peserta yang terdiri dari remaja putri serta pasangan suami isteri usia subur. Fahri dengan semangat menjelaskan tentang stunting dan kiat-kiat pencegahannya. Beliau berharap dengan adanya kegiatan KIE ini dapat semakin meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mekong terkait stunting.

Pada kegiatan tersebut BBPOM di Pekanbaru juga menerima sertifikat penghargaan dari Bupati Kepulauan Meranti dan Kepala Desa Mekong sebagai ucapan terimakasih atas pendampingan yang telah dilakukan kepada Desa Mekong sehingga dapat meraih Juara 3 (tiga) Nasional Regional Barat Lomba Desa Pangan Aman. Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan pembuatan video penanaman mangrove.

## NOVEMBER

**Pastikan Petugas BBPOM di Pekanbaru Tidak Terlibat dalam Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, BBPOM di Pekanbaru Laksanakan Kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di lingkungan BBPOM di Pekanbaru**



Pekanbaru – Bertempat di Aula BBPOM di Pekanbaru, pada hari Senin, tanggal 13 November 2023, BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di lingkungan BBPOM di Pekanbaru. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru, Alex Sander, yang dalam sambutannya menjelaskan bahwa sebagai bentuk kepedulian BBPOM di Pekanbaru terhadap keselamatan karyawannya maka dipandang sangat perlu untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Menggandeng Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dan RS Santa Maria, BBPOM di Pekanbaru ingin memastikan bahwa karyawan BBPOM di Pekanbaru mendapat informasi secara menyeluruh dan komprehensif

Presentasi materi diawali oleh BNNP Riau, Viola Nindita P, yang membawa materi dengan judul Bersinergi Ciptakan Lingkungan Kerja Bersinar (Bersih dari Narkoba). Viona menjelaskan tentang kondisi pengguna Narkoba baik di Indonesia maupun Provinsi Riau. Berdasarkan hasil survey tahun 2008 sampai dengan 2021 bisa diketahui angka

prevalensi pengguna Narkoba di Indonesia yang pada tahun 2021 angkanya mencapai 1.95 sementara dunia adalah sekitar 5.5. Angka prevalensi di Provinsi Riau sendiri berdasarkan hasil penelitian BNN pada tahun 2019 sebesar 1.40 dan didominasi oleh penduduk usia produktif 10 sampai dengan 59 tahun. Lebih lanjut Viona juga menjelaskan tentang kegiatan yang telah dilakukan BNNP Riau dalam pengendalian Narkoba dan dari data yang ada diperoleh bahwa penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Riau didominasi oleh pekerja.

Selanjutnya pemateri kedua dari RS Santa Maria, Ratna Sari dewi membawakan materi dengan judul Bahaya Narkoba bagi Fisik dan Mental Manusia. Ratna menjelaskan proses terjadinya adiksi pada pengguna Narkoba.

## DESEMBER

### **Gebyar Umkm Spektakuler “Sertifikasi Perizinan Dan Kolaborasi Pecinta Kuliner”**

Gebyar UMKM Spektakuler yang telah dilaksanakan secara meriah di Halaman Kantor Balai Besar POM di Pekanbaru merupakan wujud dukungan dan apresiasi BBPOM di Pekanbaru terhadap UMKM yang telah berhasil menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan sukses mendapatkan Izin Edar dari Badan POM di Tahun 2023. Pada kegiatan tersebut 40 (empat puluh) UMKM pangan olahan difasilitasi untuk memperkenalkan dan memasarkan produk pangan olahannya yang telah terbit izin edarnya.

Kegiatan Gebyar UMKM Spektakuler “Sertifikasi Perizinan dan Kolaborasi Pecinta Kuliner” dibuka oleh Kepala BBPOM di Pekanbaru, Bapak Alex Sander dan dilanjutkan pembukaan oleh Bapak Helmi selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Riau mewakili Gubernur Riau. Dalam pembukaannya Beliau menyampaikan apresiasi dan dukungannya kepada UMKM pangan olahan yang telah berhasil mendapatkan Izin Edar dari Badan POM, dimana dengan izin edar tersebut dapat memberikan jaminan keamanan dan mutu dari produk yang dihasilkan oleh para UMKM di Provinsi Riau. Hadir juga sebagai tamu undangan dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Riau, Dinas

Kesehatan Provinsi Riau, DPMPTSP Provinsi Riau, Kadin Provinsi Riau, KPKNL Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, DPMPTSP Kota Pekanbaru, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, BSPJI Pekanbaru, UPT Riau Science Techno Park Bappedalitbang Provinsi Riau, KLT BSN Kota Pekanbaru, BPJPH Provinsi Riau, PLUT UMKM Provinsi Riau dan Komunitas UMKM Kabupaten Kampar.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan oleh Bapak Helmi dan para tamu undangan ke 40 (empat puluh) stand UMKM pangan olahan yang hadir sebagai peserta. Antusias peserta terlihat dari semangat mereka dalam memperkenalkan produknya pada kunjungan tersebut. Sebagai bentuk inovasi, Tim Sertifikasi BBPOM di Pekanbaru juga menyediakan e-katalog Produk UMKM yang dapat di-scan melalui barcode yang telah dibagikan oleh petugas. Petugas juga memberikan layanan konsultasi perizinan yang dapat dimanfaatkan langsung oleh pengunjung yang hadir pada kegiatan tersebut. Hadir selebgram Fahira Rahmadani turut mempromosikan produk para UMKM tersebut melalui media sosialnya.





## Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi Masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024, Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan bersama lintas sektor terkait untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Balai Besar POM di Pekanbaru melakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluarsa dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) di sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko, grosir, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parcel).



## Konferensi Pers Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024

Sehubungan dengan pelaksanaan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024, pada hari Kamis tanggal 21 Desember 2023 bertempat di aula kantor Balai Besar POM di Pekanbaru, Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru, Bapak Alex Sander mengadakan Konferensi Pers hasil pengawasan pangan untuk penyampaian informasi dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024. Konferensi Pers dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru, Anggota Komisi I DPRD Kota Pekanbaru, Perwakilan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Provinsi Riau, Kwartir Cabang Kota Pekanbaru dan PW Salimah Riau.

Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluarsa dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) di sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko, grosir, swalayan, para pembuat dan/atau penjual parcel). Intensifikasi pengawasan pangan dilakukan bersama lintas sektor terkait dan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan SAKA POM.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan pasal 3 Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam rangka menjaga integritas dan akuntabilitas BBPOM di Pekanbaru merupakan salah satu unit pelaksana teknis Badan POM yang melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan POM, dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam melaksanakan tugasnya Balai Besar POM di Pekanbaru menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian ;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan dan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber

- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.2. Visi dan Misi Balai Besar POM di Pekanbaru

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

### VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Gambar 1.1 Visi BBPOM di Pekanbaru

### MISI

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Gambar 1. 2 Misi BBPOM di Pekanbaru

### 1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien. Budaya organisasi Balai Besar POM di Pekanbaru diselaraskan dengan Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Budaya Organisasi BBPOM di Pekanbaru

#### 1.4. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Pekanbaru

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Balai Besar POM di Pekanbaru dan Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2023 memuat 11 (sebelas ) sasaran kegiatan. Kegiatan utama Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2023 adalah melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Riau dengan prioritas pada :

- Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru
- Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
- Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
- Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
- Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
- Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
- Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
- Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Pekanbaru yang optimal
- Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal
- Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.
- Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel.

## 1.5. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pekanbaru

Berdasarkan kegiatan utama tersebut, ditetapkan Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2023 dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2023 serta telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja BBPOM di Pekanbaru:

No	Indikator Kinerja	Target
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	87
6	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,4
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	68,1
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	93,5
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,5
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60

No	Indikator Kinerja	Target
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,25
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
17	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,8
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	90
19	Jumlah Desa Pangan Aman	25
20	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	8
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
24	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	80,1
25	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	88,5
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	80
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	89
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2,5
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	95,3

## BAB II

# KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN

### 2.1. Lingkungan Eksternal

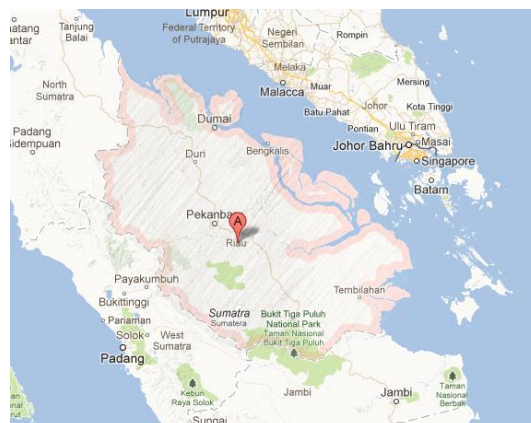
#### A. Data Umum Wilayah Kerja

##### 1) Luas Wilayah Kerja

Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai wilayah kerja di Provinsi Riau. Provinsi Riau secara geografis, geoekonomi dan geopolitik terletak pada jalur yang sangat strategis baik pada masa kini maupun masa yang akan datang karena terletak pada wilayah jalur perdagangan Regional maupun Internasional di Kawasan ASEAN melalui kerjasama IMT-GT dan IMS-GT. Wilayah Provinsi Riau terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara dan 100°00'00" sampai 105°05'00" Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatera
- Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka

Letak wilayah Provinsi Riau membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka dengan luas wilayah ±8.915.016 Ha. Indragiri hilir merupakan kabupaten yang memiliki wilayah terluas di Provinsi Riau dengan luas wilayah sekitar 1.379.837 Ha atau sekitar 15,48% dari luas wilayah Provinsi Riau.



Gambar 2.1 Peta Provinsi Riau

Di wilayah daratan Provinsi Riau terdapat 15 sungai yang diantaranya terdapat 4 sungai yang berperan penting sebagai prasarana perhubungan dengan kedalaman antara 6 meter sampai 12 meter, yaitu:

- Sungai Siak (300 KM), kedalaman 8 – 12 m,
- Sungai Rokan (400 KM), kedalaman 6 – 8 m,
- Sungai Kampar (400 KM), kedalaman lebih kurang 6 m
- Sungai Indragiri (500 KM), kedalaman 6 – 8 m.
- Sungai-sungai tersebut membelah dari pegunungan dataran tinggi Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Malaka dan Laut Cina ([www.riau.go.id](http://www.riau.go.id)).

## 2) Jumlah Kabupaten / Kota

Provinsi Riau terdiri dari 12 (dua belas) Kabupaten/Kota, yang terdiri dari 2 (dua) kota dan 10 (sepuluh) kabupaten. Nama-nama Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau tersebut adalah:

- Kota Pekanbaru
- Kota Dumai
- Kabupaten Kuantan Singingi
- Kabupaten Indragiri Hulu
- Kabupaten Indragiri Hilir
- Kabupaten Rokan Hulu
- Kabupaten Rokan Hilir
- Kabupaten Bengkalis
- Kabupaten Kampar
- Kabupaten Pelalawan
- Kabupaten Siak
- Kabupaten Kepulauan Meranti

## 3) Pola Transportasi Balai Besar POM di Pekanbaru

- *Darat*
- *Sungai*
- *Laut*

## 4) Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)
1	Kabupaten Pelalawan	Jam	3

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)
2	Kabupaten Siak	Jam	3
3	Kabupaten Kampar	Jam	2
4	Kabupaten Rokan Hulu	Jam	5
5	Kabupaten Bengkalis	Jam	3
6	Kabupaten Rokan Hilir	Jam	4
7	Kabupaten Kepulauan Meranti	Jam	4
8	Kabupaten Kuantan Singingi	Jam	5
9	Kota Pekanbaru	Jam	0
10	Kota Dumai	Jam	3
11	Kabupaten Indragiri Hilir	Jam	7
12	Kabupaten Indragiri Hulu	Jam	5

Tabel 2.1 Waktu Tempuh

#### 5) Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

- Rata-rata : 3 hari
- Paling lama : 5 hari
- Paling singkat : 1 hari

#### B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru sebanyak 4.478 sarana, dengan rincian pada sebagai berikut :

Tabel 2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No.	JENIS SARANA	KAMPAR	MERANTI	PEKANBARU	PELALAWAN	ROKAN HILIR	ROKAN HULU	SIAK	JUMLAH
1	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)	-	-	1	-	-	-	-	1
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	-	-	-	-	-	-	-	0

No.	JENIS SARANA	KAMPAR	MERANTI	PEKANBARU	PELALAWAN	ROKAN HILIR	ROKAN HULU	SIAK	JUMLAH
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	2	-	-	-	-	1	1	4
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	-	-	-	-	-	1	-	1
7	Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi	-	-	-	-	-	-	-	0
9	Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	0
10	Industri Kosmetik	-	-	2	-	-	-	-	2
11	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional Yang Memproduksi Kosmetik	-	-	-	-	-	-	-	0
12	Industri Pangan	22	6	66	6	3	1	4	108
13	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	107	175	143	135	147	101	204	1012
14	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	-	48	-	-	-	-	49
15	Apotek	150	20	299	53	36	76	52	686
16	Toko Obat	29	19	53	57	33	52	23	266
17	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	2	1	1	1	1	8
18	Rumah Sakit	7	1	31	4	5	6	2	56
19	Puskesmas	31	10	21	14	19	21	15	131
20	Klinik	72	1	182	32	18	20	44	369
21	Lain Lain (Praktek Dokter dan Bidan)	-	-	-	-	-	-	-	0
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	-	-	-	-	-	-	-	0
23	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	3	5	36	8	10	6	12	80
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	2	-	11	-	-	-	-	13
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	36	5	110	18	12	16	26	223
26	Klinik Kecantikan	-	-	34	-	-	-	-	34
27	Sarana Peredaran Pangan Olahan	118	31	938	71	80	54	143	1435
<b>JUMLAH</b>		<b>581</b>	<b>274</b>	<b>1977</b>	<b>399</b>	<b>364</b>	<b>356</b>	<b>527</b>	<b>4478</b>

Sementara Jumlah sasaran pengawasan Obat dan Makanan berupa sekolah di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru sebanyak 2.262 sekolah dengan total murid sebanyak 500.859 murid.

Tabel 2.3 Jumlah Sasaran Pengawasan Sekolah Menurut Kabupaten/Kota

No.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SEKOLAH SD	JUMLAH MURID SD
1	Kampar	526	100.290
2	Meranti	170	19.534
3	Pekanbaru	323	113.493
4	Pelalawan	239	55.742
5	Rokan Hilir	387	78.337
6	Rokan Hulu	373	78.580
7	Siak	244	54.883
<b>TOTAL</b>		<b>2262</b>	<b>500.859</b>

## 2.2. Lingkungan Internal

### A. Luas Tanah Kantor

- Bersertifikat : 6.185 m<sup>2</sup>

### B. Luas Bangunan Kantor

Terdiri dari tujuh bangunan yaitu :

- Gedung A : tiga lantai  
658/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 1.418,57 m<sup>2</sup>
- Gedung B : dua lantai  
661/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 667 m<sup>2</sup>
- Gedung C : dua lantai  
356/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 370 m<sup>2</sup>
- Gedung D : dua lantai  
183/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 307 m<sup>2</sup>
- Gedung E : tiga lantai  
662/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 1.506,53 m<sup>2</sup>
- Gedung F : tiga lantai

- 663/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 869 m<sup>2</sup>
- Pos Satpam : satu lantai
- 658/KPK/IMB-P/DTR-B/2014 : 8 m<sup>2</sup>

### C. Status Kepemilikan Tanah

Surat Pengakuan Hak Tanah (SHP)

### D. Rumah Dinas

- Luas Tanah Rumah Dinas : 299 m<sup>2</sup>
- Luas Rumah Dinas : 165 m<sup>2</sup>

### E. Penerangan

- PLN : 555 KVA
- Generator : 200 KVA

### F. Sarana Komunikasi

- Nomor Telpon : 0761-21496,26016,47879,853010
- Nomor Fax : 1 line (0761-28755)
- Alamat e-mail : balaipom\_pku@yahoo.com

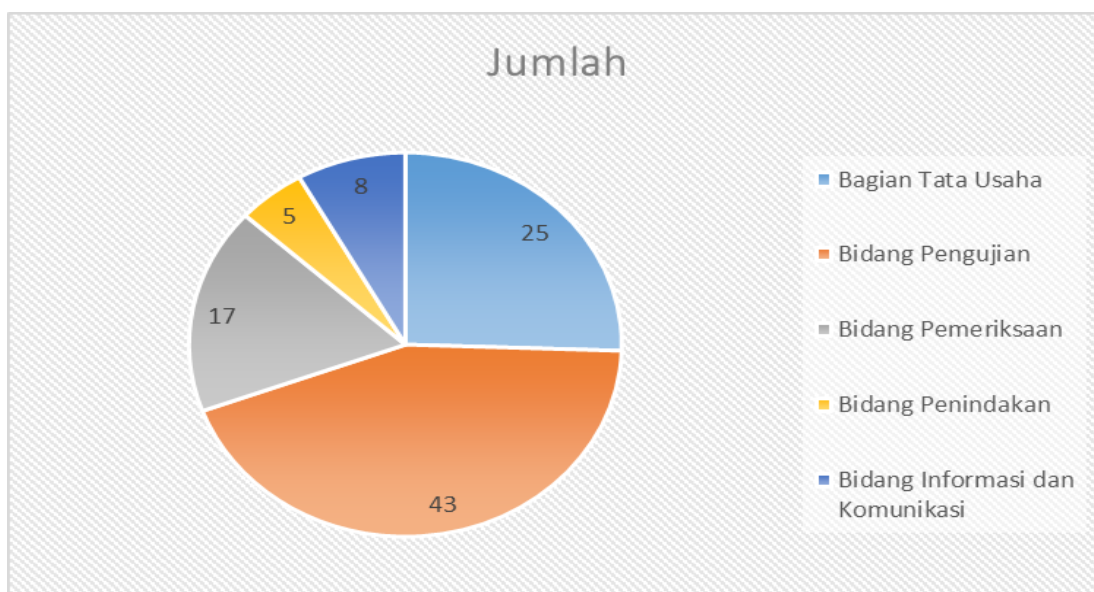
### G. Sumber Air

- Berasal dari 1 sumur bor

### H. Kendaraan (Layak Pakai)

- Roda - 4 : 9 unit
- Roda – 2 : 1 unit

## I. Sumber Daya Manusia



Gambar 2. 2 Jumlah Pegawai Per Bidang BBPOM di Pekanbaru

Tabel 2. 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Bagian Tata Usaha	25
2	Bidang Pengujian	43
3	Bidang Pemeriksaan	17
4	Bidang Penindakan	5
5	Bidang Informasi dan Komunikasi	8
<b>Total</b>		<b>98</b>

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S2	13
2	Apoteker	30
3	S1	29
4	D3	9
5	SMF	13
6	SLTA Kejuruan	0
7	SLTA	3

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
8	SLTP	0
9	SD	1
<b>Total</b>		<b>98</b>

Gambar 2.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Umur

Umur		
Rentang		Jumlah
20 - 24	TAHUN	0
25 - 29		21
30 - 34		10
35 - 39		16
40 - 44		16
45 - 49		7
50 - 60		28

Tabel 2.6 Tabel Pengembangan Kompetensi SDM

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
1	19680310 199203 2 001	Rafita Fitri, S.Sos	BBPOM di Pekanbaru	50
2	19940727 201903 2 013	Nadya Dwi Anugrah, S.T	BBPOM di Pekanbaru	157
3	19810717 200604 1 002	Muhammad Rusydi Ridha, S.Farm, Apt, M.Farm, M.H	BBPOM di Pekanbaru	155
4	19670724 199703 1 002	Darwin	BBPOM di Pekanbaru	75
5	19690526 199103 2 001	Nur Isnani	BBPOM di Pekanbaru	60
6	19940719 201903 2 004	Lisa Trinanda, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	60
7	19690430 199103 2 002	Afrida Yusni	BBPOM di Pekanbaru	55
8	19840701 201012 2 002	Fitri Yulianti, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	118
9	19740328 200003 2 002	Susy Nurliza, S.Si, Apt	BBPOM di Pekanbaru	53
10	19960814 202203 2 002	Khusnul Hayati Osnawanto, S.E	BBPOM di Pekanbaru	181
11	19790323 200501 2 003	Martina Yoan Serepina Hutasoit, S.Si, Apt	BBPOM di Pekanbaru	103

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
12	19670612 199503 2 001	Rosnita, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	52
13	19941203 202203 2 001	apt. Adventina Br. Sitanggung, S.Farm	BBPOM di Pekanbaru	257
14	19721210 199303 2 001	Molly Deswita, SH	BBPOM di Pekanbaru	43
15	19820414 200604 2 004	Merry Indrayani, S.Farm, Apt, M.Si	BBPOM di Pekanbaru	46
16	19860215 200712 2 001	Lince Marlina, S.Farm	BBPOM di Pekanbaru	98
17	19890102 201502 2 002	Mutiara Hilma, S.Farm Apt	BBPOM di Pekanbaru	111
18	19691128 199203 2 001	Maranata Parulian	BBPOM di Pekanbaru	51
19	19791212 200604 1 005	Alex Sander, S.Farm, Apt.,M.H	BBPOM di Pekanbaru	60
20	19830607 200604 2 003	Rian Yuni Sartika, S.Farm, Apt, M.Farm	BBPOM di Pekanbaru	173
21	19670324 199103 2 001	Mikzanani	BBPOM di Pekanbaru	137
22	19711120 199303 2 001	Millayul Fitri	BBPOM di Pekanbaru	45
23	19940605 201801 1 002	Shandy Nhegro Tampubolon, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	279
24	19940309 201903 2 002	Fitria Ramadhani, S.Farm., Apt	BBPOM di Pekanbaru	61
25	19700526 199103 1 001	Andisman	BBPOM di Pekanbaru	34
26	19810309 200604 2 007	Martina Esteria, S.Si, Apt., M.Si	BBPOM di Pekanbaru	140
27	19701022 199402 2 001	Ade Suryani, S.Farm	BBPOM di Pekanbaru	97
28	19820624 200604 2 006	Monika Kerry Army, S.Si	BBPOM di Pekanbaru	156
29	19910711 201502 2 002	Julie Meka Tama Sinabutar, S.Si	BBPOM di Pekanbaru	185
30	19691123 199603 2 001	Donna	BBPOM di Pekanbaru	66
31	19680517 199203 2 013	Suhelmi	BBPOM di Pekanbaru	79
32	19790331 200312 2 001	Murniati Purba, S.Si, M.Si	BBPOM di Pekanbaru	168
33	19890427 201502 2 005	Misnun Adelina Nababan, S.TP	BBPOM di Pekanbaru	171

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
34	19860602 200812 2 002	Sri Wahyuni, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	39
35	19961225 202203 2 002	apt. Nadya Zahra Henni, S.Farm.	BBPOM di Pekanbaru	230
36	19830105 200604 2 005	Yossi Fitrianti, S.Farm, Apt.,M.Farm	BBPOM di Pekanbaru	147
37	19890218 201012 2 005	Adelia Febiyana, A.MF	BBPOM di Pekanbaru	127
38	19850219 200712 2 001	Detri Driani, SH	BBPOM di Pekanbaru	41
39	19861225 201502 2 002	Rohana Natalia, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	77
40	19890219 201903 2 005	Elfridawati Siallagan, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	176
41	19690218 199103 2 001	Yusnani	BBPOM di Pekanbaru	52
42	19951127 201903 2 004	Putri Harmidola Elga, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	48
43	19790405 200501 2 002	Westi Novita, S.Si, Apt	BBPOM di Pekanbaru	182
44	19960828 201903 1 002	Yudha Agus Pranata Barutu, S.TP	BBPOM di Pekanbaru	60
45	19721116 201212 1 003	Salimin	BBPOM di Pekanbaru	45
46	19731205 199703 2 001	Desriyanti, SH	BBPOM di Pekanbaru	32
47	19671128 199703 2 001	Dra. Syelviyane Pelle, Apt, MPPM	BBPOM di Pekanbaru	32
48	19930727 201903 2 012	Yessy Yunita Saragih, S.Farm., Apt	BBPOM di Pekanbaru	63
49	19970122 202012 2 003	Shania Silvia Simarmata, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	68
50	19861005 201212 2 001	Rita Aristia, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	103
51	19751104 199803 2 001	Ade Aryeni, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	76
52	19950616 201903 2 005	Resti Cipta Utami, S.T.P	BBPOM di Pekanbaru	69
53	19980730 202203 2 002	apt. Livia Ayuningtyas Ariaputri, S.Farm	BBPOM di Pekanbaru	218
54	19650315 199103 2 001	Seti Sumartini, SH	BBPOM di Pekanbaru	47
55	19670915 198903 2 001	Asnimar	BBPOM di Pekanbaru	100

No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
56	19950630 202203 2 001	Rosalia Fransisca Irmawan, S.Si	BBPOM di Pekanbaru	273
57	19940320 202321 2 038	Winda Fahmi Putri, S.Farm., Apt	BBPOM di Pekanbaru	22
58	19690606 199203 2 003	Witri Susanti	BBPOM di Pekanbaru	49
59	19810223 200712 2 001	Neni Triana, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	72
60	19951125 201903 1 003	Resqi Syahri, S.Si	BBPOM di Pekanbaru	74
61	19941109 201903 1 004	Anugrah Prananda, S.E	BBPOM di Pekanbaru	106
62	19700714 199803 2 001	Yusnani	BBPOM di Pekanbaru	115
63	19871019 201012 2 004	Sonya Annisa, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	213
64	19690124 199103 2 001	Elviera	BBPOM di Pekanbaru	63
65	19840401 200812 1 002	Safrizal, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	110
66	19741108 199903 2 005	Novita Sumbawati, S.Kom	BBPOM di Pekanbaru	58
67	19700610 199303 2 001	Helmizona, SH	BBPOM di Pekanbaru	8
68	19770421 200312 2 001	Yustinawati , S.Si, Apt., M.Tr.A.P.	BBPOM di Pekanbaru	69
69	19890707 202012 1 001	Mardhan Kemal P Tambunan, S.Ak	BBPOM di Pekanbaru	84
70	19940228 201903 2 008	Uci Ramadhani, S.Farm., Apt.	BBPOM di Pekanbaru	62
71	19861129 201012 2 002	Sri Harnani, STP	BBPOM di Pekanbaru	111
72	19730626 201212 1 005	Asril	BBPOM di Pekanbaru	42
73	19841128 200604 2 002	Mery Silvia, S.Farm	BBPOM di Pekanbaru	167
74	19970214 201903 1 002	Ali Akbar, S.Sos	BBPOM di Pekanbaru	301
75	19841005 200604 2 003	Riyanti Purnama Simanjuntak, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	144
76	19740718 199303 2 001	Yulianni Setiawati, S.Farm	BBPOM di Pekanbaru	118
77	19921115 201801 1 001	Yoandra Hilmawan, SE	BBPOM di Pekanbaru	60
78	19920617 201903 2 003	Tiodinar Theresia Tampubolon, S.Farm.,Apt	BBPOM di Pekanbaru	59
79	19750426 200003 2 002	Fendty Apriliani, S.Si, Apt	BBPOM di Pekanbaru	288

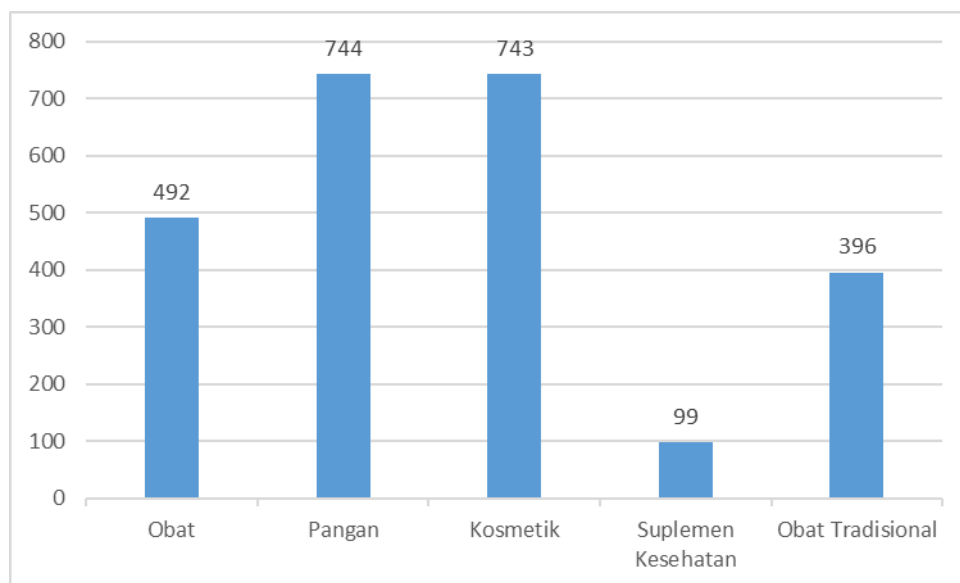
No	NIP	NAMA	UNIT	JUMLAH JP
80	19840512 201903 1 001	Darul Nafis, S.Si	BBPOM di Pekanbaru	100
81	19941227 201903 2 005	Kennita Herdyon, S.H	BBPOM di Pekanbaru	61
82	19940905 202321 2 035	Sabrina, S.Farm.,Apt	BBPOM di Pekanbaru	21
83	19840809 200812 2 001	Elvira Yolanda, S.Farm, Apt., M.Sc	BBPOM di Pekanbaru	85
84	19660418 199303 2 001	Dra. Syarnida, Apt, MM	BBPOM di Pekanbaru	43
85	19810816 200501 2 002	Fitria Harya Tika, S.Farm, Apt.,M.Farm	BBPOM di Pekanbaru	30
86	19810105 200501 2 001	Hayati, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	162
87	19710326 199603 2 001	Martarina, S.Si., M.M	BBPOM di Pekanbaru	66
88	19880202 202321 2 057	Liza Febriani, S.Farm., Apt.	BBPOM di Pekanbaru	43
89	19881229 202321 2 035	Dwi Andeslita Mirda, B.Sc (Hons)	BBPOM di Pekanbaru	31
90	19680617 199103 1 001	Alfiyan	BBPOM di Pekanbaru	56
91	19960701 202321 2 035	Nur Fitria Rohmatul Ummah, S.Farm., Apt.	BBPOM di Pekanbaru	98
92	19830409 200812 2 001	Lisna Savitri, S.Farm. Apt	BBPOM di Pekanbaru	180
93	19830505 201012 2 005	Nefi Setiawati, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	97
94	19850729 201212 2 002	Ratna Nuraini, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	132
95	19920426 201502 1 002	Oki Hamdani, A.Md	BBPOM di Pekanbaru	49
96	19691104 199203 2 002	Yenita, S.I.Kom	BBPOM di Pekanbaru	66
97	19830420 201012 2 002	Dina Ariyani, S.Farm, Apt	BBPOM di Pekanbaru	104
98	19640121 199203 2 001	Dra. Erlinda, Apt	BBPOM di Pekanbaru	49

#### J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Fungsi pengujian di tahun 2023 terdiri dari 4 orang Ketua Tim. Ketua Tim dibagi berdasarkan komoditi yang diawasi oleh BBPOM di Pekanbaru Yaitu Ketua Tim Pengujian Pangan, Ketua Tim Pengujian Obat Napza, Ketua Tim Pengujian Kosmetika dan Ketua Tim Pengujian Obat Tradisional serta 1 Orang Ketua Tim GLP. Kemampuan uji tiap orang tenaga penguji Laboratorium BBPOM di Pekanbaru rata-rata sebanyak 123 sampel dengan 455 parameter uji per Tahun dihitung berdasarkan

seluruh sampel yang diuji oleh tenaga penguji Laboratorium BBPOM di Pekanbaru baik sampel rutin maupun sampel pihak ketiga, yaitu Sampel yang disampling sendiri oleh Balai Besar POM di Pekanbaru, sampel yang dikirim oleh Loka POM di Dumai dan Loka POM di Indragiri Hilir serta sampel dari Balai/Balai Besar serta Loka anggota Region Pekanbaru. Apabila dibandingkan jumlah parameter uji tahun 2022 dengan tahun 2023 terjadi peningkatan karena adanya penambahan jumlah parameter uji sesuai dengan juknis regionalisasi laboratorium yang terbaru.

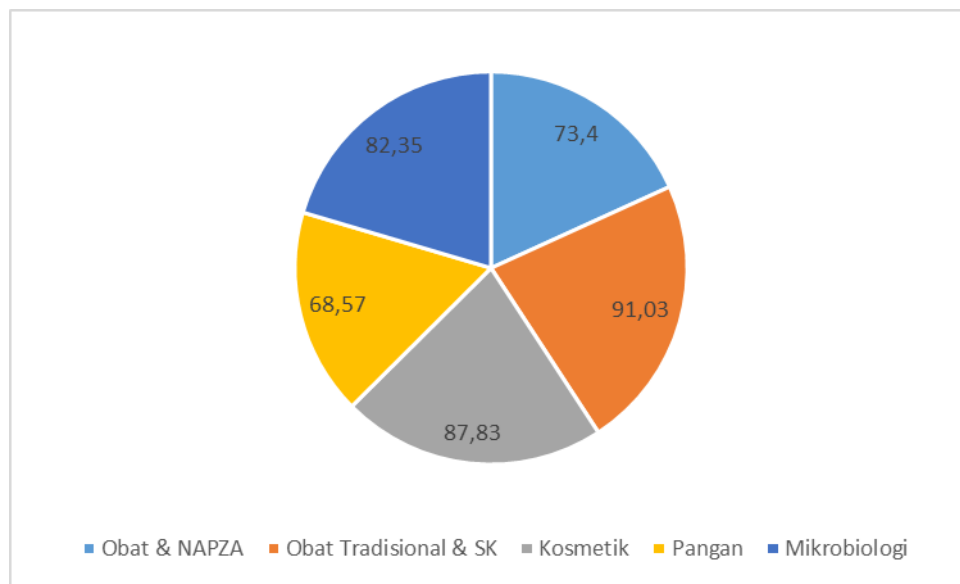
Jumlah Sampel rutin yang diuji oleh BBPOM di Pekanbaru sebanyak 2474 sampel terdiri dari (Obat 492 Sampel, Pangan 744 Sampel, Kosmetika 743 Sampel, Suplemen Kesehatan 99 Sampel dan Obat Tradisional 396 Sampel) serta Sampel Pihak ketiga berjumlah 1149 sampel terdiri dari sampel PNBPN, sampel kasus dan sampel penindakan dari Balai dan Loka. Selain itu BBPOM di Pekanbaru juga melakukan pengujian terhadap sampel Rutin Dari Loka Dumai dan Loka Inhu dengan Jumlah Sampel 894 sampel ( Obat 42 Sampel, Obat Tradisional 223 Sampel, Kosmetik 323 Sampel dan Pangan 306 Sampel ).



GAMBAR 2. 4 KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI PER SAMPEL DAN PER PARAMETER UJI PER TAHUN

Pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian Balai Besar POM di Pekanbaru terhadap standar ruang lingkup Pusat Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) setiap tahun ditetapkan melalui asesmen oleh PPOMN. Asesmen tersebut adalah asesmen terhadap pemenuhan *Good Laboratory Practice* (GLP). GLP merupakan acuan yang

harus diterapkan oleh laboratorium yang diakui secara Internasional. Isi dari Pedoman GLP secara garis besar sama dengan ISO/IEC 17025:2017, hanya di dalam GLP persyaratan kompetensi dijabarkan dengan lebih detil. Data hasil asesmen GLP Tahun 2023 sudah dilakukan evaluasi terhadap beberapa Standar Ruang Lingkup di BBPOM di Pekanbaru. Hasil asesmen pemenuhan GLP BBPOM di Pekanbaru terhadap pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian rata-rata adalah 80.21 %, terdiri dari Laboratorium Obat dan Napza 73.40 %, Laboratorium Obat Tradisional dan SK 91.03 %, Laboratorium Kosmetik 87.83 %, Laboratorium Pangan 68,57 % dan Laboratorium Mikrobiologi 82,35 %. Dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan dari 80, 71 % menjadi 80,21 % karena terjadi perubahan terhadap standar Ruang lingkup di TW 3 tahun 2023 yang menyesuaikan dengan juknis regionalisasi laboratorium terbaru. Ada beberapa kemampuan parameter uji Laboratorium BBPOM di Pekanbaru, sudah tidak masuk ruang lingkup pengujian tersebut. Laboratorium BBPOM di Pekanbaru harus tetap menjaga kemampuan pengujian karena parameter uji tersebut masuk dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISO/IEC 17025:2017.



Gambar 2.5 Asesmen Pemenuhan GLP Terhadap Pemenuhan Ruang Lingkup Pengujian

### K. Pelatihan Uji Profisiensi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Obat - Nappza	Uji Profisiensi : PK Estazolam dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	PPPOM	35	19 - 20 Juni 2023	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
2	Obat - Nappza	Uji Profisiensi : PK Nevirapin dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	PPPOM	34	26 - 27 Juni 2023	Memuaskan
3	Obat - Nappza	Uji Kolaborasi : PK Sefixim dalam Sediaan Suspensi Secara KCKT	BBPOM Di Jakarta	10	13 - 14 November 2023	Memuaskan
4	Obat - Nappza	Uji Kolaborasi : PK Verdosistein dalam Sediaan Kapsul Secara KCKT	PPPOM	35	15 - 16 November 2023	Memuaskan
5	Kosmetik	Uji Profisiensi : Identifikasi Bahan dilarang dalam Kosmetika sediaan untuk kulit berjerawat (Asam Retinoat, Triamsinolon asetonide dan mometason Furoat)	PPPOM	34	4 - 5 April 2023	Memuaskan
6	Kosmetik	Uji Kolaborasi : PK Dichlorofen pada kosmetika secara GCMS	PPPOM	24	14 - 15 September 2023	Memuaskan
7	Obat Tradisional	Uji Profisiensi : Identifikasi Bahan kimia obat dan pengawet dalam obat tradisional sediaan padat klaim anti gatal akibat jamur	PPPOM	34	17 Maret - 6 April 2023	Memuaskan
8	Obat Tradisional	Uji Kolaborasi : Penetapan kadar asam salisilat dalam obat kuasi secara KCKT PDA	PPPOM	33	4 - 15 September 2023	Memuaskan
9	Pangan	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar Protein dalam susu kental manis	PPPOM	37	13 - 15 Agustus 2023	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
10	Pangan	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar Asam Sorbat, Asam Benzoat dan Sakarin dalam Minuman Ringan	PPPOM	56	25 - 30 Agustus 2023	Memuaskan
11	Pangan	Uji Kolaborasi : Uji Kolaborasi Kloramfenicol dalam Madu secara LCMSMS	PPPOM	8	30 November 2023	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPPOM	32	4 - 8 September 2023	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olahan	PPPOM	39	1-2 Agustus 2023	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella spp pada Produk Suplemen Kesehatan yang Mengandung Herbal	PPPOM	38	1-2 Agustus 2023	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada Produk Pangan	PPPOM	43	24 Juli 2023	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus pada Produk Obat Tradisional	PPPOM	39	29 Mei 2023	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada Sediaan Obat	PPPOM	38	12 Juni 2023	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa, Staphylococcus aureus dan Candida albicans pada Produk Kosmetik	PPPOM	39	22 Mei 2023	Memuaskan

Tabel 2. 7 Tabel Pelatihan Uji Profisiensi

#### **L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM**

Untuk melaksanakan kegiatan pengujian sebagai unsur pengawasan. Balai Besar POM di Pekanbaru dilengkapi berbagai peralatan laboratorium. Jumlah peralatan laboratorium pengujian BBPOM di Pekanbaru belum sesuai dengan standar minimal laboratorium Badan POM yang ditetapkan.

Pemenuhan Peralatan laboratorium yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru terhadap standar yang ditetapkan Pusat Pengujian Obat dan Makanan (PPOMN) berdasarkan hasil asesmen oleh PPPOMN rata-rata adalah 82.41 %.

#### **M. Sertifikasi / Akreditasi**

BBPOM di Pekanbaru tahun 2023 dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 dan sertifikat akreditasi ISO/IEC 17025:2017 terkait konsistensi dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu.

#### **N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

BBPOM di Pekanbaru telah melakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama antara FMIPA UNRI mengenai Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Riau mengenai Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Riau

#### **O. Kerjasama dan Penghargaan / Rekognisi**

Penghargaan Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi TH 2019 dan Perhargaan yang di berikan oleh Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti atas pembinaan dan intervensi Program Desa Pangan Aman sehingga Desa Mekong Kabupaten Kepulauan Meranti terpilih sebagai juara 3 Nasional Regional Barat Lomba Desa Pangan Aman.

## P. Pengadaan Barang/Jasa

Jenis Pengadaan Barang Jasa Tahun 2023 antara lain : Pengadaan Alat Laboratorium, Pengadaan pakaian dinas dan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi. Semua pengadaan dilakukan melalui metode pengadaan e-purchasing dan telah selesai dilaksanakan

## Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)

Pada Tahun 2023 anggaran yang tersedia untuk kegiatan BBPOM di Pekanbaru adalah Rp **33.825.581.000,-** yang terdiri dari Rupiah Murni (Anggaran DIPA) Rp **32.164.477.000,-** dan PNBPNP Rp. **1.661.104.000,-**. Realisasi penggunaannya adalah Rp **33.814.912.308,-** dengan rincian Rupiah Murni Rp. **32.154.184.637,-** dan PNBPNP Rp **1.660.727.671,-**.

Tabel 2. 8 Anggaran Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya

No.	KETERANGAN	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni (RM)	32.164.477.000	32.154.184.637
2	PNBPNP	1.661.104.000	1.660.727.671
<b>TOTAL</b>		<b>33.825.581.000</b>	<b>33.814.912.308</b>

## R. Laporan Penerima PNBPNP

Target penerimaan PNBPNP tahun 2023 sebanyak Rp. **566.060.000**. Realisasi penerimaan PNBPNP sebanyak Rp. **959.661.467**. Persentase Realisasi penerimaan 169,53%. Laporan Penerimaan PNBPNP dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.9 Penerimaan PNBPNP Tahun 2023

Target Penerimaan PNBPNP	Realisasi Penerimaan PNBPNP	Persentase
<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
566.060.000	959.661.467	169,53%

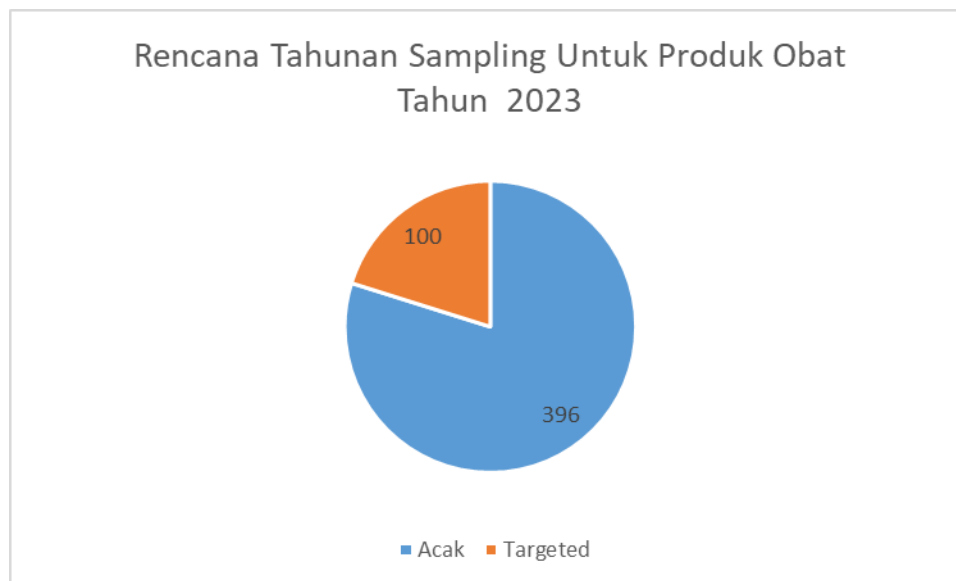
## BAB III

# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN PEKANBARU

### 3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

#### A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Menurut Parameter Uji

Rencana tahunan sampling untuk produk obat dan rokok pada tahun 2023 totalnya adalah 496 sampel terdiri dari 100 sampel (20%) kategori targeted dan 396 (80%) sampel kategori acak. Realisasi sampling obat yang telah dilakukan sebanyak 496 sampel (100,00%) dengan proporsi sampel targeted dan sampel acak sesuai target. Diantara total produk obat yang disampling terdapat produk tembakau/rokok sebanyak 4 sampel (0,81%).



Gambar 3.1 Rencana Sampling Produk Obat/Rokok

Jumlah sampel rutin Obat yang diuji pada tahun 2023 adalah sebanyak 496 sampel terdiri dari 100 sampel (20%) kategori targeted dan 396 (80%) sampel kategori acak dan semua sampel telah selesai diuji (100,00%). Dari hasil pengujian Sampel Obat didapatkan hasil 488 sampel Memenuhi Syarat (98,39%) dan 8 sampel Tidak Memenuhi

Syarat (1,61%). Untuk sampel non rutin berjumlah 422 sampel yang terdiri dari 420 sampel pihak ketiga dan 2 sampel kasus dari Loka POM Dumai dengan hasil pengujian 418 sampel Memenuhi Syarat (99,05% dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (0,95%)

## **B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**

Sarana produksi produk obat yang terinventarisir pada tahun 2023 di wilayah Provinsi Riau adalah 1 sarana khusus/Produk biologi (Unit Transfusi Darah). Pada tahun 2023 sarana diperiksa dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK).

## **C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Serta Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat**

Pada tahun 2023, terdapat 1557 sarana yang terinventarisir di 7 Kab/Kota di Propinsi Riau dengan target 265 (17,02%) sarana. Penetapan jumlah target untuk masing-masing sarana berdasarkan risiko dengan kriteria sarana target, yaitu antara lain sarana yang sudah lebih dari 3 tahun tidak diperiksa, sarana dengan riwayat penyimpangan distribusi obat di tahun sebelumnya, tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya dan sarana pengelola vaksin Covid 19 untuk Intensifikasi Pengawasan Vaksin Covid. Petugas Balai Besar POM di Pekanbaru telah melaksanakan pemeriksaan sebanyak 267 sarana (100,75%) dari target yang telah ditetapkan, atau 17,15% dari total sarana yang terinventarisir di Propinsi Riau. Sarana yang diperiksa terdiri dari PBF sebanyak 19 sarana, Apotek 63 sarana, Toko Obat Berizin 28 sarana, GFK 8 sarana, Rumah Sakit 36 sarana, Puskesmas 49 sarana, Balai Pengobatan atau Klinik 61 sarana. Dari 267 sarana yang diperiksa, 186 sarana (69,66%) Memenuhi Ketentuan dan 81 sarana (30,35%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan dapat dilihat pada Tabel 7.A (Lampiran 7).

### **1) Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Sarana PBF yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2023 sebanyak 49 sarana dengan target sebanyak 19 sarana (38,78%) PBF. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 19 PBF (100%) dari 19 PBF yang ditargetkan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 19 sarana tersebut, 17 sarana (89,47%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (10,53%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.2 Hasil Dari Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pelanggaran yang ditemukan antara lain :

- APJ belum sepenuhnya melakukan peran sesuai dengan uraian tugas dan peraturan yang berlaku.
- Kualifikasi Pelanggan dan Kualifikasi Pemasok tidak dilakukan sesuai SOP.
- Data kualifikasi pelanggan dan kualifikasi pemasok tidak diupdate.
- Penyaluran obat-obat tertentu tanpa surat pesanan dan tidak dilakukan evaluasi kewajaran pesanan.
- Pengadaan obat tidak dari sumber resmi
- Tidak dilakukan mapping suhu penyimpanan obat di gudang.
- Penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan termometer dan tidak dilakukan monitoring suhu secara rutin.
- Pelaksanaan kualifikasi chiller tidak dilengkapi dengan protokol mapping suhu (tidak sesuai SOP).
- Pengarsipan arsip Surat Pesanan (SP) dan faktur obat termasuk prekursor, OOT, Narkotika dan Psikotropika tidak diarsipkan menjadi satu.

- PBF telah memiliki data legalitas/kualifikasi pelanggan tetapi tidak lengkap. Data yang ada hanya surat izin praktek Apoteker. Untuk izin legalitas sarana tidak lengkap dan pada umumnya tidak dilengkapi spesimen tandatangan Apoteker dan atau tenaga teknis kefarmasian.
- Tempat penyimpanan obat rusak dan kedaluwarsa tidak berkunci (tidak menjamin keamanan).
- Pengecekan penerimaan obat berdasarkan kesesuaian dengan faktur obat serta kesesuaian dengan fisik obat dilakukan oleh petugas gudang yang bukan merupakan tenaga kefarmasian (faktur pengadaan tidak ditandatangani oleh tenaga kefarmasian).
- Kartu stok secara manual dan elektronik tidak terdapat keterangan nomer Bets dan tanggal kedaluwarsa obat.
- Pengarsipan dokumen penyaluran, yang diarsipkan berupa SP dan faktur belum diarsipkan terpisah dengan komoditi non obat.
- SOP tidak dapat ditunjukkan pada saat pemeriksaan.
- Termometer suhu ruangan tidak dikalibrasi secara berkala minimal satu sekali setahun.
- Program pelatihan karyawan belum tersedia.
- Tidak dilakukan inspeksi diri secara berkala.
- Melayani SP yang tidak absah, yaitu tidak ada nomor urut, stempel, no.SIPA/SIPTTK penanggung jawab obat.
- Tidak dilakukan skrinning surat pesanan dari outlet untuk mengetahui keabsahan surat pesanan.
- Adanya ketidaksesuaian jumlah obat pada kartu dengan jumlah fisik.
- Tidak dilakukan evaluasi kewajaran jumlah dan frekuensi penyaluran obat Narkotika, Psikotropika, dan obat-obat yang sering disalahgunakan.
- Monitoring suhu gudang tidak dilakukan secara rutin.
- Dokumen penyaluran obat berupa faktur tidak ditandatangani oleh tenaga farmasi outlet dan dilengkapi stempel, nama terang dan No. SIK Penanggung Jawab sarana/petugas teknis kefarmasian yang diberi kewenangan.

- Identitas produk yang disalurkan berupa nomor bets dan kedaluarsa tidak sesuai dengan identitas produk pada faktur obat.
- Penyimpanan obat di gudang tidak konsisten menerapkan sistim FIFO/FEFO.
- Penyaluran obat tidak mengikuti kaidah sistim FIFO/FEFO.
- Monitoring suhu chiller vaksin/CCP tidak rutin dilakukan.
- Penyimpanan produk obat tidak sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang disarankan oleh industry farmasi, seperti obat yang disimpan pada suhu sejuk (<math><25^{\circ}\text{C}</math>).

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras dan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (Rekomendasi PSK).

## 2) Pemeriksaan Sarana Apotek

Tahun 2023, sarana Apotek yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (7 Kab/Kota) sebanyak 686 sarana dengan target sebanyak 62 (9,04%) sarana apotek. Telah dilakukan pemeriksaan melebihi target, sebanyak 63 sarana apotek (101,61%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 44 sarana (69,84%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 19 sarana (30,16%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar .3.3 Hasil Dari Pemeriksaan Sarana Apotek

Pelanggaran yang ditemukan antara lain:

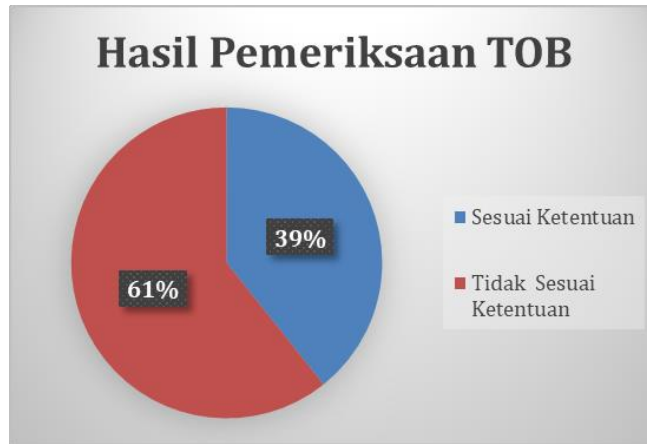
- Apotek tetap beroperasi tanpa memiliki tenaga Apoteker Penanggung Jawab aktif atau Apoteker telah mengundurkan diri.
- Izin sarana dan Izin praktek Apoteker penanggungjawab sudah habis masa berlakunya.
- Pada saat pemeriksaan tidak terdapat tenaga farmasi pada jam operasional apotek.
- Form Surat Pesanan kosong termasuk prekursor dan Psikotropika sudah ditandatangani oleh Apoteker Penanggung Jawab dan tidak dikontrol penggunaannya.
- Arsip surat pesanan tidak dapat diperlihatkan atau tidak dibuatkan rangkap dua.
- Pengarsipan SP dan faktur obat tidak diarsipkan menjadi satu.
- Arsip SP dan Faktur obat mengandung prekursor tidak diarsipkan terpisah.
- SP dan Faktur obat tidak diarsipkan dengan baik sesuai tanggal faktur atau nomor surat pesanan.
- Faktur pembelian obat tidak ditandatangani oleh tenaga farmasi, tetapi ditandatangani oleh pemilik/karyawan apotik yang bukan tenaga farmasi (penerimaan tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian).
- Pengadaan obat tidak melalui PBF tetapi dari sarana pelayanan kefarmasian lain, yaitu Apotek dan Toko Obat.
- Kartu stok obat tidak rutin dicatat.
- Tidak terdapat kartu stok obat.
- Kartu stok tidak mencantumkan keterangan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Melakukan penyaluran obat diluar ketentuan dalam jumlah besar kepada praktek mandiri bidan dan dokter.

- Melakukan penyaluran obat jumlah besar kepada sarana pelayanan kefarmasian lain, yaitu apotek, klinik, rumah sakit, dan puskesmas (apotek distributor)
- Penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Pada saat penerimaan tidak dilakukan pemeriksaan kesesuaian produk dengan dokumen seperti ; nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Penyimpanan vaksin/CCP dalam kulkas tidak dilengkapi dengan catatan monitoring suhu dan atau tidak memiliki termometer terkalibrasi
- Tidak memiliki genset atau genset dalam keadaan rusak
- Lemari khusus penyimpanan Narkotika dan Psikotropika tidak sesuai ketentuan, yaitu antara lain tidak memiliki kunci ganda atau kunci dalam keadaan rusak.
- Tidak melaporkan Laporan Narkotika dan Psikotropika melalui aplikasi SIPNAP
- Melakukan pemusnahan obat tidak sesuai dengan ketentuan
- Obat kedaluarsa tidak diinventarisir, diberi panandaan yang jelas dan diberikan penandaan yang jelas.

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan memberi Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras, dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK).

### 3) Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin (TOB)

Sarana Toko Obat Berizin (TOB) yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (7 kab/kota) Tahun 2023 sebanyak 266 sarana. Dari jumlah tersebut ditargetkan 28 TOB untuk diperiksa. Realisasi pemeriksaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 28 (100%) TOB. Hasil pemeriksaan menunjukkan 11 TOB (39,29%) sesuai dengan ketentuan yang berlaku sedangkan 17 TOB (60,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan



*Gambar .3.4 Data Hasil Pemeriksaan Sarana TOB*

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah:

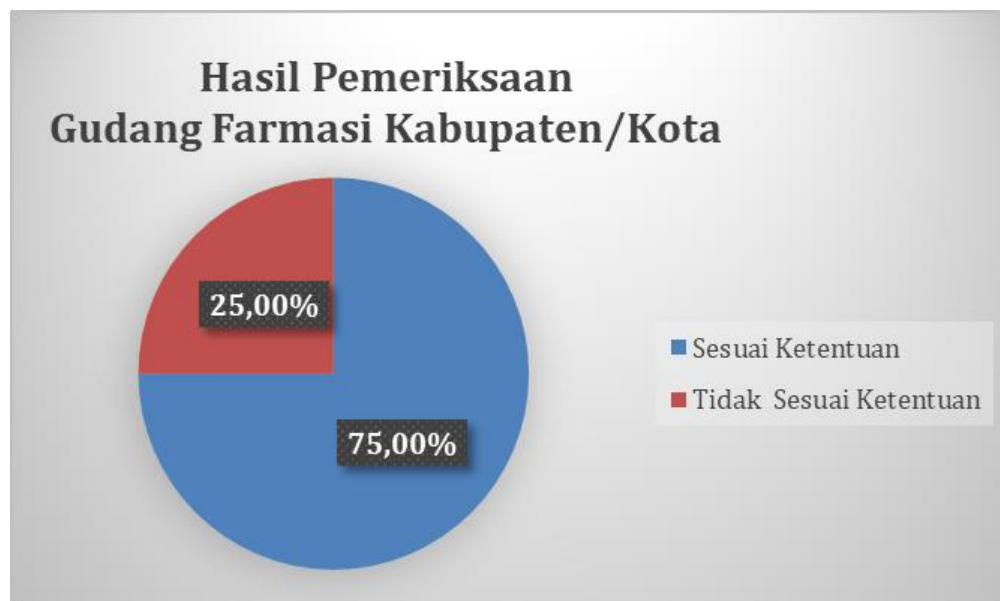
- Tidak terdapat izin toko obat
- Tidak terdapat tenaga kefarmasian pada saat operasional Toko Obat
- Izin toko obat sudah tidak berlaku dan tidak diperpanjang
- Pengadaan obat tidak bersumber dari PBF tetapi dari sarana pelayanan kefarmasian lain.
- Pengadaan obat dari sumber tidak resmi, yaitu freelance atau kanvas
- Tidak ada arsip surat pesanan
- Pengadaan obat tidak dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian tetapi dilakukan oleh pemilik
- Faktur pembelian prekursor tidak disimpan terpisah dari faktur pembelian obat lainnya
- Faktur pembelian obat tidak dapat ditunjukkan
- Faktur pembelian obat tidak diarsipkan
- Faktur pembelian tidak diterima dan ditandatangani oleh tenaga teknis farmasi
- Penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Tidak memiliki kartu stok pencatatan keluar masuknya obat.
- Menyimpan obat kedaluwarsa tidak sesuai dengan ketentuan (tidak terpisah, tidak berlabel dan tidak terdapat data obat kedaluwarsa yang disimpan).
- Melakukan pemusnahan obat tidak sesuai dengan ketentuan.
- Ditemukan menjual obat keras daftar G

- Ditemukan menjual obat tradisional dan kosmetika Tanpa Izin Edarr.

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindak lanjuti dengan peringatan dan peringatan keras.

#### 4) Pemeriksaan Sarana Gudang Farmasi Kabupaten/Kota (GFK)

Tahun 2023, sarana Gudang /Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (GFK/IFK) yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (7 kab/kota) sebanyak 8 sarana dengan target seluruh sarana diperiksa (100%). Realisasi pemeriksaan sarana IFK sesuai dengan target yang telah ditetapkan (100%). Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh 6 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Gambar .3.5 Data Hasil Pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah :

- GFK tidak memiliki SOP yang lengkap sesuai CDOB untuk pengelolaan obat dan vaksin/CCP
- Pengelolaan dokumen pengadaan tidak mampu telusur karena dokumen faktur pembelian disimpan oleh pejabat pengadaan di Dinas Kesehatan dan tidak ada

yang disimpan di gudang sehingga tidak dilakukakan pengecekan terhadap kesesuaian obat yang datang dgn faktur pembelian.

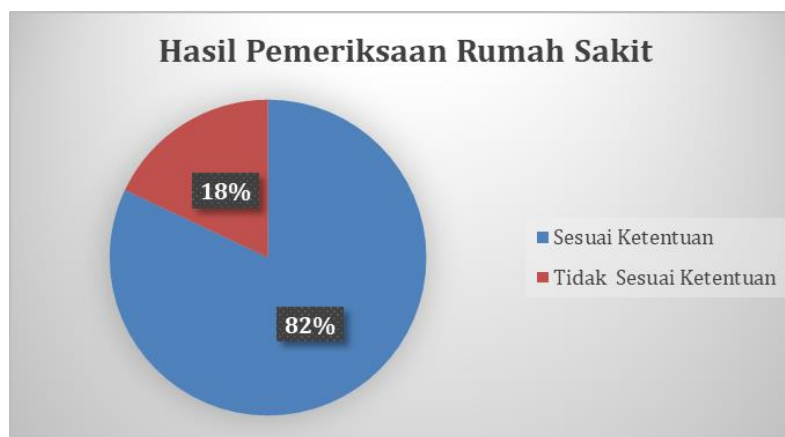
- Penyimpanan obat dalam karton diletakkan tanpa menggunakan palet sehingga bersentuhan langsung dengan lantai .
- Belum dilakukan pemetaan suhu/mapping suhu ruangan sebagai dasar peletakan termometer untuk kegiatan pemantauan suhu
- Belum melengkapi gudang penyimpanan obat dengan sistem pengendalian hama (pest control)
- Belum melakukan penyimpanan obat kadaluwarsa pada tempat khusus yang terkunci. Obat kadaluwarsa juga belum dilengkapi dengan label/penandaan
- Penyimpanan obat dalam gudang belum dilengkapi dengan alat pemantau suhu.
- Pencatatan monitoring suhu gudang tidak rutin dilakukan
- Beberapa ruang penyimpanan obat dalam keadaan kurang bersih dan rapi
- Gudang farmasi tidak melakukan kontrol terhadap nomor bets yang akan dikirim. Pada saat obat akan dikirim tidak dilakukan pencatatan terhadap nomor bets obat tersebut di kartu stok sehingga sulit dilakukan penelusuran jika terjadi penarikan obat atau hal lain
- Pencatatan kartu stok tidak rutin dilakukan
- Terdapat ketidaksesuaian jumlah fisik obat dengan kartu stok untuk obat psikotropika
- Lemari khusus penyimpanan obat narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan, yaitu antara lain tidak memiliki kunci ganda atau kunci rusak
- Kartu stok obat maupun psikotropika belum mencantumkan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa
- Tidak mencantumkan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa pada dokumen penyaluran atau mencantumkan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa yang tidak sesuai dengan fisik produk obat yang dikirim.
- SOP penanganan vaksin apabila tempat penyimpanan mengalami gangguan/kerusakan tidak ada

- Ruang Cold Room tidak dilakukan kualifikasi dan kalibrasi alat pengukur suhu/thermometer
- Validasi pengiriman vaksin/CCP tidak dilakukan
- Monitoring suhu pengiriman vaksin tidak konsisten dilakukan (tidak tersedia termometer dan form pemantauan suhu)
- Chiller belum dilengkapi dengan alarm peringatan suhu kritis
- Termometer chiller penyimpanan vaksin belum dikalibrasi
- Tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan vaksin atau tidak rutin dilakukan
- Tidak tersedia ruangan (gudang) khusus untuk penyimpanan produk kedaluwarsa.

Terhadap temuan pelanggaran di sarana tersebut ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan, dan Peringatan Keras.

### 5) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Rumah sakit pemerintah dan swasta yang terinventarisasi di Wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (7 kab/kota) tahun 2022 sebanyak 56 sarana dengan target sebanyak 39 sarana (78%). Realisasi pemeriksaan sarana yang dilakukan yaitu sebanyak 39 sarana (100%). Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh 32 sarana (82,05%) rumah sakit Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (17,95%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.6 Data Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah :

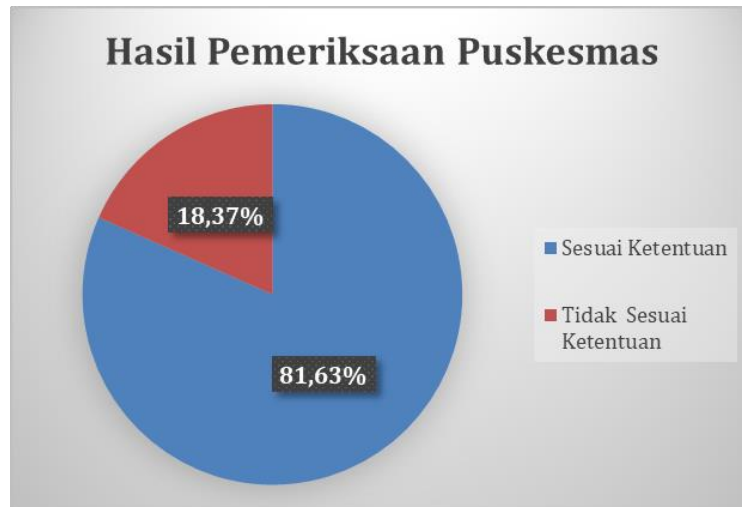
- Dokumen pengadaan berupa faktur dan surat pesanan belum diarsip bergabung.
- Arsip Surat pesanan hanya berupa soft file arsip yang tidak bisa diakses pada saat pemeriksaan.
- Dokumen pengadaan hanya faktur, surat pesanan tidak diarsipkan karena hanya dibuat 1 rangkap.
- Faktur obat golongan psikotropika belum diarsip secara terpisah dari faktur obat lain.
- Tidak dilakukan pengecekan nomor batch produk pada saat penerimaan obat.
- Ditemukan penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan pallet.
- Penyimpanan sediaan CCP dalam kulkas tidak dilengkapi dengan thermometer (atau dilengkapi thermometer namun tidak terkalibrasi) dan tidak dilakukan monitoring suhu.
- Menyimpan produk rantai dingin di chiller namun kondisi chiller tidak sesuai ketentuan (suhu chiller diatas 8°C atau dibawah 2°C).
- Pencatatan keluar masuknya obat pada kartu stok belum tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian antara kartu stok dan fisik obat, baik obat regular maupun obat golongan psikotropika dan narkotika.
- Pengisian kartu stok tidak dilengkapi dengan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Penyimpanan produk obat tidak sesuai dengan petunjuk penyimpanan yang disarankan oleh industry farmasi, seperti obat yang disimpan pada suhu sejuk (<25°C).
- Ditemukan Penyimpanan produk narkotika masih bergabung dengan psikotropika dan dengan produk obat lainnya.
- Pengarsipan resep narkotika dan psikotropika masih bergabung dengan resep obat lainnya.
- Pelaporan penyaluran Obat golongan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP) tidak dilakukan.

- Menyimpan obat-obat tertentu (OOT) masih bergabung dengan obat keras lainnya.
- Pada saat penerimaan vaksin covid-19, telah dilengkapi dengan SBBK dan pencatatan suhu, namun hanya dicatat pada saat penyerahan, suhu pada saat vaksin diterima tidak konsisten dicatat.
- Menyimpan obat kedaluwarsa tidak sesuai dengan ketentuan (tidak terpisah, tidak berlabel dan tidak terdapat data obat kedaluwarsa yang disimpan).
- Tidak terdapat SOP pengelolaan vaksin atau SOP yang ada tidak lengkap
- Penerimaan vaksin tidak rutin dilakukan pencatatan suhu pada form monitoring suhu
- Penyimpanan vaksin/CCP tidak pada *chiller* khusus tetapi pada kulkas rumah tangga
- Termometer untuk monitoring suhu *Chiller* tidak terkalibrasi
- Termometer untuk monitoring suhu *Chiller* tidak berfungsi dengan baik atau tidak akurat setelah dilakukan verifikasi dengan termometer terkalibrasi
- Monitoring suhu penyimpanan vaksin/CCP tidak rutin dilakukan
- Tidak dilakukan validasi pengiriman
- Tidak terdapat genset atau genset dalam keadaan rusak

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan memberi Pembinaan, Pembinaan Teknis, Peringatan, dan Peringatan Keras.

## 6) Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Tahun 2023, jumlah puskesmas yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (7 kab/kota) sebanyak 131 sarana dengan target sebanyak 48 puskesmas (36,64%). Realisasi pemeriksaan sarana yaitu sebanyak 49 sarana (102,08%). Hasil pemeriksaan diperoleh 40 sarana (81,63%) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana (18,37%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar .3.7 Data Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah :

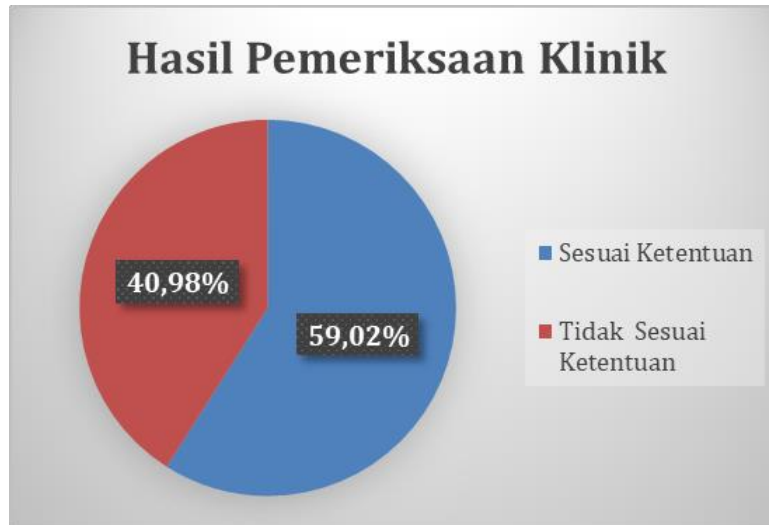
- Dokumen pengadaan berupa LPLPO tidak diarsipkan secara tertib dan tidak dapat diperlihatkan pada saat pemeriksaan, selain itu terdapat LPLPO yang tidak ditandatangani oleh Penanggungjawab
- Tidak dilakukan pengecekan kesesuaian produk antara dokumen pengadaan (LPLPO) dengan fisik produk obat seperti ; nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Sumber pengadaan selain dari GFK juga ditemukan pengadaan dari sarana pelayanan kefarmasian lain (Apotek) karena kekosongan stok di puskesmas.
- Penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan pallet.
- Penyimpanan Obat di gudang dan di Apotek di puskesmas tidak dilengkapi dengan kartu stok.
- Pengisian kartu stok pencatatan keluar masuknya obat termasuk obat golongan psikotropika tidak tertib sehingga masih ditemukan ketidaksesuaian antara kartu stok dan fisik obat.
- Pengisian kartu stok di Gudang tidak dilengkapi dengan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Menyimpan produk rantai dingin (CCP) selain vaksin dalam kulkas, namun tidak dilengkapi dengan thermometer dan tidak dilakukan monitoring suhu.

- Ditemukan penyaluran obat tidak sesuai ketentuan (menyalurkan obat golongan psikotropika berdasarkan resep yang bukan dari puskesmas sendiri namun dari sarana pelayanan kefarmasian lain).
- Pengembalian obat kedaluwarsa/ rusak ke GFK tidak disertai dengan Berita Acara
- Menyimpan obat kedaluwarsa, termasuk obat golongan psikotropika tidak sesuai dengan ketentuan (tidak terpisah, tidak berlabel dan tidak terdapat data obat kedaluwarsa yang disimpan).
- Tidak terdapat SOP pengelolaan vaksin atau SOP yang ada tidak lengkap
- Penerimaan vaksin tidak rutin dilakukan pencatatan suhu pada form monitoring suhu
- Penyimpanan vaksin/CCP tidak pada *chiller* khusus tetapi pada kulkas rumah tangga
- Termometer untuk monitoring suhu *Chiller* tidak terkalibrasi
- Termometer untuk monitoring suhu *Chiller* tidak berfungsi dengan baik atau tidak akurat setelah dilakukan verifikasi dengan termometer terkalibrasi
- Monitoring suhu penyimpanan vaksin/CCP tidak rutin dilakukan
- Tidak dilakukan validasi pengiriman
- Tidak terdapat genset atau genset dalam keadaan rusak

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan pembinaan, Pembinaan Teknis, peringatan dan peringatan keras.

## 7) Pemeriksaan Sarana Klinik

Jumlah Klinik (BP) yang terinventarisasi di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru (7 kab/kota) tahun 2023 sebanyak 369 sarana dengan target sebanyak 61 (16,53%) sarana. Realisasi pemeriksaan dilakukan terhadap 61 sarana (100%). Hasil pemeriksaan diperoleh 36 sarana (59,02%) Memenuhi Ketentuan dan 25 (40,98%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



*Gambar .3.8 Data Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik*

Beberapa pelanggaran yang ditemukan adalah :

- Klinik tetap beroperasi tanpa memiliki tenaga Apoteker Penanggung Jawab aktif atau Apoteker telah mengundurkan diri.
- Izin sarana dan Izin praktek Apoteker penanggungjawab sudah habis masa berlakunya.
- Pada saat pemeriksaan tidak terdapat tenaga farmasi pada jam operasional klinik.
- Klinik melakukan pengadaan obat dari sarana pelayanan kefarmasian lain, yaitu antara lain apotek dan rumah sakit baik secara panel ataupun melalui sales saryanfar.
- Pengadaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Penerimaan tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Ditemukan form surat pesanan kosong sudah ditandatangani oleh Apoteker dan tidak dikontrol oleh Apoteker
- Pada saat penerimaan tidak dilakukan pengecekan kesesuaian antara fisik dengan dokumen pengadaan (Faktur), seperti ; nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Pengarsipan faktur dan SP tidak tertib dan diarsipkan menjadi satu untuk memudahkan penelusuran

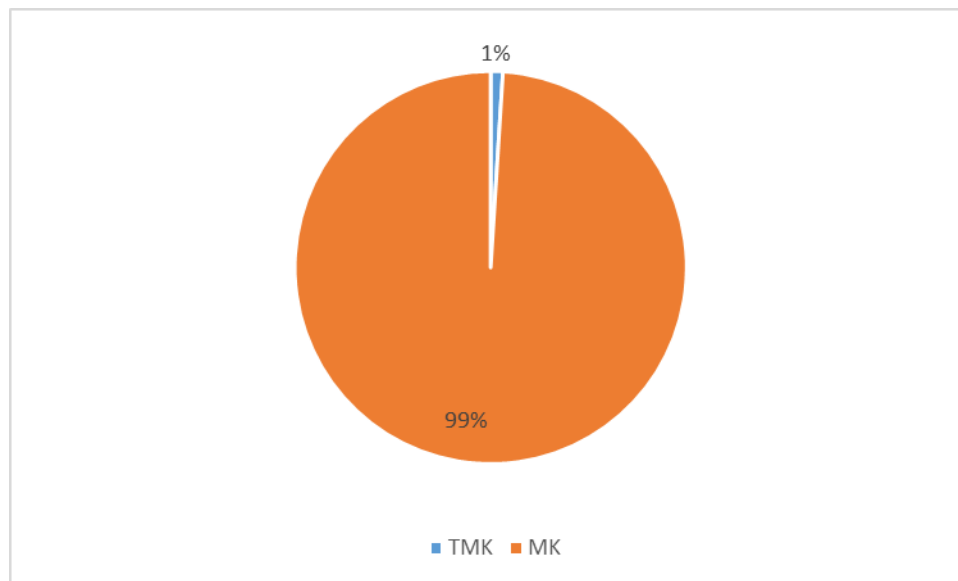
- Penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan pallet.
- Dokumen pengadaan obat termasuk obat golongan narkotika dan psikotropika tidak diarsipkan secara tertib.
- Penyimpanan produk rantai dingin (CCP) dalam kulkas tidak dilengkapi dengan termometer dan tidak dilakukan monitoring suhu dan penyimpanan bergabung dengan makanan
- Ditemukan penyimpanan obat yang tidak dalam kemasan aslinya dan tidak dilengkapi dengan identitas obat
- Tidak tersedia kartu stok pencatatan keluar masuknya obat termasuk obat golongan narkotika, psikotropika dan OOT.
- Kartu stok tidak diisi secara rutin dan tertib
- Kartu stok tidak mencantumkan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian.
- Penyimpanan CCP/vaksin dalam kulkas rumah tangga dan tidak dilengkapi termometer terkalibrasi
- Monitoring suhu *chiller* atau kulkas penyimpanan vaksin/CCP tidak rutin dilakukan
- Tidak terdapat genset untuk menjamin penyimpanan vaksin/CCP
- Menyimpan obat kedaluwarsa, termasuk obat golongan psikotropika tidak sesuai dengan ketentuan (tidak terpisah, tidak berlabel dan tidak terdapat data obat kedaluwarsa yang disimpan).
- Lemari khusus narkotika dan psikotropika tidak sesuai ketentuan, yaitu tidak memiliki kunci ganda atau kunci rusak.
- Melakukan pemusnahan obat tidak sesuai dengan ketentuan.

Terhadap temuan pelanggaran di sarana ditindaklanjuti dengan pembinaan, peringatan dan peringatan keras.

## 3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Sesuai dengan peraturan Kepala Badan POM RI no. 27 tahun 2018, Balai Besar POM di Pekanbaru menerima sampel NAPPZA dari kepolisian di wilayah Riau. Sampel tersebut merupakan sampel barang bukti dalam kasus kepemilikan dan penyalahgunaan NAPPZA. Pada tahun 2023, Balai Besar PPOM di Pekanbaru menerima sampel NAPPZA pro justicia sebanyak 420 sampel, yang terdiri dari sampel golongan narkotika dan psikotropika.

Dari Hasil pengujian sampel pihak ketiga tersebut diperoleh hasil pengujian dimana 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (0.95%) dan 416 sampel Memenuhi Syarat.(99.05%) Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :



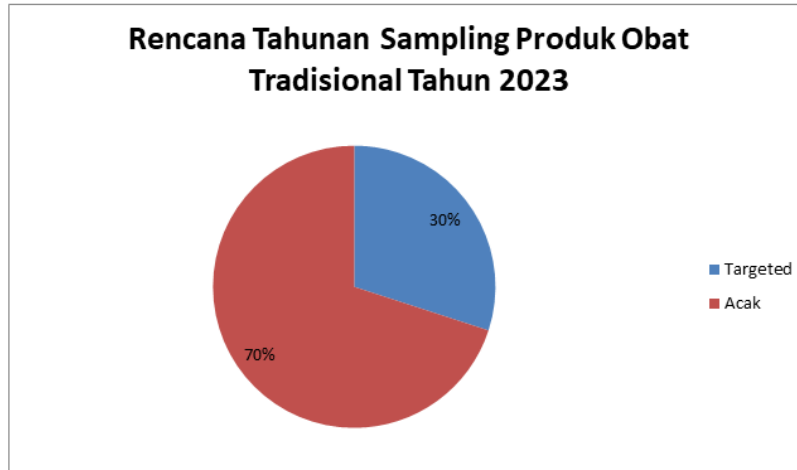
Gambar 3.9 Rencana Sampling Produk Obat Tradisional

## 3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

### A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

Jumlah sampel obat tradisional yang direncanakan pada tahun 2023 adalah sebanyak 371 sampel dengan realisasi sebanyak 371 sampel (100,00%). Kategori targeted

sebanyak 111 sampel dengan realisasi 111 sampel (100,00%), dan kategori acak sebanyak 260 sampel dengan realisasi 260 sampel (100,00%).



Gambar 3.10 Rencana Sampling Produk Obat Tradisional

Jumlah sampel rutin Obat Tradisional yang diuji pada tahun 2023 adalah sebanyak 371 sampel yang terdiri dari 111 Sampel Targeted dan 260 Sampel Acak. Dari hasil pengujian Sampel Obat Tradisional didapatkan hasil 360 sampel Memenuhi Syarat (97,04%) dan 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (2,96 %). Untuk sampel non rutin berjumlah 17 sampel dengan hasil 16 sampel Memenuhi Syarat (94.11%) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (5.89%) .

## B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dilaksanakan terhadap Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang berada di Kabupaten Kampar, yaitu PT. Herbal Manufacturing Malindo pada tanggal 10 April 2023, CV. Herba Utama pada tanggal 09 November 2023 dan UKOT yang berada di Kabupaten Rokan Hulu yaitu pada 10 Agustus 2023.

Dari hasil pemeriksaan, usaha kecil obat tradisional tersebut belum menerapkan aspek-aspek CPOTB, dengan temuan sebagai berikut :

### 1) Bangunan, fasilitas dan peralatan

- Toilet tidak dilengkapi dengan fasilitas pengering tangan

## 2) Sanitasi dan Higiene

- Sanitasi personil

Pemeriksaan kesehatan pegawai terakhir dilakukan pada tanggal 31 Januari 2020 sedangkan SOP Sanitasi Higienis Personil nomor HMM/SP/03 mengatur bahwa pekerja wajib melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang ditetapkan oleh manajemen namun menurut supervisor, manajemen belum menetapkan ketentuan berkala tersebut

- Sanitasi Bangunan dan Fasilitas

Setiap ruangan dan peralatan telah diberi label yang jelas mencakup identitas dan status kegiatan pembersihan namun status tersebut tidak rutin di lakukan update walaupun kegiatan pembersihan secara rutin tetap dilakukan.

- Sanitasi Peralatan

- Buku catatan pembersihan tangki pencampuran (pengadukan) hasil rebusan dan air tidak diisi secara rutin.
- Ventilasi di ruang penimbangan tidak dilengkapi dengan kasa.

## 3) Dokumentasi

- Terdapat pengadaan bahan baku yang tidak dilengkapi dengan CoA
- Catatan/kartu stok bahan baku terakhir diisi pada bulan Februari 2023 hanya pada saat bahan baku diterima, namun tidak dilakukan pencatatan kembali saat bahan baku digunakan -
- Catatan/kartu stok bahan baku belum mencantumkan no batch yang sesuai dengan CoA (Certificate of analysis) dan tanggal kedaluwarsa Apple cider vinegar tidak sesuai dengan tanggal kedaluwarsa pada CoA (Certificate of analysis) Apple cider vinegarpengadaan bahan baku tidak seluruhnya didokumentasikan.
- Sudah terdapat log Book penggunaan mesin/alat (mesin pengisian saset serbuk, mesin pencampuran serbuk, mesin pengisian saset liquid, mesin Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh

Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN -2- pencampuran liquid), namun pencatatan Log book penggunaan mesin/alat tersebut tidak lengkap, terakhir pada bulan Januari 2023 dan log book alat timbang terakhir diisi pada tanggal 8 September 2021 - Belum terdapat Log book pH meter dan TDS.

- Telah tersedia kartu persediaan (kartu stok) untuk bahan baku dan produk jadi, namun pencatatan kartu stok bahan baku tidak *update* dilakukan.
- Terdapat bahan baku yang disimpan belum dilengkapi kartu stok.
- Penyimpanan produk jadi menggunakan kartu stok yang tidak rutin diisi sehingga jumlah produk yang tertera pada kartu stok tidak sesuai dengan jumlah fisik.
- Hasil uji laboratorium AMIU yang digunakan dalam proses pengolahan terakhir tahun 2021.
- Tidak memiliki catatan penjualan/penyaluran produk jadi.

#### 4) Pengawasan mutu

- IPC melakukan pengujian terhadap pH dan Total Dissolve Solid (TDS) untuk RO water, uji kebocoran saset dan Brix (uji tingkat kemanisan) dan telah memiliki SOP pengawasan mutu (QC) dan proses pengawasan mutu (IPQC) nomor HMM/QA/13 namun IPC hanya berisi tentang bentuk produk (warna, tampilan fisik) dan bau sedangkan untuk QC dilakukan keseragaman berat, waktu disintegrasi, pengujian logam berat dan pengujian mikrobiologi.
- TDS dan pH meter yang digunakan belum dikalibrasi.
- Buffer stock untuk pH 10 sudah kedaluwarsa pada bulan Maret 2023.
- Dilakukan pengecekan pH menggunakan pH meter digital terhadap larutan baku harian yang digunakan, dimana untuk larutan baku pH 10 menunjukkan hasil pH 3 sedangkan untuk pH 7 memberikan hasil pH 6. Diketahui dari supervisor bahwa larutan baku merupakan larutan baku harian yang digunakan selama setahun
- Pengujian produk jadi ke laboratorium eksternal tidak pernah dilakukan

## 5) Penyimpanan dan pengiriman

- Termometer di gudang penyimpanan bahan baku pada saat pemeriksaan menunjukkan suhu 30°C namun sebagian besar bahan baku yang disimpan memiliki persyaratan suhu penyimpanan < 25°C.
- Terdapat bahan baku yang telah melewati tanggal kedaluwarsa namun masih disimpan di rak penyimpanan produk baik.
- Terdapat bahan baku tanpa diberi catatan informasi expired date seperti apple cider vinegar.
- Retain sampel produk S3 yang diproduksi pada tanggal 27 Februari 2023 tidak mencantumkan nomor batch dan tanggal kedaluwarsa.
- Terdapat beberapa alat yang berada tidak pada tempat penyimpanan sebenarnya seperti timbangan di ruang gudang bahan baku, pada area karantina gudang pengemas terdapat part mesin pengisi kapsul, pada ruang penghitungan kapsul terdapat mesin pengisian sachet dan perkakas untuk setting atau perbaikan mesin seperti palu, gunting dan obeng. Untuk area reject dan karantina gudang produk jadi ditemukan anak timbangan.
- Belum memiliki SOP pengiriman produk jadi

## 6) Produksi

Air untuk pencucian alat terakhir diuji dengan persyaratan air minum untuk RO water dan air bersih untuk Raw water pada tanggal 31 Juli 2017. Pada batch record produk B28 dan S3 tidak mencantumkan nomor GRIS (Goods Receive In Store). GRIS merupakan kode bets internal untuk bahan baku yang diatur pada SOP pemeriksaan bahan baku masuk dengan nomor HMM/QA/10. Telah tersedia catatan pengolahan bets, pengemasan bets dan hasil pengujian, namun terdapat kolom realisasi penimbangan yang tidak diisi pada catatan pengolahan bets, menurut keterangan penanggungjawab karena jumlah penimbangan sesuai dengan komposisi dari setiap bahan yang ditimbang.

## 7) Inspeksi Diri

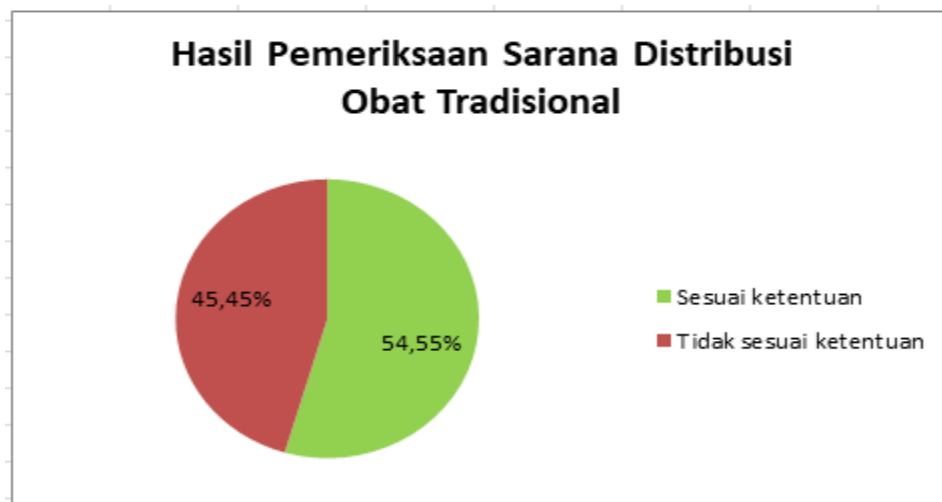
Menurut pengakuan supervisor telah dilakukan inspeksi diri pada akhir tahun 2022 namun tanpa dilengkapi dengan dokumentasi. Belum tersedia program inspeksi diri dan belum pernah melakukan inspeksi diri. Belum tersedia daftar periksa sebagai rujukan tim inspeksi diri dalam melakukan tugasnya.

## 8) Lain-lain

Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Tahap I dengan nomor B-ST.04.03.431B.06.20.01.422 untuk bentuk sediaan Cairan Obat Dalam dengan cakupan aspek Sanitasi, Higiene dan Dokumentasi, yang diterbitkan tanggal 26 Juni 2020 telah habis masa berlaku pada 26 Juni 2023. Kontrak kerjasama dengan Apoteker Penanggung Jawab berakhir Desember 2022. STRA Apoteker Penanggung Jawab berakhir pada tanggal 28 September 2023.

### C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Target sarana distribusi obat tradisional adalah sebanyak 38 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dilakukan terhadap 44 (115,79%) sarana dari yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 24 sarana (54,54%) Memenuhi Ketentuan sedangkan 20 sarana (45,45 %) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan adalah ditemukannya Obat Tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE).



Gambar 3.11 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

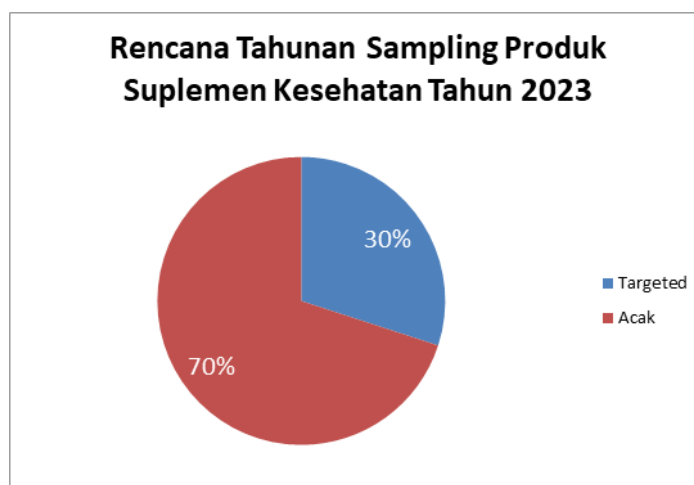
#### D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Tindak lanjut yang dilakukan adalah dimusnahkan ditempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas, dan ditindaklanjuti dengan membuat surat peringatan dan peringatan keras.

### 3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

#### A. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Rencana sampling untuk suplemen kesehatan pada tahun 2023 adalah sebanyak 99 sampel dengan realisasi 99 sampel (100,00%). Kategori targeted sebanyak 30 sampel dengan realisasi 30 sampel (100,00%), dan kategori acak sebanyak 69 sampel dengan realisasi 69 sampel (100,00%).



Gambar 3.12 Rencana Sampling Produk Suplemen Kesehatan

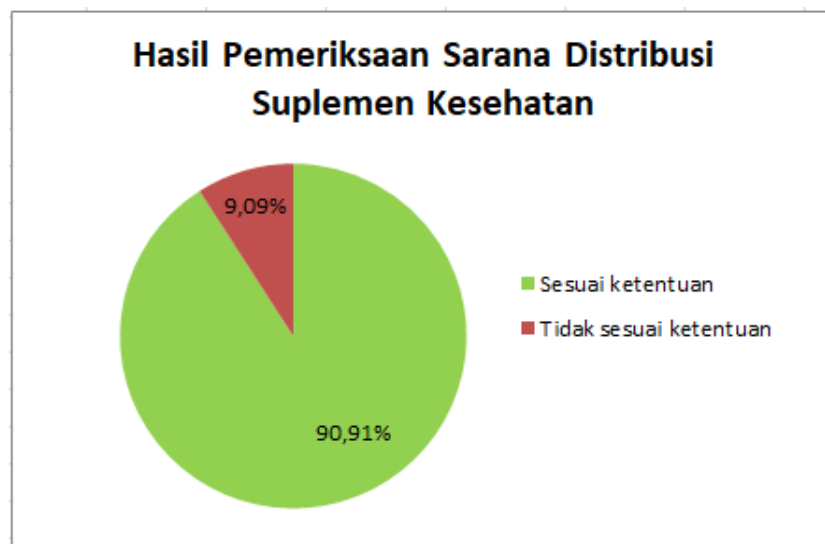
Jumlah sampel rutin Suplemen Kesehatan yang diuji pada tahun 2023 adalah sebanyak 99 sampel yang terdiri dari 30 Sampel Targeted dan 69 Sampel Acak. Dari hasil pengujian Sampel Obat Tradisional didapatkan hasil 99 sampel Memenuhi Syarat (100 %). Sampel non rutin nihil.

## B. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Tidak terdapat sarana produksi suplemen kesehatan di Provinsi Riau.

## C. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Target sarana distribusi suplemen kesehatan adalah sebanyak 11 sarana. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan dilakukan terhadap 11 (100,00%) sarana dari yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 10 sarana (90,91%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (9,09%).



Gambar 3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

## D. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

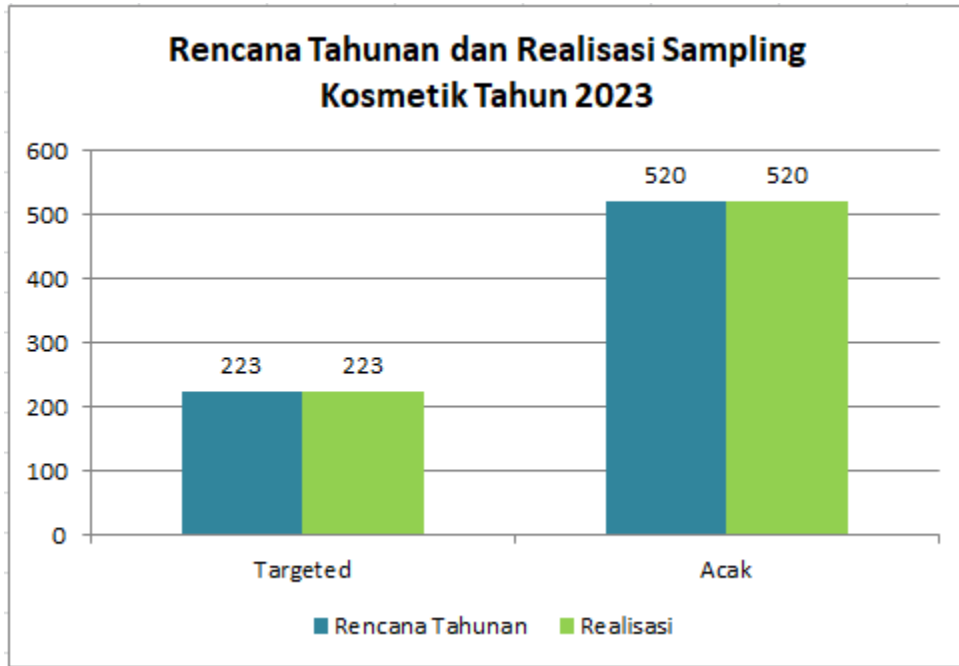
Terhadap sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dilakukan pembinaan agar tetap melakukan kegiatan pengadaan, penyimpanan dan penjualan produk yang memiliki izin edar, terjaga kemasan dan tidak kedaluwarsa.

## 3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

### A. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Rencana sampling tahunan sampel kosmetika untuk tahun 2023 adalah sebanyak 743 sampel. Kategori targeted yang harus disampling sebanyak 223 sampel dan kategori acak sebanyak 520 sampel dengan realisasi target kategori targeted sebanyak 223

sampel (100%) dan realisasi target kategori acak sebanyak 520 sampel (100%). Capaian sebanyak 743 sampel (100,00%).



Gambar 3.14 Rencana dan Realisasi Sampling Produk Kosmetik

Jumlah sampel rutin kosmetik yang diuji pada tahun 2023 adalah sebanyak 743 sampel yang terdiri dari 520 sampel random dan 223 sampel targetted dimana semua sampel selesai diuji (100,00%). Dari hasil pengujian Sampel kosmetik didapatkan hasil 733 sampel Memenuhi Syarat (98,65%) dan 10 sampel Tidak Memenuhi Syarat (1,35%) yang terdiri dari 4 sampel random dan 6 sampel targetted. Untuk sampel non rutin berjumlah 15 sampel dengan hasil 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 12 sampel Memenuhi Syarat.

## B. Pemeriksaan Sarana Produksi

Di Provinsi Riau terdapat 4 sarana produksi kosmetika yang sudah memiliki izin produksi. Sarana produksi tersebut sudah dimasukkan sebagai data sarana produsen kosmetik di propinsi Riau. Rencana target tahunan untuk pemeriksaan sarana produksi kosmetik sebanyak 4 sarana pada tahun 2023. Hasil pemeriksaan menunjukkan sarana

PT Nusa Herba Botanica dan CV. Heulmarr Terra pada saat pemeriksaan dalam keadaan tutup dan tidak aktif sedangkan hasil pemeriksaan PO Sri Tanjung dan PO Firsty Beauty Tidak Memenuhi Ketentuan.

### C. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Petugas melakukan pemeriksaan sarana produksi kosmetik berada di Pekanbaru, yaitu PO Sri Tanjung pada tanggal 05 September 2023 dan pemeriksaan PO Firsty Beauty dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2023. Ditemukan beberapa ketidaksesuaian dari hasil pemeriksaan terhadap PO Sri Tanjung dan PO Firsty Beauty, dengan data sebagai berikut :

#### 1) Personalia

- Sudah terdapat program pelatihan CPKB bagi karyawan berupa tabel tetapi belum ada jadwal rencana pelaksanaan pelatihan dalam 1 tahun. Pelatihan dilaksanakan bulan Maret 2023, dokumennya hanya berupa foto namun belum dilengkapi dengan daftar hadir, materi dan evaluasi efektivitas pelatihan (minor).
- Sudah tersedia program pemeriksaan Kesehatan Personil Bagian Produksi dan Pengawasan Mutu namun belum ada pemeriksaan kesehatan karyawan di tahun 2023

#### 2) Bangunan dan Fasilitas

- Sudah tersedia fasilitas loker dan tempat penyimpanan pakaian kerja yang terdiri atas pakaian kerja, masker, sarung tangan dan penutup kepala untuk karyawan di ruangan pengolahan namun belum ada pemisahan loker untuk pakaian bersih dan pakaian kotor

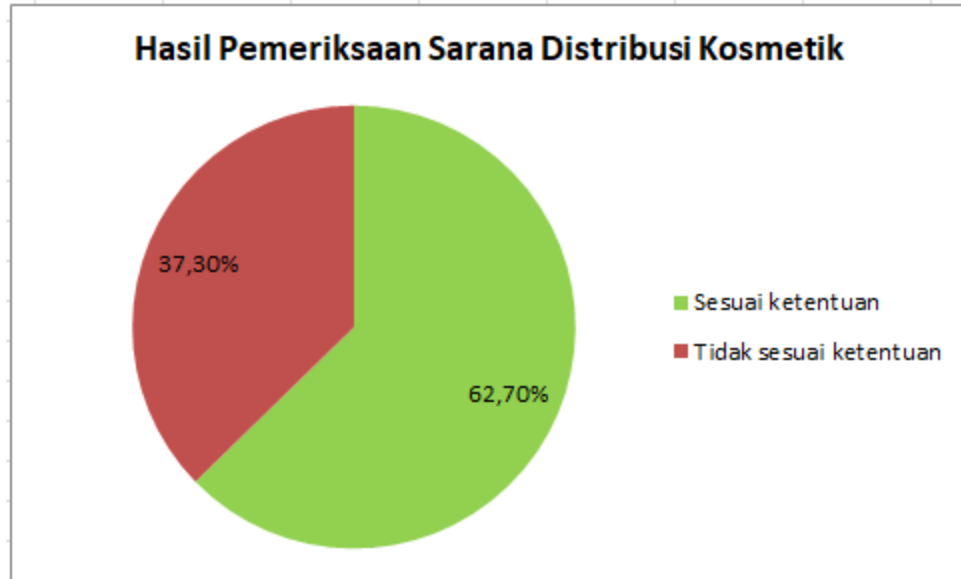
#### 3) Sanitasi dan Higiene

- Sudah terdapat Protap Penerapan Higiene Perorangan namun pada SOP belum tersedia larangan berbicara.
- Label bersih untuk peralatan dan ruangan belum pernah dipasang. Pengendalian hama di gudang bahan baku menggunakan alat elektrik tetapi belum terdapat form pemantauan hama. Belum terdapat catatan

- pembersihan ruangan. Wastafel di ruangan pengolahan belum dilengkapi dengan sabun cuci tangan dan lap kering
- Ditemukan tempat pencucian peralatan bergabung dengan tempat pencucian alat kebersihan
- 4) Produksi
    - Catatan Belum terdapat catatan pemakaian timbangan
  - 5) Pengawasan Mutu
    - Terdapat Protap Pengujian Mutu Produk ke Laboratorium Eksternal namun belum pernah dilakukan pengujian terhadap produk jadi ke laboratorium eksternal
  - 6) Dokumentasi
    - Belum tersedia catatan distribusi setiap bets
    - Tidak ada catatan persediaan produk jadi (Belum terdapat catatan pemakaian timbangan
    - Tidak tersedia catatan penimbangan bahan pada saat dilakukan penimbangan.
  - 7) Penyimpanan dan Pengiriman
    - Tersedia area terpisah untuk penyimpanan produk karantina dan reject pada lemari namun belum diberi penandaan yang jelas

#### **D. Pemeriksaan Sarana Distribusi**

Terdapat 257 sarana distribusi kosmetik yang terinventarisir di Propinsi Riau dengan target sebanyak 116 (45,14 %) sarana. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dilakukan terhadap 126 (108,62 %) sarana dari yang ditargetkan yaitu 97 sarana distribusi kosmetik dan 29 sarana klinik kecantikan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 59 sarana distribusi (60,82 %) Memenuhi Ketentuan sedangkan 38 sarana distribusi (39,17 %) Tidak Memenuhi Ketentuan sedangkan 20 sarana klinik kecantikan (68,96 %) Memenuhi Ketentuan dan 9 sarana klinik kecantikan (31,04 %) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan adalah ditemukannya kosmetika yang tidak memiliki izin edar, mengandung bahan berbahaya dan kedaluwarsa.



Gambar 3.15 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik dan Penotifikasi Kosmetik

#### E. Tindak Lanjut Hasil pengawasan Sarana Kosmetik

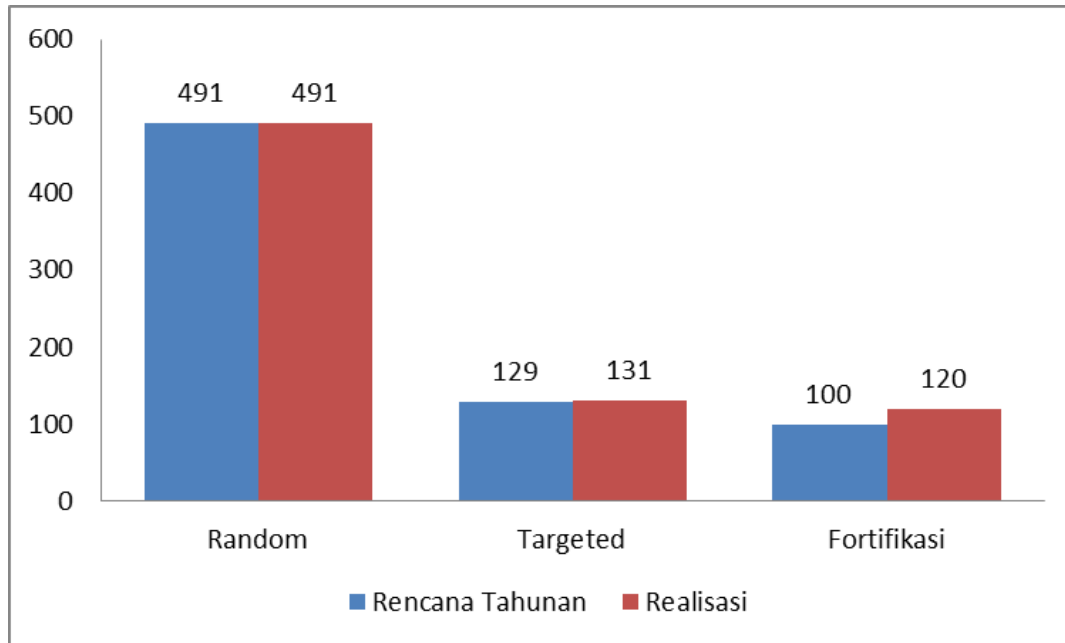
Tindak lanjut yang dilakukan terhadap produk adalah dimusnahkan ditempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas, dan ditindaklanjuti dengan membuat surat peringatan dan peringatan keras untuk sarana distribusi yang Tidak Memenuhi Ketentuan sedangkan untuk sarana penotifikasi kosmetik tindak lanjut dilakukan oleh Badan POM.

### 3.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

#### A. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Rencana tahunan sampling untuk produk pangan olahan pada tahun 2023 totalnya adalah 720 sampel terdiri dari 129 sampel (18%) kategori targeted, 100 sampel (14%) fortifikasi dan 491 sampel kategori (69%) acak sampel kategori acak. Realisasi sampling pangan yang telah dilakukan sebanyak 740 sampel (104%) dengan proporsi sampel acak sesuai target, sedangkan proporsi untuk sampel fortifikasi melebihi target dengan capaian sebanyak 120 sampel. Hal yang sama pada sampel targeted melebihi target sebanyak 133 sampel. Hal ini disebabkan karena meningkatnya permintaan pengujian pada produk UMKM yang akan mendaftarkan produknya ke BPOM. Diantara total

produk pangan yang disampling terdapat produk kemasan pangan sebanyak 9 sampel (2%).



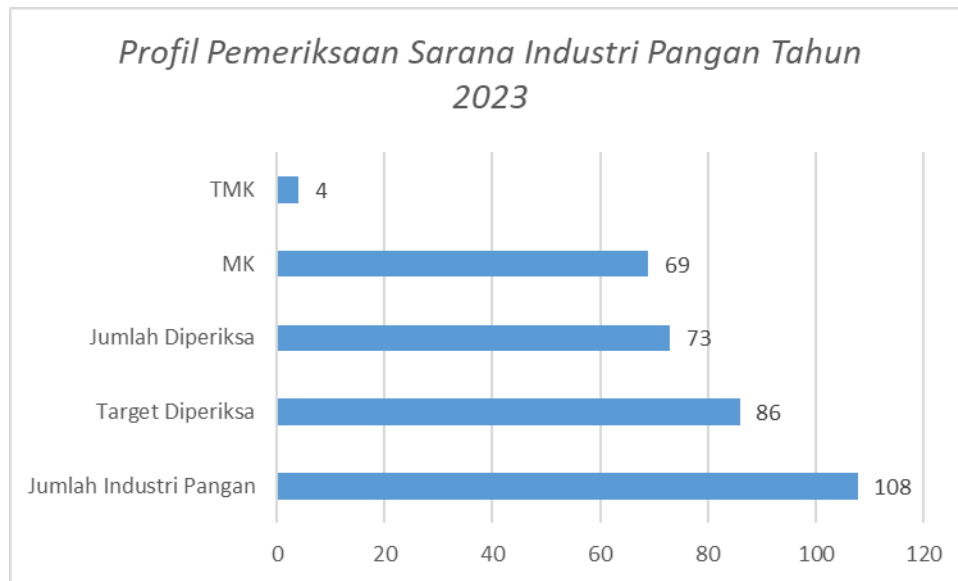
Gambar 3.16 Profil Sampling Produk Pangan Tahun 2022

Jumlah sampel rutin Pangan yang diuji pada tahun 2023 adalah sebanyak 744 sampel, yang terdiri dari 131 sampel (17.61%) kategori targeted, 120 sampel (16.13%) fortifikasi dan 493 sampel kategori (66.26%) acak sampel kategori acak. Dari hasil pengujian Sampel Pangan didapatkan hasil 654 sampel Memenuhi Syarat (89.48%) dan 90 sampel Tidak Memenuhi Syarat (10,51%). Untuk sampel non rutin berjumlah 697 sampel dengan hasil 644 sampel Memenuhi Syarat (92.39%) dan 53 sampel Tidak Memenuhi Syarat (7.61%).

## B. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Pangan

Pada Tahun 2023 direncanakan pemeriksaan terhadap 86 sarana industri pangan MD dari 108 sarana industri pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana industri pangan (MD) adalah sebanyak 73 (84,88%) sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 69 sarana (94,52%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana (5,48%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait dengan penerapan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

mulai dari komitmen penanggungjawab / pemilik sarana produksi, lingkungan sarana produksi, konstruksi dan layout bangunan, area pengolahan, pengujian air, ventilasi, penanganan limbah dan drainase, peralatan, program sanitasi, bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir, pengendalian proses dan pencegahan kontaminasi silang, penanganan produk tidak sesuai, laboratorium pengujian internal, fasilitas karyawan dan kebersihan personel, pelatihan personel, sistem ketertelusuran dan penarikan, penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir, informasi produk dan tanggap darurat keamanan pangan.



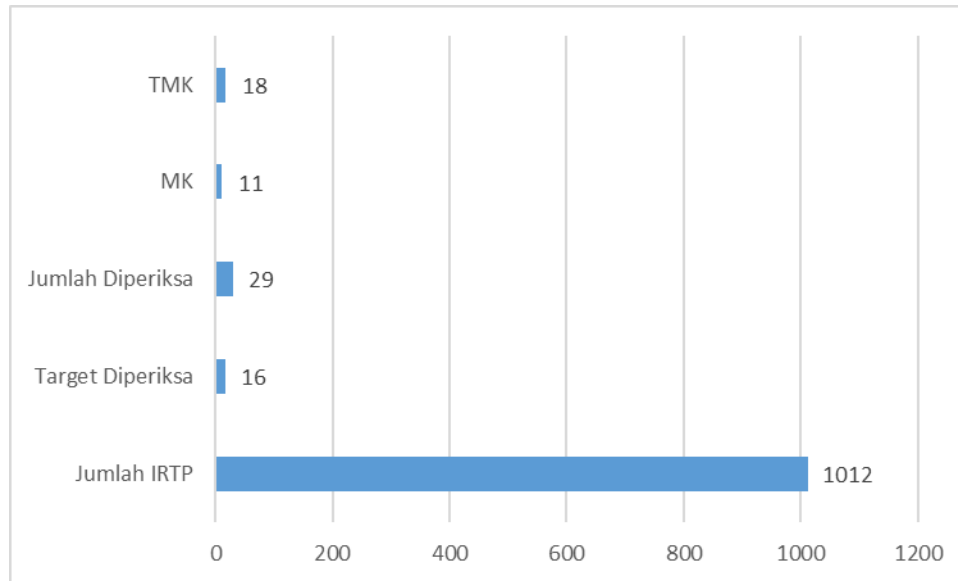
Gambar 3.17 Profil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Tahun 2023

### C. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Riau adalah 1012 sarana dengan target diperiksa sebanyak 16 sarana. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah sebanyak 29 (181,25%) sarana. Hasil pemeriksaan terdapat 11 (37,93%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 18 (62,07%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait dengan penerapan aspek Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT), antara lain lokasi dan lingkungan produksi, bangunan & fasilitas, peralatan produksi, fasilitas &

kegiatan higiene/sanitasi, kesehatan dan higiene karyawan, pemeliharaan & program higiene/sanitasi, program pengendalian hama serta pengendalian proses.

Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana IRTP dibuat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait untuk diberikan Peringatan terhadap 18 sarana.

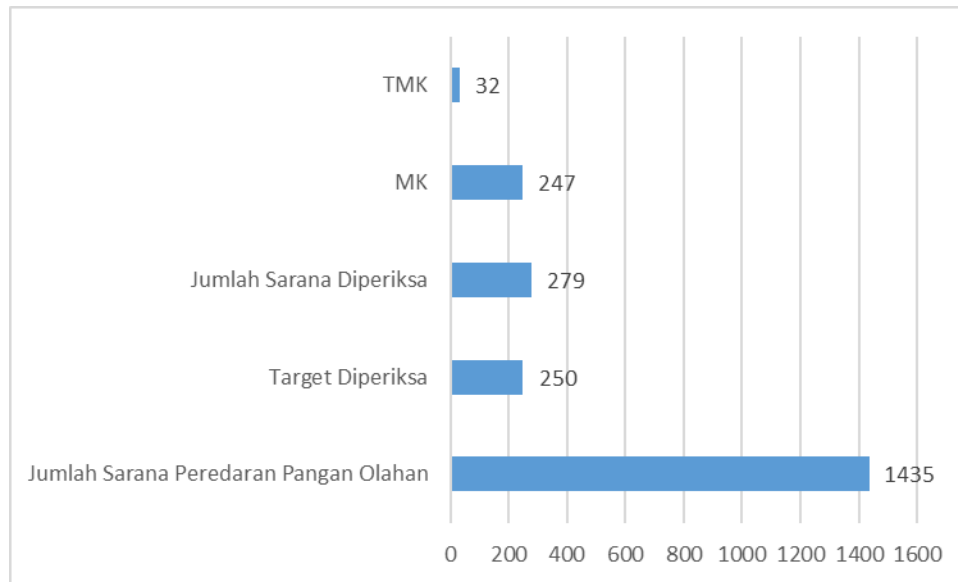


Gambar 3.18 Profil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan PIRT Tahun 2023

#### D. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada Tahun 2023 direncanakan pemeriksaan terhadap 250 sarana distribusi pangan dari 1435 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Pekanbaru. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 279 sarana (111,60%) dari rencana yang terdiri dari importir, distributor pangan, supermarket, minimarket dan toko yang berlokasi di pasar tradisional. Hasil pemeriksaan sebanyak 247 (88,53%) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) serta 32 (11,47%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan temuan antara lain pada aspek proses penerimaan, penyimpanan dan penanganan, persyaratan dan legalitas produk, penanganan pangan olahan kedaluarsa, rusak, retur dan sampah, program pengendalian hama, produk Tanpa Izin Edar baik pangan ataupun komoditi lain (obat keras), pangan rusak kemasan dan kedaluwarsa. Adapun

tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran dengan mengirimkan Surat Peringatan, Peringatan Keras dan Pembinaan ke sarana.



Gambar 3.19 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023

### 3.7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan tahun 2023 untuk Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 5, Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 673, sedangkan rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) / Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) / Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB) sebanyak 88, dan sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 1099.

### 3.8. Pemantauan Iklan dan Label

- A. Pengawasan iklan obat pada tahun 2023 dengan target 243 iklan dan realisasi sebanyak 243 iklan. Pengawasan dilakukan untuk media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Hasil pengawasan iklan obat media cetak sejumlah 114 iklan menunjukkan 99 iklan (86,84%) Memenuhi Ketentuan dan 15 iklan (13,16%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan pengawasan iklan obat media elektronik dilakukan sebanyak 105 iklan dan menunjukkan 60 iklan (57,14%) Memenuhi

Ketentuan dan 45 iklan (42,86%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan iklan obat media luar ruang sejumlah 24 iklan menunjukkan 21 iklan (87,5%) Memenuhi Ketentuan dan 3 iklan (12,5%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

- B. Iklan obat tradisional melalui media internet, media penyiaran, media elektronik dan leaflet adalah sebanyak 137 iklan, 70 iklan Memenuhi Ketentuan (51,09 %) dan 67 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (48,91 %).
- C. Iklan suplemen kesehatan melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik dan leaflet adalah sebanyak 36 iklan, 29 iklan memenuhi iklan (80,56 %) dan 7 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (19,44 %).
- D. Iklan kosmetik selama tahun 2023 melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik dan media online adalah sebanyak 351 iklan dengan 248 iklan Memenuhi Syarat (70,66%) dan 103 iklan Tidak Memenuhi Syarat (29,34%). Iklan dikirimkan ke Badan POM setiap bulan.
- E. Iklan produk pangan olahan melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik, media daring dan media sosial adalah sebanyak 312 iklan, 220 iklan Memenuhi Ketentuan (71 %) dan 92 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (29%).
- F. Pengawasan iklan produk tembakau/rokok pada tahun 2023 dengan target 576 iklan dan realisasi sebanyak 576 iklan. Pengawasan dilakukan untuk media luar ruang dan menunjukkan 43 iklan (7,47%) Memenuhi Ketentuan dan 533 iklan (92,53%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- G. Pengawasan penandaan label obat pada tahun 2023 dengan target 492 dan realisasi sebanyak 492 penandaan label. Hasil pengawasan penandaan obat menunjukkan 471 label (95,73%) Memenuhi Ketentuan dan 21 label (4,27%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- H. Pengawasan label obat tradisional dilakukan terhadap 371 produk obat tradisional, 359 label produk Memenuhi Ketentuan (96,76%) dan 12 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan (3,24%).
- I. Pengawasan label kuasi dilakukan terhadap 25 produk kuasi dimana 25 produk Memenuhi Ketentuan (100,0%)
- J. Pengawasan label suplemen kesehatan dilakukan terhadap 99 produk suplemen kesehatan, 99 label produk Memenuhi Ketentuan (100,0%) .

- K. Pengawasan label kosmetik dilakukan terhadap 743 produk kosmetik, 618 label produk Memenuhi Ketentuan (83,17%) dan 125 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan (16,83%).
- L. Pengawasan label pangan olahan dilakukan terhadap 563 produk pangan, 300 label produk Memenuhi Ketentuan (54%) dan 263 label produk Tidak Memenuhi Ketentuan (46%).
- M. Pengawasan penandaan label produk tembakau pada tahun 2023 dengan target 184 dan realisasi sebanyak 184 penandaan label. Hasil pengawasan penandaan produk tembakau menunjukkan 164 label (89,13%) Memenuhi Ketentuan dan 20 label (10,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

### 3.9. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Hasil penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebanyak 11 kasus, dimana 7 kasus tidak ditindaklanjuti secara projustitia dan 4 kasus ditindaklanjuti secara projustisia. Adapun rincian kasus yang ditindaklanjuti secara Pro-Justitia yaitu :

- Perkara OT TIE sebanyak 3 perkara.
- Perkara Obat G sebanyak 1 perkara.

Dari 4 perkara tersebut seluruhnya telah dilakukan proses penyidikan hingga tahap 2. Untuk perkara carry over yg ditangani masih ada 5 perkara dengan rincian:

- SPDP : 2 Perkara
- Tahap 1 : 0 Perkara
- P19 : 0 Perkara
- P21 : 3 Perkara
- Tahap 2 : 0 Perkara
- SP3 : 0 Perkara

### 3.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Salah satu misi Badan POM RI adalah pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, BPOM tidak saja mempersiapkan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi SDM tapi juga melibatkan Lintas sektor, pemuka masyarakat, kelompok profesi, Perguruan tinggi dan kelompok masyarakat penerima layanan untuk memberikan masukan/ saran atau kritikan melalui Forum Konsultasi Publik. Dengan ini diharapkan kualitas pelayanan publik yang diberikan semakin memuaskan konsumen. Peningkatan pelayanan publik selama tahun 2023 dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu :

#### A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang menggunakan anggaran DIPA tahun 2023 antara lain yaitu KIE langsung ke masyarakat dalam bentuk kegiatan (CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ narasumber/ lainnya) sejumlah 58 kegiatan, KIE melalui media social (Instagram/ Twitter/ Facebook) sebanyak 12 kegiatan (251 konten), KIE di media elektronik/ cetak kegiatan (Penayangan iklan layanan masyarakat/ video/ infografik/ talkshow/ acara/ running text/ SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi) sejumlah 89 kegiatan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang tidak menggunakan anggaran DIPA tahun 2023 untuk KIE langsung ke masyarakat (CFD/ seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ narasumber/ lainnya) sebanyak 78 kegiatan, sedangkan KIE di media elektronik/ cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/ video/ infografik/ talkshow/ acara/ running text/ SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ videotron/ media telekomunikasi) sebanyak 89 kegiatan.

## **B. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) layanan pengaduan dan layanan informasi adalah 100% (seratus persen).

## **C. Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang Digunakan**

Konsumen terbesar yang memanfaatkan ULPK adalah pelaku usaha diikuti pelajar/mahasiswa, umum, karyawan, dan ibu rumah tangga. Sebagian besar konsumen menyampaikan pengaduan/pertanyaan dengan cara datang langsung ke ULPK Balai Besar POM di Pekanbaru (78,66%) dan sisanya melalui whatsapp (18,06%), telepon (3,00%) dan sisanya melalui aplikasi, sedangkan melalui fax, surat, email, dan kotak saran belum dimanfaatkan oleh konsumen untuk menyampaikan pengaduan/pertanyaan (terperinci pada Tabel 18).

# BAB IV

## MASALAH

### 4.1. Masalah Internal

- Secara Umum Penegakan hukum tindak Pidana Obat dan Makanan di Propinsi Riau dapat terlaksana dengan baik dengan telah terpenuhinya Kompetensi dan jumlah Sumber Daya manusia yang dibutuhkan. Hanya saja dalam rangka percepatan penyelesaian berkas dan dalam teknologi *Profiling Siber* masih memiliki keterbatasan kompetensi dan sarana dan pra sarana. Solusi: Mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi bagi petugas dalam melakukan operasi *Profiling Siber* dalam tindak pidana obat dan makanan
- Secara umum penetapan target sarana maupun sampling produk obat dan makanan dalam pengawasan Obat dan Makanan sudah berdasarkan analisa risiko, tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti ketersediaan produk dengan batch yang sama, target sarana yang diberikan kepada petugas pada saat pemeriksaan diketahui sudah tidak aktif, komitmen dari pemilik dan atau penanggung jawab sarana untuk memberikan *feedback* berupa CAPA terhadap hasil pemeriksaan sarana yang kurang dan jumlah petugas yang melakukan pemeriksaan untuk wilayah pengawasan masih kurang sehingga dalam pemenuhan target sarana setiap petugas memiliki beban kerja yang tinggi. Solusi : Membuat alternatif sarana yang diaudit dan melakukan sampling terhadap produk dengan jumlah yang minimal sebagai sampel kategori targeted ataupun random, dan setiap petugas melakukan monitoring *feedback* CAPA dengan cara mengingatkan kembali pelaku usaha yang bersangkutan.
- Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai Alat GCMS sebanyak 1 unit, dimana alat GCMS yang ada digunakan oleh Lab Kosmetika, Lab OT-SK dan Lab Obat sehingga terjadi antrian untuk pengujian parameter yang diuji dengan GCMS
- Kondisi ruang pengujian, antara lain AC dan UPS yang tidak semua berfungsi dengan baik

- Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter) melebihi standar yang ditetapkan
- Beberapa sampel Balai dan Loka yang masuk laboratorium tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dan disetujui
- Banyaknya verifikasi Metode Analisa yang harus dilakukan sebagai salah satu upaya penegakan jaminan mutu hasil pengujian dan dalam rangka pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium
- Kurangnya ketersediaan kebutuhan pengujian seperti bahan baku pembanding, suku cadang dan penunjang pengujian baik pengujian rutin maupun spesifik karena anggaran yang tersedia belum mengakomodir
- Beberapa alat mengalami masalah, diantaranya alat HPLC dan UPLC sering mengalami error saat akan digunakan selanjutnya atau terkadang error saat sedang digunakan, sehingga dilakukan pengujian ulang dan membuat waktu pengujian menjadi lebih lama.
- Pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat dan makanan di daerah pelosok yang belum dilakukan seluruhnya karena keterbatasan jumlah petugas, dan transportasi. Solusi : Pemenuhan jumlah SDM sesuai ABK, dan penyediaan sarana transportasi serta alat pendukung yang memadai untuk melakukan pemeriksaan di daerah perbatasan dan rawan peredaran produk ilegal.

#### 4.2. Masalah Eksternal

- Beberapa sampel Dana Alokasi Khusus (DAK) dan regionalisasi yang masuk laboratorium tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dan disetujui. Solusi : Untuk sampel DAK, pembelian sampel bisa disegerakan pada TW II dan untuk sampel region, komitmen terhadap kesepakatan perencanaan yang telah disusun di awal tahun, sehingga tidak terjadi penumpukan sampel di akhir tahun.
- Dalam rangka mengurus izin edar produk obat dan makanan, masih banyak pelaku usaha belum mempunyai SDM yang kompeten terkait IT, penanggung jawab yang belum memenuhi persyaratan dan sarana prasarana yang belum memadai. Solusi : memberikan konsultasi dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait

untuk melakukan intervensi bersama terhadap UMKM guna mendapatkan izin edar BPOM.

- Terdapat beberapa hambatan dalam penyelesaian berkas perkara hingga tahap 2. Solusi: Supervisi penyelesaian perkara carry over bersama tim Korwas PPNS POLDA Riau dengan dilanjutkan audiensi ke Kejaksaan Tinggi Riau.

# BAB V

## KESIMPULAN

Balai Besar POM di Pekanbaru selama tahun 2023, antara lain :


1. Sampel yang diuji di BBPOM di Pekanbaru terdiri dari 2474 sampel rutin dengan total sampel yang Tidak Memenuhi Syarat berjumlah 130, dan yang memenuhi syarat berjumlah 2344 sampel.
2. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilakukan Balai Besar POM di Pekanbaru pada tahun 2023 sebanyak 4478 sarana yang ada.
3. Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan tahun 2023 untuk Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 5, Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 673, sedangkan rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB) sebanyak 88, Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 1099.
4. Konsumen terbesar yang memanfaatkan ULPK adalah pelaku usaha diikuti pelajar/ mahasiswa, umum, karyawan, wartawan, tenaga kesehatan lainnya. Sebagian besar konsumen menyampaikan pengaduan/pertanyaan dengan cara datang langsung ke ULPK Balai Besar POM di Pekanbaru dan telah ditindak lanjuti oleh Balai Besar POM di Pekanbaru dengan nilai persentase 100%.
5. Hasil penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebanyak 11 kasus dengan total perkara tahun berjalan dan carry over sebanyak 5. Dengan jumlah nilai ekonomi sebesar Rp. **1.806.928.892,-**
6. Pada Tahun 2023 anggaran yang tersedia untuk kegiatan BBPOM di Pekanbaru adalah Rp **33.825.581.000,-** yang terdiri dari Rupiah Murni (Anggaran DIPA) Rp **32.164.477.000,-** dan PNBP Rp. **1.661.104.000,-**. Realisasi penggunaannya adalah Rp **33.814.912.308,-** dengan rincian Rupiah Murni Rp. **32.154.184.637,-** dan PNBP Rp **1.660.727.671**

# BAB VI

## SARAN

Berdasarkan permasalahan yang ada dan kinerja yang sudah diperoleh pada tahun 2023 maka untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Pekanbaru pada tahun mendatang diperlukan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam melakukan pembinaan kepada pelaku usaha
2. Melakukan sosialisasi peraturan-peraturan terbaru kepada pelaku usaha dan lintas sektor terkait dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya
3. Meningkatkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Pekanbaru yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal dan capaian kinerja.
4. Meningkatkan kegiatan pengembangan kompetensi secara merata kepada seluruh pegawai, peningkatan jenjang pendidikan dengan program tugas belajar dan izin belajar, peningkatan nilai kinerja individu dengan melakukan coaching, mentoring, counselling serta peningkatan program peningkatan disiplin pegawai.
5. Adanya penambahan anggaran utk alat pengolah data, pemeliharaan alat laboratorium dan reagensia terutama utk pengujian laboratorium spesifik yang biayanya mahal.
6. Mengintensifkan pembinaan kepada pelaku usaha dengan mengedepankan aspek persuasive sehingga pelaku usaha dengan penuh kesadaran melaksanakan GMP maupun GDP



# LAMPIRAN TABEL

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	95	96	96	0	0	0	3	3	93
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	397	396	396	0	0	0	5	5	391
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	111	111	111	0	0	0	11	11	100
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	260	260	260	0	0	0	11	11	249
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	8
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	17	17	17	0	0	0	0	0	17
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	30	30	30	0	0	0	0	0	30
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	69	69	69	0	0	0	0	0	69

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	223	223	216	0	0	0	6	6	210
		Random	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	520	520	527	0	0	0	4	4	523
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	493	493	493	0	0	0	26	26	467
		Random	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	131	131	131	0	0	0	35	35	96
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	120	120	120	0	0	0	29	29	91
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel			0					0	
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	<b>sampel</b>	<b>1080</b>	<b>1081</b>	<b>1074</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>999</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	<b>sampel</b>	<b>1394</b>	<b>1393</b>	<b>1400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>1345</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>2474</b>	<b>2474</b>	<b>2474</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>130</b>	<b>130</b>	<b>2344</b>

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Pekanbaru	Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga kepolisian	sampel	422	422	4	418
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Pekanbaru	Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga kepolisian	sampel	17	17	1	16
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Pekanbaru	Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga kepolisian	sampel	NIHIL	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Pekanbaru	Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga kepolisian	sampel	NIHIL	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Pekanbaru	Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga kepolisian	sampel	15	15	3	12
6	Pangan	Balai Besar POM di Pekanbaru	Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga kepolisian	sampel	697	697	53	644
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>		<b>sampel</b>	<b>1151</b>	<b>1151</b>	<b>61</b>	<b>1090</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>1151</b>	<b>1151</b>	<b>61</b>	<b>1090</b>



**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	NIHIL	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	545	545	26	519
		TOTAL	sampel	545	545	26	519

**Tabel 1D (tabel baru)**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	83	83	83	0
		Balai Besar POM di Lampung			94	94	93	1

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai POM Jambi			68	68	68	0
		Balai POM Pangkal Pinang			45	45	45	0
		Loka POM Sungai Penuh			14	14	13	1
		Loka POM Belitung			10	10	10	0
		Loka POM Lubuk Linggau			10	10	10	0
		Loka POM Tulang Bawang			8	8	8	0
		Loka POM Dumai			25	25	25	0
		Loka POM Inhil			17	17	17	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru			115	115	114	1
		Balai Besar POM di Palembang	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Lampung			4	4	4	0
		Balai POM Jambi			1	1	1	0
		Balai POM Pangkal Pinang			7	7	7	0
		Loka POM Sungai Penuh			2	2	2	0
		Loka POM Belitung			1	1	1	0
		Loka POM Lubuk Linggau			1	1	1	0
		Loka POM Tulang Bawang			1	1	1	0
		Loka POM Dumai			138	138	136	2
		Loka POM Inhil			85	85	85	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai Besar POM di Pekanbaru			371	371	360	11
		Balai Besar/Balai/Loka POM di Regional Pekanbaru	Obat Kuasi	sampel	25	25	25	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di Regional Pekanbaru	Suplemen Kesehatan	sampel	99	99	99	0
		Balai Besar POM di Palembang	Kosmetik	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Lampung			3	3	3	0
		Balai POM Jambi			3	3	3	0
		Balai POM Pangkal Pinang			3	3	3	0
		Loka POM Sungai Penuh			2	2	2	0
		Loka POM Belitung			1	1	1	0
		Loka POM Lubuk Linggau			1	1	1	0
		Loka POM Tulang Bawang			2	2	2	0
		Loka POM Dumai			197	197	195	2
		Loka POM Inhil			126	126	126	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru			743	743	733	10
		Balai Besar POM di Palembang			12	12	12	0
		Balai Besar POM di Lampung			6	6	6	0
		Balai POM Jambi			56	56	56	0
		Balai POM Pangkal Pinang	25	25	25	0		

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Loka POM Sungai Penuh			4	4	4	0
		Loka POM Belitung			4	4	4	0
		Loka POM Lubuk Linggau			2	2	1	1
		Loka POM Tulang Bawang			3	3	3	0
		Loka POM Dumai			153	153	153	0
		Loka POM Inhil			153	153	153	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru			744	744	654	90
Total				sampel	3470	3470	3351	119

**Tabel 1E (tabel baru)**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	15	15	15	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai Besar POM di Palembang			9	9	9	0
		Balai Besar POM di Lampung			2	2	2	0
		Balai POM di Jambi			4	4	4	0
		Balai POM di Pangkal Pinang			5	5	5	0
		Loka POM Dumai			7	7	7	0
		Loka POM Indragiri Hulu			2	2	2	0
		Loka POM Lubuk Linggau			4	4	4	0
		Loka POM Tulang Bawang			1	1	1	0
		Loka POM Sungai Penuh			2	2	2	0
		Loka POM Belitung			1	1	1	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Palembang			1	1	1	0
		Balai Besar POM di Lampung			1	1	1	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
		Balai POM di Jambi			1	1	1	0
		Balai POM di Pangkal Pinang			1	1	1	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Palembang			1	1	1	0
		Balai Besar POM di Lampung			1	1	1	0
		Balai POM di Jambi			1	1	1	0
		Balai POM di Pangkal Pinang			1	1	1	0
		Balai Besar POM di Palembang	Pangan	Sampel	2	2	1	1
<b>Total</b>					<b>64</b>	<b>64</b>	<b>63</b>	<b>1</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	58	58	
	▪ Waktu hancur	6	6	
	▪ Disolusi	264	263	1
	▪ Volume terpindahkan	5	5	
	▪ Isi minimum	20	20	
	▪ Indeks bias	5	5	
	▪ Pemerian	364	364	
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	364	364	
	▪ Penetapan kadar zat aktif	364	364	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	1450	1449	1

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	111	111	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan logam berat	222	222	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	59	59	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	30	30	0
	▪ Bahan kimia obat	1742	1742	0
	Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	Cemarkan logam pelarut	220	220	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	2384	2384	0

**Tabel 2C (tabel baru)**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	5	5	0
	Identifikasi Metil Salisilat	7	7	0
	Identifikasi BKO	35	35	0
	Identifikasi pengawet	31	31	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>TOTAL</b>	78	78	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi BKO	102	102	0
	▪ Penetapan kadar vit C	77	77	0
	▪ Penetapan kadar vit B	87	87	0
	▪ Penetapan kadar vit A	2	2	0
	▪ Penetapan kadar vit E	6	6	0
	▪ Penetapan kadar vit D	8	8	0
	Ident/ PK Kalsium Laktat	2	2	0
	PK Kofein	1	1	0
	Ident/ PK glukosamin	7	7	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	11	11	0
	<b>JUMLAH</b>	303	303	0

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Organoleptis	743	743	
	▪ Identifikasi Pewarna	425	425	
	▪ Identifikasi dan PK Asam salisilat	6	6	
	▪ identifikasi Asam Borat	56	56	
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	100	100	
	▪ Identifikasi Bithionol	24	24	
	▪ Identifikasi dan PK Resorcinol	11	11	
	▪ Identifikasi Steroid	76	76	
	▪ Identifikasi Raksa	261	261	
	▪ PK Raksa	249	249	
	▪ PK Pb	221	219	2
	▪ PK Cd	17	17	
	▪ PK Arsen	129	129	
	▪ PK Pengawet	56	56	
	▪ Identifikasi Pengawet Dilarang	39	39	
	▪ PK Etanol ,Metanol, isopropanol	116	114	2
	▪ Identifikasi Fitonadion	2	2	
	▪ Identifikasi Teofilin	6	6	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ Identifikasi dan PK Triklosan	5	5	
	▪ Identifikasi dan PK TCC Triklosan	21	21	
	▪ PK H2O2	9	9	
	▪ PK ZincPTO	4	4	
	▪ Identifikasi Pirogalol	5	5	
	▪ Identifikasi o-m Fenilendiamin	9	9	
	▪ Identifikasi dan PK DEG	25	25	
	▪ Identifikasi dan PK Merkptoasetat	4	4	
	▪ Ident dan PK Metilisothiazolinon	8	8	
	▪ Ident dan PK Menthol Camphor	5	5	
	▪ Identifikasi Minoksidil	7	7	
	▪ Identifikasi Klindamisin	6	6	
	▪ Identifikasi Difenhidramin HCl	6	6	
	▪ Identifikasi Hormon D2 dan D3	3	3	
	▪ PK Piroctone Olamine	8	8	
	▪ Identifikasi p-chloro m cresol	6	6	
	▪ Identifikasi Climbazole	3	3	
	▪ Ident dan PK Ketokonazol	13	13	
	▪ Ident dan PK DMDN Hydantoin	3	3	
	▪ Identifikasi dan PK Kuinin, Terbinafin	42	42	
	▪ Identifikasi campuran Hidrokinon, Retinoat, Fitonadion, Bithionol dan Resorcinol	305	305	
	<b>TOTAL</b>	3034	3030	4

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Pemerian	750	750	
2	*Ident methanyl yellow	67	67	
3	*Ident Rhodamin B	31	31	
4	*Ident. Boraks	21	21	
5	*Ident Formalin	23	23	
6	Ident. Sudan	3	3	
7	Ident Auramin	24	24	
8	Ident. Pewarna Diizinkan	239	237	2
9	Ident. Tartrazin	29	29	
10	Ident. Kuning FCF	29	29	
11	PK. Pewarna diizinkan	134	134	
12	Ident. Siklamat	20	20	
13	PK. Siklamat	148	134	14
14	PK. Aspartam	110	110	
15	PK. Asesulfan K	115	115	
16	PK. Benzoat	168	168	
17	PK. Sakarin	194	191	3
18	PK. Sorbat	137	137	
19	PK. TBHQ	47	47	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
21	PK. Cemar Pb	465	458	7
22	PK. Cemar Cd	226	213	13
23	PK. Cemar Sn	110	110	
24	PK. Cemar Mn	25	25	
25	PK. Cemar Fe	40	38	2
27	PK. Cemar As	210	210	
28	PK. Cemar Hg	150	150	
29	PK. Cemar Zn	15	14	1
30	PK Nitrit	9	9	
31	PK. Sulfit	37	37	
32	P. Kadar Air	97	85	12
33	pH Air	51	51	
34	PK. BPA Simulan Etanol 20%	18	18	
38	PK. Coffein	7	7	
39	PK. Okratosin A	6	5	1
40	Aflatoksin M1	24	23	1
42	Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	21	21	
44	Kadar Methanol	1	1	
47	PK. Vit. A	40	40	
48	PK. Vit. B1	15	10	5
49	PK. Vit. B2	15	8	7
50	PK. Vit. B9	15	9	6
51	PK. FFA (asam lemak bebas dihitung sbg palmitat)	44	44	
52	PK. KIO3	51	34	17
53	PK. Lemak	7	6	1

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
54	PK.Protein	6	4	2
55	PK Histamin	14	14	
56	PK DON	30	30	
57	PK Karbohidrat	2	2	
58	PK . Kloramfenikol	31	31	
59	PK. Enzim Diastase	13	13	
60	Bil. Peroksida	45	44	1
62	Ident. Arsen	261	261	
63	Ident. Sianida	261	261	
64	Ident. Nitrit	261	255	6
66	PK. Cemar.log Pb, Cd Simulan As Ast.20%	0	0	
66	Ident.Pewarna dilarang	132	130	2
66	PK. Butil paraben	30	30	
66	PK. Etil paraben	30	30	
66	PK. Metil paraben	30	30	
66	PK. Propil paraben	30	30	
66	PK etanol	1	1	
66	PK.Protein	5	5	
66	PK. BHA	47	47	
66	PK. BHT	67	67	
66	PK. NaCl	45	40	5
66	PK. Abu	5	5	
66	Rasio BTP Pemanis	166	161	5
66	Rasio BTP Pengawet	127	122	5
66	PK PG	25	25	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
66	Ident Garam Fe	10	10	
66	Nitrofuram	38	38	
66	Logam Ti	1	1	
66	PK Simultan Pengawet	11	11	
	<b>JUMLAH</b>	<b>5712</b>	<b>5600</b>	<b>112</b>

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	5	5	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	17	17	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	48	48	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	171	167	4
	▪ Angka Kapang Khamir	175	173	2
	▪ <i>Salmonella sp</i>	158	158	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	22	22	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	22	22	0
	▪ MPN <i>Enterobacteriaceae</i>	158	145	13
	▪ MPN <i>E. coli</i>	158	158	0
	▪ <i>Clostridia</i>	158	156	2
	▪ <i>Shigella</i>	158	158	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	46	46	0
	▪ Angka Kapang	46	46	0
	▪ Angka Khamir	46	46	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	8	8	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	46	46	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	8	8	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	5	5	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	310	303	7
	▪ A K K	307	304	3
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	309	309	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	309	309	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	309	309	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	64	54	10
	▪ Angka Kapang khamir	136	110	26
	▪ Angka <i>S. aureus</i>	290	288	2
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	44	44	0
	▪ MPN <i>E.coli</i>	276	258	18
	▪ Angka Coliform penyaringan	13	2	11
	▪ Angka <i>E.coli</i> penyaringan	17	5	12
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	310	301	9
	▪ <i>MPN Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	684	683	1
	▪ <i>Angka P.aeruginosa</i> penyaringan	36	35	1
	▪ <i>Angka B. cereus</i>	27	27	0
	▪ <i>Angka E.coli</i>	45	41	4

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	30	30	0
	▪ Deteksi Fragmen DNA porcine	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>4988</b>	<b>4863</b>	<b>125</b>

Tabel 3A  
 Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional  
 Balai Besar POM di Pekanbaru  
 Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	NIHIL		
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	NIHIL		
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	Sari Buah Tin	Parasetamol dan fenilbutazon	1
	<b>TOTAL</b>		<b>1</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
<b>NIHIL</b>			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Krim Malam	Hidrokinon dan Retinoat	2
2	Paket Kosmetik	Krim malam : Raksa / Hg dan Toner : Parameter Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
<b>NIHIL</b>			
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
1	Naget Ayam Bentuk Stik	Nitrofurantoin	1
2	Pronas Abon Daging Sapi Rasa Pedas	Nitrofurantoin	1

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	396	396	100%
2	Targeted	100	100	100%

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	260	260	100%
2	Targeted	111	111	100%

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	17	17	100%

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	69	69	100%
2	Targeted	30	30	100%

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	520	520	100%
2	Targeted	223	223	100%

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	491	491	100%
2	Targeted	129	133	104%
3	Fortifikasi	100	120	120%

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Polres Kampar di Bangkinang	176	Met Amphetamin dan ganja	176	0
2	Polres Kep.Meranti di Selat panjang	47	Met Amphetamin dan ganja	45	2
3	Polres Inhu di Rengat	55	Met Amphetamin dan ganja	55	0
4	Polsek Kampar Kiri di Lipat kain	13	Met Amphetamin	13	0
5	Polsek Tapung di Petapahan	12	Met Amphetamin	12	0
6	Polsek Tambang di Balam Jaya	11	Met Amphetamin	11	0
7	Polsek Tapung Hulu di Kusau Makmur	12	Met Amphetamin	12	0
8	Polsek Batang Cenaku di Aur Cina	4	Met Amphetamin	4	0
9	Polsek kampar Kiri Hilir di Sungan Pagar	13	Met Amphetamin	13	0
10	Polsek Batang gansal di Seberida	7	Met Amphetamin	7	0
11	Polsek Siak Hulu di Pangkalan Baru	15	Met Amphetamin dan ganja	13	2
12	BNNK Dumai di Kota Dumai	1	Met Amphetamin	1	0
13	Polsek Pasir Penyu di Air Molek	4	Met Amphetamin	4	0
14	Polsek Kampar di Air Tiris	1	Ganja	1	0
15	Polsek Lubuk Batu Jaya di Kulim Jaya	4	Met Amphetamin	4	0
16	Polsek Kelayang di Simpang Kelayang	4	Met Amphetamin	4	0
17	Polsek Merbau di Teluk Belitung	3	Met Amphetamin	3	0
18	Polres Siak di Dayun	1	Met Amphetamin	1	0
19	Polsek Lirik di Lirik	2	Met Amphetamin	2	0
20	Polsek Tebing Tinggi di Selat Panjang	4	Met Amphetamin	4	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
21	Polsek Rengat Barat di Sei Dawu	4	Met Amphetamin	4	0
22	Polsek Rangsang di Tanjung Samak	4	Met Amphetamin	4	0
23	Polsek XIII Koto Kampar di batu Besurat	4	Met Amphetamin	4	0
24	Polsek Peraanap di Peranap	6	Met Amphetamin	6	0
25	Polres Kuansing di Teluk Kuantan	8	Met Amphetamin dan ganja	8	0
26	Polres Pelalawan di Pangkalan Kerinci	2	Met Amphetamin	2	0
27	Polsek Rangsang Barat di Bantar	1	Met Amphetamin	1	0
28	Polda Riau di Pekanbaru	2	Esilgan dan Alprazolam	2	0
<b>Total</b>		420		416	4

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Pekanbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	Kota Pekanbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UMO T yang Ada	Target UMO T Diperiksa	Jumlah UMO T yang Diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Pekanbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	1	2	0	0	0	0	0
1	Kota Pekanbaru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kampar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Siak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pelalawan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Meranti	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Pekanbaru	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pekanbaru	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kampar	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Siak	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pelalawan	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Meranti	sarana	NIHIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pekanbaru	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kampar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Siak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pelalawan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Meranti	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	sarana	<b>108</b>	<b>86</b>	<b>73</b>	<b>69</b>	<b>4</b>	<b>1012</b>	<b>16</b>	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>18</b>
1	Kota Pekanbaru	sarana	66	52	39	38	1	143	4	9	5	4
2	Kabupaten Kampar	sarana	22	18	19	18	1	107	2	8	3	5
3	Kabupaten Pelalawan	sarana	6	5	4	3	1	135	2	3	0	3
4	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	1	1	1	0	1	101	2	2	0	2
5	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	3	3	3	3	0	147	2	2	0	2
6	Kabupaten Siak	sarana	4	3	3	3	0	204	2	2	2	0
7	Kabupaten Kepulauan Meranti	sarana	6	4	4	4	0	175	2	3	1	2
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>108</b>	<b>86</b>	<b>73</b>	<b>69</b>	<b>4</b>	<b>1012</b>	<b>16</b>	<b>29</b>	<b>11</b>	<b>18</b>

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Pekanbaru	sarana	49	19	19	17	2	686	62	63	44	19	266	28	28	11	17	8	8	8	6	2
1	Kota Pekanbaru	sarana	48	19	19	17	2	299	20	26	21	5	53	5	11	5	6	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Kampar	sarana	1	0	0	0	0	150	10	7	4	3	29	6	6	1	5	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Pelalawan	sarana	0	0	0	0	0	53	6	3	2	1	57	3	2	1	1	1	1	1	0	1
4	Kabupaten Siak	sarana	0	0	0	0	0	52	6	14	10	4	23	3	5	2	3	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	0	0	0	0	0	76	7	5	3	2	52	4	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	0	0	0	0	0	36	8	6	2	4	33	5	2	0	2	1	1	1	0	1
7	Kabupaten Kepulauan Meranti	sarana	0	0	0	0	0	20	5	2	2	0	19	2	2	2	0	1	1	1	1	0
										0					0					0		
	<b>TOTAL</b>	sarana	49	19	19	17	2	686	62	63	44	19	266	28	28	11	17	8	8	8	6	2

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Balai Besar POM di Pekanbaru  
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Pekanbaru	sarana	56	39	39	32	7	131	48	49	40	9	369	61	61	36	25	0	0	0	0	0
1	Kota Pekanbaru	sarana	31	18	19	15	4	21	15	10	10	0	182	30	36	26	10	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Kampar	sarana	7	5	5	5	0	31	10	13	8	5	72	10	6	2	4	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pelalawan	sarana	4	4	4	3	1	14	5	3	2	1	32	4	4	2	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Siak	sarana	2	2	1	1	0	15	5	9	8	1	44	6	5	1	4	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	6	5	4	3	1	21	6	6	5	1	20	5	6	2	4	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	5	4	5	4	1	19	5	5	4	1	18	5	3	2	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Meranti	sarana	1	1	1	1	0	10	2	3	3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
					0					0					0					0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>56</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>32</b>	<b>7</b>	<b>131</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>40</b>	<b>9</b>	<b>369</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>36</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 7A (lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	<b>sarana</b>	<b>NIHIL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Pekanbaru	sarana	NIHIL	0	0	0	0
2	Kabupaten Kampar	sarana	NIHIL	0	0	0	0
3	Kabupaten Pelalawan	sarana	NIHIL	0	0	0	0
4	Kabupaten Siak	sarana	NIHIL	0	0	0	0
5	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	NIHIL	0	0	0	0
6	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	NIHIL	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Meranti	sarana	NIHIL	0	0	0	0
					0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Pekanbaru	sarana	80	44	44	24	20	13	11	11	10	1	223	97	97	59	38	34	29	29	20	9
1	Kota Pekanbaru	sarana	36	17	17	13	4	11	11	11	10	1	110	38	38	28	10	34	29	29	20	9
2	Kabupaten Kampar	sarana	3	3	3	2	1	2	0	0	0	0	36	12	12	6	6	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Pelalawan	sarana	8	2	2	0	2	0	0	0	0	0	18	8	8	5	3	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Siak	sarana	12	9	9	4	5	0	0	0	0	0	26	13	13	9	4	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	6	4	4	1	3	0	0	0	0	0	16	12	12	4	8	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	10	6	6	2	4	0	0	0	0	0	12	9	9	4	5	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Kepulauan Meranti	sarana	5	3	3	2	1	0	0	0	0	0	5	5	5	3	2	0	0	0	0	0
					0					0					0					0		
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>80</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>24</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>223</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>59</b>	<b>38</b>	<b>34</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>20</b>	<b>9</b>

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	<b>sarana</b>	<b>1435</b>	<b>250</b>	<b>279</b>	<b>247</b>	<b>32</b>
1	Kota Pekanbaru	sarana	<b>938</b>	110	168	147	21
2	Kabupaten Kampar	sarana	<b>118</b>	32	31	27	4
3	Kabupaten Pelalawan	sarana	<b>71</b>	27	13	13	0
4	Kabupaten Rokan Hulu	sarana	<b>54</b>	18	15	15	0
5	Kabupaten Rokan Hilir	sarana	<b>80</b>	18	22	18	4
6	Kabupaten Siak	sarana	<b>143</b>	27	17	15	2
7	Kabupaten Kepulauan Meranti	sarana	<b>31</b>	18	13	12	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1435</b>	<b>250</b>	<b>279</b>	<b>247</b>	<b>32</b>

**Tabel 8A**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
1	Januari	17	3	3	8	8	39	12	1	1	6	4	24
2	Februari	27	3	2	7	15	54	28	3	2	6	4	43
3	Maret	30	8	2	2	55	97	34	8	2	3	21	68
4	April	6	3	3	2	22	36	7	3	3	3	61	77
5	Mei	55	4	2	5	12	78	46	4	2	4	9	65
6	Juni	27	2	2	9	18	58	36	2	2	7	17	64
7	Juli	27	5	2	8	17	59	19	5	2	8	14	48
8	Agustus	28	13	2	12	11	66	22	13	2	12	9	58
9	September	24	6	2	5	9	46	35	4	0	3	10	52
10	Oktober	18	6	2	9	6	41	16	6	2	4	4	32
11	November	40	10	3	8	12	73	35	10	3	10	3	61
12	Desember	7	4	2	5	34	52	16	6	4	8	42	76
<b>TOTAL</b>		<b>306</b>	<b>67</b>	<b>27</b>	<b>80</b>	<b>219</b>	<b>699</b>	<b>306</b>	<b>65</b>	<b>25</b>	<b>74</b>	<b>198</b>	<b>668</b>

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	9	0	0	1	3	13	8	0	0	1	0	9
2	Februari	23	0	0	6	13	42	6	0	0	6	3	15
3	Maret	30	2	0	0	17	49	24	2	0	2	12	40
4	April	3	1	0	0	59	63	12	0	0	0	15	27
5	Mei	42	2	0	3	9	56	7	3	0	3	14	27
6	Juni	32	0	0	9	17	58	15	0	0	7	10	32
7	Juli	15	0	0	6	14	35	26	0	0	6	13	45
8	Agustus	18	11	0	10	11	50	18	10	0	10	11	49
9	September	31	3	0	3	7	44	18	3	0	2	4	27
10	Oktober	12	1	0	3	3	19	21	1	0	3	3	28
11	November	31	4	1	4	5	45	8	1	1	4	3	17
12	Desember	11	1	0	5	39	56	18	3	0	6	13	40
	<b>TOTAL</b>	<b>257</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>50</b>	<b>197</b>	<b>530</b>	<b>181</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>50</b>	<b>101</b>	<b>356</b>

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	5	5
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	674	673
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	24	24
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	64	64
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	3	3
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Tradisional		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			5	5
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			674	673
	Rekomendasi Lainnya			94	94
	Sertifikasi Lainnya			0	0

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Pekanbaru	- Media Cetak	114	99	15	
			- Media Elektronik	105	60	45	
			- Media Luar Ruang	24	21	3	
			Total	243	180	63	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Pekanbaru	- Media Internet	71	28	43	
			- Media Elektronik	14	8	6	
			- Media Penyiaran	1	0	1	
			- Leaflet / Brosur /Luar Ruang/ dll	51	34	17	
			Total	137	70	67	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Pekanbaru	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Pekanbaru	- Media Cetak	13	11	2	
			- Media Elektronik	4	2	2	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	17	14	3	
			Total	36	29	7	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Pekanbaru	- Media Cetak	60	55	5	
			- Media Elektronik	96	86	10	
			- Media Luar Ruang	34	21	13	
			- Media Online	161	86	75	
			Total	351	248	103	
6	Pangan	Balai Besar POM di Pekanbaru	- Media Cetak	90	73	17	
			- Media Elektronik	96	65	31	
			- Media Luar Ruang	17	16	1	
			- Media Internet	17	6	11	
			- Media Sosial	92	60	32	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Pekanbaru	Total	312	220	92	
			- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	576	43	533	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
<b>TOTAL</b>			Total	576	43	533	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Pekanbaru	492	471	21
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Pekanbaru	371	359	12
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Pekanbaru	25	25	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Pekanbaru	99	99	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Pekanbaru	743	618	125
5	Pangan	Balai Besar POM di Pekanbaru	563	300	263
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Pekanbaru	184	164	20
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	2452	2011	441
		<b>Total</b>	2452	2011	441

**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Pekanbaru	Obat	2
2	Kota Pekanbaru	Obat Tradisional	6
3	Kota Pekanbaru	Kosmetik	3
4	Kota Pekanbaru	Suplemen Kesehatan	2
5	Kota Pekanbaru	Pangan Olahan	4
6	Kabupaten Siak	Obat Tradisional	3
7	Kabupaten Siak	Pangan Olahan	1
8	Kabupaten Rokan Hilir	Obat Tradisional	3
9	Kabupaten Rokan Hilir	Kosmetik	1
10	Kabupaten Rokan Hilir	Pangan Olahan	1
11	Kabupaten Kepulauan Meranti	Kosmetik	2
12	Kabupaten Pelalawan	Obat	2
13	Kabupaten Pelalawan	Obat Tradisional	2
14	Kabupaten Kampar	Kosmetik	11
15	Kabupaten Kampar	Obat	9
16	Kabupaten Kampar	Obat Tradisional	2
17	Kabupaten Kampar	Pangan Olahan	2

**Tabel 12B**  
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	12	406	398	98.03%

**Tabel 12C**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	100

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT															TINDAK LANJUT							
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARRISP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	6	0	0	0	0	0	17	0	0	0	3	0	3	0	29	0	29	9	0,310 3448 28	4	0,137 9310 34	20	0,689 6551 72

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar POM di Pekanbaru										
1	Kota Pekanbaru	Tahun n	3	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
		Carry Over	0	6	2	0	0	1	0	0	3	394619358
2	Kab Rokan Hilir	Tahun n	3	3	0	0	0	0	0	3	0	1022657000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab Rokan Hulu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	2	0	0	0	1	0	0	1	176086358
4	Kab Pelalawan	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab Siak	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab Kampar	Tahun n	2	1	0	0	0	0	0	1	0	119106776
		Carry Over	0	2	0	0	0	1	0	0	1	18649400
7	Kab Meranti	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab Indragiri Hulu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	0	0	1	75810000
<b>TOTAL Balai Besar POM di Pekanbaru</b>			<b>9</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>1806928892</b>

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Pekanbaru	3	5	11	2	2	4	1	9	4	10	4	3	58
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Pekanbaru	3	4	18	5	58	19	97	187	131	130	169	115	936
			13	13	18	5	70	60	76	187	131	130	169	85	778
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	3	6	8	7	5	6	3	9	5	0	4	57

**Tabel 15B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

Data untuk Tabel 15B dapat dilihat di tautan Biro Perencanaan dan Keuangan melalui <https://bit.ly/LaptahTahun2023>

**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

Data untuk Tabel 15C dapat dilihat di tautan Biro Perencanaan dan Keuangan melalui <https://bit.ly/LaptahTahun2023>

**Tabel 15D**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

Data untuk Tabel 15D dapat dilihat di tautan Biro Perencanaan dan Keuangan melalui <https://bit.ly/LaptahTahun2023>

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Pekanbaru	0	0	0	0	100	34	34	34	100	100

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	24	24	24	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	18	18	18	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	7	7	7	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	15	15	15	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	16	16	16	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Pekanbaru	0	0	0	100	100	20	20	20	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	18	18	18	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	8	8	8	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	13	13	13	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Pekanbaru	0	0	0	100	100	9	9	9	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	3	3	3	100	100

Tabel 16B

## Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

## Balai Besar POM di Pekanbaru

Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	0	0	0	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	0	0	0	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	0	0	0	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	0	0	0	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	0	0	0	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	0	0	0	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Pekanbaru	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	0	0	0	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Pekanbaru	2	2	2	100	100	0	0	0	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	0	0	0	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Pekanbaru	0	0	0	100	100	0	0	0	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	1	1	100	100	0	0	0	100	100

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Pekanbaru	1	0	0	1	14 HK
2	Februari	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Pekanbaru	NIHIL	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			1	0	0	1	0

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

<b>N O</b>	<b>PROFESI</b>	<b>JAN</b>	<b>FEB</b>	<b>MAR</b>	<b>APR</b>	<b>MAY</b>	<b>JUN</b>	<b>JUL</b>	<b>AGS</b>	<b>SEP</b>	<b>OKT</b>	<b>NOV</b>	<b>DES</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	<b>34</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>199</b>
1	Apoteker	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	Dokter	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	2	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7
4.	LSM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	8	7	5	1	2	4	6	1	1	1	1	0	37
7	Pelaku Usaha	22	17	8	5	11	12	13	15	5	11	7	1	127
8	Sarjana Hukum	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Umum	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	19
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	3
	<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>199</b>

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>		<b>34</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>199</b>
1.	langsung	ULPK BBPOM di Pekanbaru	20	25	18	7	16	18	20	20	9	13	8	3	177
2.	Telepon	0761-21496	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	82172653337	13	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	20
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>34</b>	<b>26</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>199</b>

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>			
1	Inex + Alkohol	8	8	0
2	Extacy	1	1	0
3	Alkohol	1	1	0
4	Obat Keras (NAPZA)	4	4	0
	<b>TOTAL</b>	14	14	0

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>0</b>
1	18	1	1	0
2	19	2	2	0

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
3	24	4	4	0
4	25	1	1	0
5	29	1	1	0
6	35	1	1	0
7	36	1	1	0
8	39	1	1	0
9	47	1	1	0
10	57	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>0</b>

**Tabel 19C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>							
1	Kota Pekanbaru	0	12	0	0	0	0	12
2	Kota Bangkinang Kab.Kampar	0	2	0	0	0	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>

**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen	Agen	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Pekanbaru														
1	Kota Pekanbaru	04 March 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum Minuman campuran Inex+Alkohol yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di kota Pekanbaru	1	1	-	Lain-lain	Inex + Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	-

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
2	Kota Pekanbaru	07 March 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum Minuman campuran Inex+Alkohol yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di kota Pekanbaru	1	1	-	Lain-lain	Inex + Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	
3	Kota Pekanbaru	16 April 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum Minuman campuran Inex+Alkohol yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di kota Pekanbaru	1	1	-	Lain-lain	Inex + Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
4	Kota Pekanbaru	19 April 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum Minuman campuran Inex+Alkohol yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di kota Pekanbaru	1	1	-	Lain-lain	Inex + Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	
5	Kota Pekanbaru	29 April 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum tablet Extacy yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di kota Pekanbaru	1	1	-	Lain-lain	Tablet Extacy	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	
6	Kota Pekanbaru	12 June 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Diduga menelan Tablet (tidak diketahui jenis obatnya)	1	1	-	Lain-lain	Obat (Tidak diketahui obatnya)	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
7	Kota Pekanbaru	19 June 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Menelan Obat Keras Benzodiazepin	1	1	-	Lain-lain	Obat Keras Benzodiazepin	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	
8	Kota Pekanbaru	26 July 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Mengkonsumsi NAPZA	1	1	-	Lain-lain	Obat Keras Psikotropik	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	
9	Kota Pekanbaru	02 August 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum Minuman campuran Inex+Alkohol yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di kota Pekanbaru	1	1	-	Lain-lain	Inex + Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	-
10	Kota Pekanbaru	02 August 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Minuman Keras/Alkohol	1	1	-	Lain-lain	Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	-
11	Kota Pekanbaru	16 August 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum		1	1	-	Lain-lain	Inex	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
12	Kota Bangkinang Kab.Kampar	20 August 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum Minuman campuran Inex+Alkohol yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di kab Kampar	1	1	-	Lain-lain	Inex + Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	-
13	Kab.Kampar	##### ###	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Meminum Minuman campuran Inex+Alkohol yang dilakukan sendiri oleh korban di tempat hiburan yang terdapat di Kab.Kampar	1	1	-	Lain-lain	Inex + Alkohol	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	-
14	Kota Pekanbaru	26 July 2023	Tempat Hiburan	Perayaan Umum	Mengonsumsi NAPZA di tempat Hiburan di Kota Pekanbaru	1	1	-	Lain-lain	Obat Keras Psikotropik	Kimia	-	Tidak Ada	Sudah Selesai	-

**Tabel 20A**  
**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

Data untuk Tabel 20A dapat dilihat di tautan Biro Perencanaan dan Keuangan melalui <https://bit.ly/LaptahTahun2023>

**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>	<b>260</b>	<b>258</b>	<b>2</b>	<b>252</b>	<b>252</b>	<b>0</b>
1	Wonosari	43	43	0	42	42	0
2	Kuala Alam	29	29	0	33	33	0
3	Bantan Tengah	43	41	2	39	39	0
4	Lubuk Dalam	34	34	0	35	35	0
5	Tumang	39	39	0	34	34	0
6	Buantan Besar	35	35	0	37	37	0
7	Tanjung Kuras	37	37	0	32	32	0
<b>TOTAL</b>		520	516	4	504	504	0

**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Siak	5	5	3	13	5	5	3	13	4		52
2	Kabupaten Bengkalis	6	6	0	12	6	6	0	12	4		48
3	dst..				0				0			0
<b>Total</b>					<b>0</b>				<b>0</b>			<b>0</b>

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Pelalawan	69	42	19	8	69
1	Kabupaten B					0
2	Kota C					0
3	dst..					0
<b>Total</b>						<b>69</b>

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Siak	5	5	3	13	5	5	3	13
2	Kabupaten Bengkalis	6	6	0	12	6	6	0	12
<b>Total</b>					<b>25</b>				<b>25</b>

**Tabel 21D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Slak	<b>Camilan</b>	Formalin	64		64	<b>camilan</b>	E.coli	27		27
			Boraks	24	1	23		Salmonella	27		27
			Rhodamin B	9		9					
			Methanil	8		8					

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
2	Kabupaten Bengkalis	<b>Camilan</b>	Formalin	64		64					
			Boraks	54		54					
			Rhodamin B	9		9					
			Methanil	13		13					
<b>TOTAL</b>				245	1	244	0	0	54	0	54

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Siak	09 March 2023	Belantik Raya	T. Zulkhan	09 March 2023	Belantik Raya	T. Zulkhan
				Defina Pranindia			Defina Pranindia
				Ismawarni			Ismawarni
				Jumintasir			Jumintasir
				Dasiman			Dasiman
				Mardian			Mardian
				Susi sulastris			Susi sulastris
				Puji Lestari			Puji Lestari

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
				Nurul Harnila Sari			Nurul Harnila Sari
				Fenny Ilham Iskandar			Fenny Ilham Iskandar
2	Kabupaten Bengkalis	16 May 2023	Terubuk	Jerri Aprianto	16 May 2023	Terubuk	Didik Permana
				Syafriani			Zulfandi
				Zulfandi			Zulfandi
				Hadi Sucipto			Hadi Sucipto
				Uci Balita			Uci Balita
				Andi Kesuma			Andi Kesuma
				Mohd Nur Ilham			Mohd Nur Ilham
				Hamdani			Hamdani
				Didik Permana			Didik Permana
				Umiatum			Umiatum
<b>TOTAL</b>				<b>.20 Orang</b>			<b>20 Orang</b>

**Tabel 22B**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

Data untuk Tabel 22B dapat dilihat di tautan Biro Perencanaan dan Keuangan melalui <https://bit.ly/LaptahTahun2023>

**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Berkah Mandiri	Jalan Uka Perum Alam Surya blok E no .11, Kelurahan Airputih, Kec. Tuahmadani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Kode Pos: 28261	Minyak Gosok Zyraq	Ya	Ya	Ya	-

**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Firsty Beauty	Jl. Paus No. 65 A Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan	Sugar Waxing	TRUE	TRUE	TRUE	Terbit 1 No. Notifikasi Premium sugar waxing kit NA18230800018

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
		Damai, Kota Pekanbaru					
2	CV. Kasiana Jaya	Jl. Rajawali Sakti No. 118 A Kelurahan Delima Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru	Cream, Gel, Masker, Serum	Importir, Sudah memiliki 5 No. Notifikasi			
3	PT. Mond Nature Lestari	Dusun Kampung Baru, RT 001, RW 002, Kel. Salo Timur, Kec. Salo, Kab. Kampar	Sabun Padat dan Sabun Cair	TRUE	TRUE	TRUE	Proses CAPA SPA CPKB
4	Luxe Nature	Jl. Kelapa Sawit Blok J No.4 Kel. Air Dingin, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Prov. Riau, Kode Pos 28284	Sabun padat, Cream dan Sabun Cair	TRUE	TRUE	TRUE	Denah disetujui dan proses renovasi bangunan sesuai denah yang disetujui
5	CV. Wilbi	J, lintas bangkinang - kuok km 9 , Kelurahan Kuok, Kec. Kuok, Kab. Kampar, Provinsi Riau Kode Pos: 28463	Sabun Padat	TRUE	TRUE	TRUE	Revisi denah pada <a href="http://e-sertifikasi.pom.go.id">e-sertifikasi.pom.go.id</a>
6	PT. Leoma Diumi Indonesia	Jl. Srikandi No.8 Kel. Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Prov. Riau	Lipstick	TRUE	TRUE	TRUE	Denah disetujui dan proses renovasi bangunan sesuai denah yang disetujui
7	KE Skin Care	Perum Bukit Mutiara Permai 3 blok F/34, Kel. Sialangsakti, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos: 28285	Cream, Serum,	TRUE	TRUE	TRUE	Denah disetujui dan proses renovasi bangunan sesuai denah yang disetujui
8	Sri Tanjung	Jl. Sekuntum Gg Mawar II RT.01, RW.06 Kel. Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru	Masker, Losion, Massage Oil	TRUE	TRUE	TRUE	Terbit 8 No. Notifikasi 1) Fresh Natural Deodorant Spray Morning Dew NA18230900225, 2) Fresh Natural Deodorant Spray

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
							Dunhill Blue NA18230900226, 3) Fresh Natural Deodorant Spray Mercedes Black NA18230900227, 4) Fresh Natural Deodorant Spray Gucci Bamboo NA18230900228, 5) Fresh Natural Deodorant Spray Escada Cerry NA18230900218, 6) Alum Natural Deodorant Spray Red Velvet NA18230900209, 7) Alum Natural Deodorant Spray Black Ebony NA18230900209 , 8) Fresh Natural Deodorant Spray Sharlet NA18230900206
9	PT. Elsindo Nusantara Indonesia	Jl. A. Yani No. 42B RT 002 RW 001, Kel. Padang Bulan, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Minyak Rambut	TRUE	TRUE	TRUE	Revisi dokumen notifikasi
10	Sawang Satie	Jl. Kereta Api No.154 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Prov. Riau	Toner, Krim wajah, facial wash, hand body lotion	TRUE	TRUE	TRUE	Denah disetujui dan proses renovasi bangunan sesuai denah yang disetujui

**Tabel 23C**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT. ANDALAS PEKAN MAKMUR	Jl. Lintas Timur KM 15 No.88 A, Kelurahan Sialang Rampai, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Roti JORDAN	Roti	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 04043900020009 9 MD 04043900010009 9 MD 04043900030009 9 MD 04043900040009 9	
2	PT. YUSSUPA ANUGRAH INDONESIA	Jl. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Prov. Riau, Kode Pos : 28291	Madu Habbatussaudah YUSSUPA	Madu	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 02046700010004 7 MD 27046700020004 7	
3	DESTI YURFINA HUSAINI (CIRENG UMMI)	Jl. Amal Ikhlas Perum Villa Assani Blok B No. 15, Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Cireng Ayam UMMI	Cireng Ayam Beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 27043500010004 9	
4	PT. HERBAL MANUFACTURING MALINDO	Jl. Pasir Putih KM 8, Gg Asoka, Desa Baru Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau	Cuka Makan	Cuka Makan	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 04047100010004 4	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
		Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau								
5	PT. MOND NATURE LESTARI	Dusun Kampung Baru Rt001 Rw002, Kelurahan Salo Timur, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Prov. Riau, 28451	1. Daun Kelor Celup KELOROS 2. Tepung Daun Kelor KELOROS	Tepung daun kelor dan minuman botanikal serbuk	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 07048200010003 8 MD 04042700020003 8	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
6	PT. LANGKAH HIJAU BERSAMA	Jl. Jendr. Sudirman No.468, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Salo Timur, Salo, Kabupaten Kampar, Riau, 28451	Virgin oil, lemak dan minyak nabati, kategori 12 risiko rendah, bumbu dan kondimen, pasta dan mi kering, kategori 6 resiko rendah, kaldu ikan.	Virgin oil, lemak dan minyak nabati, kategori 12 risiko rendah, bumbu dan kondimen, pasta dan mi kering, kategori 6 resiko rendah, kaldu ikan.	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 05043500410003 6 MD 05043500400003 6 MD 05043500390003 6 MD 05043500380003 6 MD 05047100370003 6 MD 05047100360003 6 MD 05047100350003 6 MD 02043500340003 6 MD 02043500330003 6 MD 02043500290003 6 MD 02043500300003 6 MD 02043500320003 6 MD 02043500310003 6 MD 02047100280003 6 MD 02047100270003	



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
									6 MD 02047100260003 6 MD 01041900020003 6 MD 02041900010003 6 MD 05047100030003 6 MD 02047100040003 6 MD 05047100050003 6 MD 02047100060003 6 MD 05047100070003 6 MD 02047100080003 6 MD 05047100090003 6 MD 02047100100003 6 MD 05047100110003 6 MD 02047100120003 6 MD 05043500130003 6 MD 05043500140003	



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
									6 MD 05043500150003 6 MD 05043500160003 6 MD 05047100200003 6 MD 05047100210003 6 MD 05047100220003 6 MD 02047100230003 6 MD 02047100240003 6 MD 02047100250003 6	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
7	LEZZATO BOGA UTAMA	Jl. Merak Sakti, RT003/RW002, Kelurahan Simpangbaru, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau	1. Fillet Dada Ayam Krispi ATUK KASIM 2. Fillet Ikan Patin Krispi ATUK KASIM 3. Sayap Ayam Dimadu ATUK KASIM 4. Ayam Karage ATUK KASIM		Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02044600010004 2 MD 02045800020004 2 MD 02044600030004 2 MD 02044600040004 2	
8	HANI BURHANUDIN	Jl. Durian No.105 C, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Perawang Barat, Tualang, Kabupaten S I A K, Riau, 28772	Keik Red Velvet THE HONEYS KITCHEN Keik Coklat THE HONEYS KITCHEN Keik Keju Coklat THE HONEYS KITCHEN		Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02043900010004 5	
9	MADU DIARRA	Perumahan Taman Perawang Indah Blok A No.15 RT 009/ RW 002 Kelurahan Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau	Madu DIARRA	Madu	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 02046700010003 7 MD 02046700020003 7	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
10	PT. SURYA MURNI SARI	Jl.Ko. Jondul Blok Q No.28, Kelurahan Sekip, Kecamatan Limpuluh, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Pure 1. Pure buah sirsak beku MURNI SARI 2. Pure buah alpukat beku MURNI SARI 3. Pure buah mangga kweni beku MURNI SARI 4. Puree buah jambu biji MURNI SARI 5. Puree buah semangka MURNI SARI 6. Puree buah belimbing MURNI SARI 7. Puree buah kedondong MURNI SARI 8. Puree buah terong belanda MURNI SARI 9. Puree buah buah naga MURNI SARI 10. Puree buah mangga harum manis MURNI SARI 11. Puree buah melon MURNI SARI	Puree buah	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 270427000100073 MD 270427000200073 MD 270427000300073 MD 270427000400073 MD 270427000500073 MD 270427000600073 MD 270427000700073 MD 270427000800073 MD 270427000900073 MD 270427001000073 MD 270427001100073	
11	PT. YARISSA ANUGERAH ILAHI	Komplek Perum Bumi Garuda Sakti Damai Blok J No.20 Air Putih, Tuahmadani, Kota Pekanbaru, Riau, 28296	Minuman Kunyit YARISSA SAMBUNG	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanical - Minuman Saripati Kunyit	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 220482000100041	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
12	KOFFIE OEI HI TAM	Jl. Merdeka No. 40 B RT.004/RW.002 Bagan Timur, Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, 28912	1. Bubuk Kopi KOFFIE OEI HI TAM 2. Kopi Campur KOFFIE OEI HI TAM	Kopi	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 02048200010004 0 MD 02048200020004 0	
13	PT. VANTANA JAYA MAKMUR	Jl.Pendidikan Perumahan Kaya Yepupa Indah Blok M 6 Kel.Sialang Munggu, Kec.Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Prov.Riau Kode Pos : 28291	Minuman Teh Tarik Jelly LAAMAK	Minuman Teh Tarik Jelly	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02048200010003 9	
14	PT. INDONESIA IONIZED MINERAL WATER	Jl.Sri Indra No.02 Ket.Rumbai Bukit Kec.Rumbai	AMDK 1. BOTOL 1330 ML, 550ML, 750ML, 1L,1.5L, 2L) 265204005007 ( 22 Agustus 2026) 2. Cup (160ML, 180ML,200ML, 250ML) 265204007007 (08 Agustus 2026) 3. Galon (5L,6L,12L,19L) 265204004007(1 1 Agustus 2026)	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Sedang proses evaluasi

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
15	SHE'S KITCHEN	Jl Panglima Undan No. 16, Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28153, Indonesia	1. Es Yogurt Pensil SHE'S KITCHEN 2. Karipap Pusing Ayam Beku SHE'S KITCHEN 3. Tela-Tela Ubi Beku SHE'S KITCHEN	1. Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu)  2. Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya  3. Sayur beku	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 020427000100059	
16	ZAYYAN HOMEMADE	Jl. Kamboja III 152B RT005/RW003, Kel.Tobekgodang, Kec.Binawidya	Pisang Kipas ZAYYAN HOMEMADE	Pisang Goreng Kipas Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 020427000100058	
17	RUMAH BAKUL MAK OLA	Jl.Belanak VI No. 491, Kel.Limbungan Baru, Kec.Rumbai, Kota Pekanbaru, Prov.Riau	1. Tahu Bakso dan Bumbuh Kuah Insyira 2. Tahu Bakso dan BUmbu Kuah Makola 3. Bakso Ayam Insyira 4. Bakso Ayam Mak Ola	1. Tahu Bakso  2. Bakso Ayam	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 220446000100088	
18	GUSTOSO	Jl.Kamboja Ujung Kav.320 Rt05 Rw03 Kel. Tobekgodang Kec.Binawidya, Kota Pekanbaru, Prov. Riau28297	Dimsum GUSTOSO	1. Dimsum Ayam  2. Dimsum Udang  3. Dimsum Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 220446000100080 MD 220446000200080	
19	LIMA JARI PEKANBARU	Jl.Patin No.8 RT03 RW017, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuahmadani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28291, Indonesia	Pisang Kipas LIMA JARI PEKANBARU	Pisang Goreng Kipas Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 020427000100089	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
20	GERAI KANGEN	Jl. Jendral Sudirman No.63, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	1. Kebab Sosis Mini GERAI KANGEN 2. Kebab Daging Mini GERAI KANGEN 3. Kebab Ayam Blackpepper mini GERAI KANGEN 4. Kebab Sosis GERAI KANGEN 5. Kebab Daging GERAI KANGEN 6. Kebab Ayam Blackpepper GERAI KANGEN	1. Kebab isi daging ayam 2. Kebab isi daging sapi 3. Kebab isi ayam rasa blackpepper	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02049500020006 2 MD 02049500030006 2 MD 02049500010006 2 MD 02049500050006 2 MD 02049500040006 2 MD 02049500060006 2	
21	MONA (Om Lim Snack)	Jl.Kemuning No.2, Padang Terubuk, senapelan RT/RW 004/004, Kel.Padang Terubuk, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Prov Riau, Kode POs : 288151	Minuman buah - Minuman buah markisa, minuman ringan non karbonari/minuman rasa/minuman botanikal-minuman garlic powder, minuman buah pala	Minuman buah markisa, minuman garlic power, minuman buah pala	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02048200010007 0	
22	MONA FROZEN	Jl.Budi Utomo III I No.10, Kel.Labuh Baru Timur, Kec.Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Prov.Riau, Kode Pos : 28292	Pisang Kipas	Pisang Goreng Kipas Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02042700010006 0	
23	BUDDIES SNACK	Jl.Amal Perum Puri Tanam Lestari Blok J,Kec.Tenayan Raya, Kota Pekanbaru,	1. Lumpia Ayam BUDDIES SNACK 2. Lumpia Coklat BUDDIES SNACK	Lumpia Isi Ayam Lumpia Isi Coklat	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02043500010006 5	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
		Prov.Riau, Kode POs : 28286								
24	DS STORE	Jl. Durian Sebatang No.16 Rt005 Rw003, Dusun Petakur Atas, kelurahan suka damai, kecamatan ujung batu, kabupaten rokan hulu, Prov.Riau	Madu	Madu	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 020467000100064	
25	ZROSSE	JALAN RAWA BENING PERUMAHAN PERMATA BENING THP 8 BLOK C NO.4, Sidomulyo Barat, Tuahmadani, Kota Pekanbaru, Riau, 28294	Minuman Thai Tea ZEE Minuman Coklat ZEE	Minuman Teh Susu Minuman Coklat	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 020482000100072	
26	DAPUR AZZAHRA CAKE AND DRINK	Jl. Guru Ujung RT. 03 RW. 010 Sidomulyo Barat, Tuahmadani, Kota Pekanbaru, Riau, 28294	Coklat Keju Aroma KRIUK_PKU Minuman Coco Pandan dengan Jelly BABAY_QUE Minuman Melon dengan Jelly BABAY_QUE	Coklat Keju Aroma Minuman Coco Pandan dengan Jelly Minuman Melon dengan Jelly	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 020482000300083 MD 020482000200083 MD 020435000100083	
27	LADYE CAKE	Permata Kualu Indah L No.6, Kel.Tuah karya, Kec.Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Prov.Riau, 29282	1. Keik Red velvet LADYE CAKE 2. Keik ala Rusia LADYE CAKE 3. Puding Sutera Buah LADYE CAKE	1. Red velvet cake 2. Rusian Cake/Cake ala Rusia 3. Puding Rasa	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 220439000200086 MD 020427000100086	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
28	CV. AULIA GARAM	Jl. Syarifuddin Bangkinang, Kabupaten Kampar, Prov. Riau, 28463	Garam Kasar	Garam Konsumsi Beryodium	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 120471000100077	
29	SUHENI	Jl. Kota Baru No.69, Senapelan. Kota Pekanbaru, Prov. Riau, Kode Pos : 28153	Gabe	Garam Konsumsi Beryodium	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 120471000200075 MD 120471000100075	
30	AL FITRI HOME INDUSTRY	JL. MELATI INDAH PERUM GMP BLOCK A 13 Delima, Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau, 28291	Roti Canai Al Fitri	Roti Canai	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 020439000100087	
31	CV. ANUGERAH PRIMA LESTARI	Jalan Lintas Riau Km.3 Kel. Bahtera Makmur Kec. Bagan Sinembah Bahtera Makmur, Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, 28992	Air Minum Dalam Kemasan WOTE	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Sedang proses evaluasi
32	EMAK CW	Jl. Pesantren Gg. Angrela No. 1 B Pematangkapau, Kulim, Kota Pekanbaru, Riau, 28282	1. Keripik Kulit Ikan EMAK CW 2. Keripik Singkong varian rasa EMAK CW	1. Keripik Kulit Ikan 2. Keripik Singkong varian rasa	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 020488000100085	
33	ES BUAH pku by HANA	Jl. Kutilang SSakti No. 31, Kel. Simpangbaru, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru	Es Buah Pku By Hana	Es Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sedang proses evaluasi

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
34	RAHASIA KOPI	Jl. Riau Ujung/ Jl.Jambu Mawar No.A6, Kota pekanbaru, Prov.Riau	1. Minuman Kopi Susu RAHASIA KOPI 2. Minuman Coklat RAHASIA KOPI 3. Minuman Kopi Hazelnut RAHASIA KOPI	1. Minuman Kopi Susu 2. Minuman Coklat 3. Minuman Kopi Hazelnut	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02048200020008 2 MD 02048200010008 2 MD 02048200030008 2	
35	Sedang proses evaluasi	Jl. Raya Pekanbaru- Bangkinang KM 24, Kel.Rimbo Panjang, Kec.Tambang, Kab. Kampar, Prov.Riau	1. Sari buah <u>nanas RATU</u> <u>NANAS.ID</u> 2. Minuman buah <u>nanas RATU</u> <u>NANAS.ID</u>	1. Sari buah nanas 2. Minuman buah nanas	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sedang proses evaluasi
36	ANA HEALTHY	Jl. Kamboja No.3 Kel. Rimbo Panjang, Kec. Tambang, Kab. Kampar, Prov.Riau	Roti Maryam AS	Roti Maryam/ Canai	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02043900010008 1	
37	MADU GRANDVAND AGRO	Jl.Sulawesi prm. Taman Mas Raya No. 16 RT005 RW004 Kel. Air Dingin Kec. Bukti Raya Kota Pekanbaru, Prov. Riau	Madu GVA	Madu	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 02046700010008 4 MD 01046700020008 4	
38	KUE RETAK PEKANBARU HD CAP SELEMBAYUNG	Jl. Perkasa RT/RW 004/005, Kelurahan Lembah Sari, Kec. Rumbai Timur Lembah Sari, Rumbai Timur, Kota Pekanbaru, Riau, 28266	Kue Retak Pekanbaru HD Cap Selembayung	Kukis Lunak (Kue Retak)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Pindah sarana dan perlu mengajuka n IP CPPOB ulang.

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Bimtek CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
39	BOLA-BOLA AYAM NAJIHA	JL. Delima Delima, Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau, 28292	Bola-Bola Ayam NAJIHA	Naget Ayam	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 22044600010009 1	
40	SAGU RIAU MAJU JAYA	JL.GOGOK Gogok Darussalam, Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, 28753	1. Misagu Kuah BOEDJANG 2. Misagu Goreng BOEDJANG	1. Misagu Kuah 2. Misagu Goreng	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02043500010009 6 MD 02043500020009 6	
41	PT. AUREL PUTRI MAS	JL. LINTAS TIMUR PASAR SOREK 154 RT 002 RW 002 SOREK SATU Sorek Satu, Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Riau, 28382	Air Minum Dalam Kemasan AQUES	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	MD 12048200010009 3	
42	DAPUR RIKA	Jalan Taskurun No 71 Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau	1. Minuman Es Mangga DAPUR RIKA 2. Minuman Es Doger DAPUR RIKA	1. Minuman Es Mangga 2. Minuman Es Doger	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 02048200020009 0 MD 02048200010009 0	
43	UKM ROQI	Jalan. Al Ikhlas No 1A Bagan Barat, Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, 28912	Terasi Udang SODAP	Terasi Udang	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Pindah sarana dan perlu mengajukan IP CPPOB ulang.

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>					
1	Kabupaten Pelalawan	jam	3	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Kabupaten Siak	jam	3	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Kabupaten Kampar	jam	2	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Kabupaten Rokan Hulu	jam	5	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Kabupaten Rokan Hilir	jam	4	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Kabupaten Kepulauan Meranti	jam	4	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7	Kota Pekanbaru	jam	0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>		
1	Kabupaten Pelalawan	jiwa	422907
2	Kabupaten Siak	jiwa	488497
3	Kabupaten Kampar	jiwa	898840
4	Kabupaten Rokan Hulu	jiwa	594438
5	Kabupaten Rokan Hilir	jiwa	669996
6	Kabupaten Kepulauan Meranti	jiwa	217607
7	Kota Pekanbaru	jiwa	1020308
<b>TOTAL</b>		jiwa	4312593

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	Milik sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	2	Milik sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	Milik sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	1	Milik sendiri
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	6.185	Milik sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	4.990	Milik sendiri
20	Ruang laktasi	m2	18,5	Milik sendiri (termasuk dlm luas bangunan)
21	Tempat ibadah (musholla)	m2	68	Milik sendiri
22	Ruang bermain anak	m2	18,5	Milik sendiri (termasuk dlm luas bangunan)
23	Carport outdoor	m2	600	Milik sendiri
24	Laptop	unit	51	Milik sendiri
25	Note Book	unit	6	Milik sendiri
25	P.C Unit	unit	77	Milik sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
26	Printer	unit	136	Milik sendiri
27	Scanner	unit	4	Milik sendiri
28	AC Split dan Standing	unit	131	Milik sendiri
29	Meja kerja	unit	139	Milik sendiri
30	Kursi kerja	unit	153	Milik sendiri
31	Lemari besi dokumen	unit	91	Milik sendiri

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	73
2	SDM Administrasi**	pegawai	25
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	9
<b>TOTAL</b>			<b>107</b>

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>																
1	Kepala		1													1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		2	2		6	8	2			3				1	24	
3	Kelompok Substansi Pengujian		4	17	2	11	1	8								43	43
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		4	7		3		3								17	17
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	2		2										5	5
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	2		5										8	6
	<b>TOTAL</b>		13	30	2	27	9	13	0	0	3	0	0	0	1	98	71

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	918	3103	153	517,1666667
2	Kosmetik	7	1099	4360	157	622,8571429
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan					
4	Pangan dan Air	10	1759	6712	175,9	671,2
5	Mikrobiologi					
	<b>TOTAL</b>	<b>23</b>	<b>3776</b>	<b>14175</b>	<b>485,9</b>	<b>1811,22381</b>

**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat - Nappza	Uji Profisiensi : PK Estazolam dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	PPPOM	35	19 - 20 Juni 2023	Memuaskan
2	Obat - Nappza	Uji Profisiensi : PK Nevirapin dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	PPPOM	34	26 - 27 Juni 2023	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
3	Obat - Nappza	Uji Kolaborasi : PK Sefixim dalam Sediaan Suspensi Secara KCKT	BBPOM Di Jakarta	10	13 - 14 November 2023	Memuaskan
4	Obat - Nappza	Uji Kolaborasi : PK Verdosistein dalam Sediaan Kapsul Secara KCKT	PPPOM	35	15 - 16 November 2023	Memuaskan
5	Kosmetik	Uji Profisiensi : Identifikasi Bahan dilarang dalam Kosmetika sediaan untuk kulit berjerawat (Asam Retinoat, Triamsinolon asetonide dan mometason Furoat)	PPPOM	34	4 - 5 April 2023	Memuaskan
6	Kosmetik	Uji Kolaborasi : PK Dichlorofen pada kosmetika secara GCMS	PPPOM	24	14 - 15 September 2023	Memuaskan
7	Obat Tradisional	uji Profisiensi : Identifikasi Bahan kimia obat dan pengawet dalam obat tradisional sediaan padat klaim anti gatal akibat jamur	PPPOM	34	17 Maret - 6 April 2023	Memuaskan
8	Obat Tradisional	Uji Kolaborasi : Penetapan kadar asam salisilat dalam obat kuasi secara KCKT PDA	PPPOM	33	4 - 15 September 2023	Memuaskan
9	Pangan	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar Protein dalam susu kental manis	PPPOM	37	13 - 15 Agustus 2023	Memuaskan
10	Pangan	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar Asam Sorbat, Asam Benzoat dan Sakarin dalam Minuman Ringan	PPPOM	56	25 - 30 Agustus 2023	Memuaskan
11	Pangan	Uji Kolaborasi : Uji Kolaborasi Kloramfenicol dalam Madu secara LCMSMS	PPPOM	8	30 November 2023	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPPOM	32	4 - 8 September 2023	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olahan	PPPOM	39	1-2 Agustus 2023	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella spp pada Produk Suplemen Kesehatan yang Mengandung Herbal	PPPOM	38	1-2 Agustus 2023	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada Produk Pangan	PPPOM	43	24 July 2023	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus pada Produk Obat Tradisional	PPPOM	39	29 May 2023	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada Sediaan Obat	PPPOM	38	12 June 2023	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa, Staphylococcus aureus dan Candida albicans pada Produk Kosmetik	PPPOM	39	22 May 2023	Memuaskan

**Tabel 31A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**  
**B POM Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2024**

Data untuk Tabel 32A dapat dilihat di tautan Biro Perencanaan dan Keuangan melalui <https://bit.ly/LaptahTahun2023>

**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	Nama Alat	Laboratorium	Jumlah Alat	Kondisi Alat			
		Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas			
				Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13=10+11+12</b>
1	Air sampler	1	1	1	0	0	1
2	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	3/1	3/1	0	0	3/1
3	<i>Autoclavable laboratory blender</i>	1	1	1	0	0	1
4	Autoklaf	4/1	3/1	3/1	0	0	3/1
5	Automatic Zone Reader	1	1	1	0	0	1
6	Biosafety cabinet Class II Tipe A2	6	5	5	0	0	5

NO	Nama Alat	Laboratorium	Jumlah Alat	Kondisi Alat			
		Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas			
				Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
7	<i>Centrifuge dengan rotor untuk tube 15/50 dan/atau 2 mL dan Plate PCR</i>	2	2	2	0	0	2
8	<i>Colony counter</i>	2	1	1	0	0	1
9	<i>Conductivity meter</i>	1	1	1	0	0	1
10	<i>Deep Freezer (-70 oC)</i>	1	2	2	0	0	2
11	Electrical Ose Sterilizer	3	3	3	0	0	3
12	<i>Electrical pippetor</i>	10	7	7	0	0	7
13	Elektroforesis agarosa horizontal (optional)	1	1	1	0	0	1
14	<i>Filter funnels (1 set)</i>	6	6	6	0	0	6
15	<i>Freezer (-20 oC)</i>	3	1	1	0	0	1
16	Gel Documentation System (optional)	1	1	1	0	0	1
17	<i>Heating block with shaker</i>	2	1	1	0	0	1
18	<i>Hot plate</i>	2	4	4	0	0	4
19	Inkubator 20-25 oC	2	1	1	0	0	1
20	Inkubator 24-26 oC	1	0	0	0	0	0
21	Inkubator 30 $\pm$ 1 oC	2	1	1	0	0	1
22	Inkubator 32,5 $\pm$ 2,5 oC	2/3	2	2	0	0	2
23	Inkubator 35-37 oC	2/3	2	2	0	0	2
24	Inkubator 36-38 oC	1	1	1	0	0	1
25	Inkubator 41-42 oC	1	1	1	0	0	1
26	Inkubator 44-44,5 oC dan 55 oC	1	2	2	0	0	2
27	Inkubator untuk bioindikator	1	1	1	0	0	1

NO	Nama Alat	Laboratorium	Jumlah Alat	Kondisi Alat			
		Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas			
				Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
28	Laminar Air Flow	1	1	1	0	0	1
29	Lemari Asam ( <i>portable</i> )	1	0	0	0	0	0
30	Mikropipet 1 - 10 $\mu$ L	4	2	2	0	0	2
31	Mikropipet 2 - 20 $\mu$ L	4	3	3	0	0	3
32	Mikropipet 10 - 100 $\mu$ L	4	6	6	0	0	6
33	Mikropipet 20 - 200 $\mu$ L	7	6	6	0	0	6
34	Mikropipet 100 - 1000 $\mu$ L	7	6	6	0	0	6
35	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	1	1	0	0	1
36	Oven 180 $^{\circ}$ C	3	2	2	0	0	2
37	Oven 250 $^{\circ}$ C	1	1	1	0	0	1
38	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1	0	0	1
39	pH meter	1	1	1	0	0	1
40	aw meter	1	0	0	0	0	0
41	Real Time PCR	1	1	1	0	0	1
42	<i>Refrigerated Centrifuge dengan rotor untuk tube 15/50 dan/atau 2 mL</i>	1	1	1	0	0	1
43	<i>Refrigerator</i>	6	9	9	0	0	9
44	Rotary/ Shaker Incubator	1	1	1	0	0	1
45	Spectrofotometer DNA/Fluorometer DNA	1	1	1	0	0	1
46	Spectrofotometer uv-vis dengan kompartemen sampel berupa tabung (optional)	1			0	0	
47	<i>Spindown</i> untuk tube 0.1/0.2/0.5/0.6/1.5/2 mL	3	4	4	0	0	4

NO	Nama Alat	Laboratorium	Jumlah Alat	Kondisi Alat			
		Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas			
				Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
48	Stomacher	2	2	2	0	0	2
49	Timbangan Analitik	2	1	1	0	0	1
50	Timbangan Top Loading	3	4	4	0	0	4
51	<i>Ultrasonic degasser with temperature control</i>	2	2	2	0	0	2
52	UV lamp (254 nm)	1	1	1	0	0	1
53	Water Destillation/Purifier	1	1	1	0	0	1
54	Waterbath Shaker	2	3	3	0	0	3
55	Vacuum manifold	2	2	2	0	0	2
56	Vacuum Pump	2	3	3	0	0	3
57	Vortex Mixer	6	4	4	0	0	4
58	Thermocouple		4	4	0	0	4
59	Thermohygro		4	4	0	0	4
60	Isolator	1	0	0	0	0	0
61	Sterility Testing Pump (Closed System) *	2	0	0	0	0	0

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Pekanbaru</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1

**Tabel 33 A**  
**Kerja Sama**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	FMIPA UNRI	2023	2025	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, dan seminar bersama di bidang Pengawasan Obat dan Makanan; Penyelenggaraan Praktek Kerja Mahasiswa;	a. penyelenggaraan pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang Obat dan Makanan sesuai kebutuhan PARA PIHAK	100%	0	100%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					Penyelenggaran KIE di bid. Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat; Pemanfaatan SDM				
2	KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA RIAU	2023	2025	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Riau	Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota Gerakan Pramuka, Pembentukan kader atau duta informasi, Pembentukan dan pemberdayaan SAKA POM, Penyelenggaraan KIE, Pemanfaatan Sistem informasi BBPOM di Pekanbaru	a. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu obat dan makanan kepada anggota Gerakan Pramuka	100%	0	100%

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di...</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi*** WBK	Penghargaan/sertifikat	1

**Tabel 34**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

Data untuk Tabel 34 dapat dilihat di tautan Biro Perencanaan dan Keuangan melalui <https://bit.ly/LaptahTahun2023>

**Tabel 35**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	14.569.654.000	14.562.875.722	15.570.706.000	15.567.217.595	2.024.117.000	2.024.091.320	32.164.477.000	32.154.184.637
2	PNP	0	0	1.661.104.000	1.660.727.671	0	0	1.661.104.000	1.660.727.671
	<b>TOTAL</b>	14.569.654.000	14.562.875.722	17.231.810.000	17.227.945.266	2.024.117.000	2.024.091.320	33.825.581.000	33.814.912.308

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Pekanbaru	566.060.000	909.351.242	160,65
	<b>TOTAL</b>	566.060.003	909.351.246	160,65

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	81,4	85,65	105,22
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	88,50	83,44	94,28
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,63	96,17	111,01
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	80	80	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	91	95,09	104,49
6	Indeks Profesionalitas ASN	80,00	89,71	112,14

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Balai Besar POM di Pekanbaru**  
**Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	81,4	85,65	105,22
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	88,50	83,44	94,28
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,63	96,17	111,01
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	80	80	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	91	95,09	104,49
6	Indeks Profesionalitas ASN	80,00	89,71	112,14

